

Bertumbuh Secara Bertanggung Jawab dengan Nilai-Nilai yang Mengakar



20
22

LAPORAN
KEBERLANJUTAN



Daftar Isi

	DAFTAR ISI				
	PENGANTAR TEMA	1		MEMBANGUN PEREKONOMIAN MAKMUR BERSAMA- SAMA	
	KINERJA UNGGUL 2022				
	Pencapaian Keberlanjutan DSNG	4		Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi	37
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	5		Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	42
	Kontribusi Kami bagi Target Pembangunan Berkelanjutan Berdasarkan Kerangka Keberlanjutan	8		Inovasi Kami Mendukung Bisnis yang Berkelanjutan	45
	SEKILAS DARI DIREKSI	12		PILAR HUTAN	
	SURAT TERBUKA KEPADA DSNG	15		Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Hutan Kami	52
	TENTANG LAPORAN	20		Keanekaragaman Hayati dan Konservasi	54
	KAMI ADALAH DSNG			Kepatuhan dan Penghargaan Bidang Lingkungan	58
	Tentang DSNG	28		PILAR IKLIM	
	Visi, Misi, Nilai-nilai, dan Kebijakan Keberlanjutan	28		Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Melalui Operasional	62
	Wilayah Operasional DSNG	31		Emisi GRK dan Jejak Karbon	66
	Kegiatan Kami, Rantai Pasok, dan Hubungan Bisnis Lainnya yang Relevan	32		PILAR MASYARAKAT	
	Karyawan Kami	35		Menghargai Hak Asasi Manusia (HAM)	76
				Dukungan terhadap Masyarakat	78
				Tantangan Kami dalam Melindungi Hak-hak Masyarakat	82
				Capaian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	84
				Pengelolaan Keberagaman dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia	86
				Aman, Selamat, dan Sehat di Lingkungan Kerja	89
				Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk	93
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN KAMI				
	Tata Kelola Keberlanjutan	96			
	Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keberlanjutan	99			
	Komitmen Bisnis yang Bertanggung Jawab	104			
	DSNG Berkomitmen dalam Menegakkan Perlindungan HAM	105			
	Komitmen Kami untuk Anti Korupsi dan Anti Penyuapan	106			
	Pembiayaan <i>Sustainability</i> <i>Linked Loan</i>	106			
	Sistem Pelaporan Pelanggaran	107			
	REFRENSI SILANG POJK 51/POJK. 03/2017	108			
	INDEKS KONTEN GRI	110			
	LEMBAR UMPAN BALIK	113			
	LAMPIRAN	118			
	INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT	146			



Bertumbuh Secara Bertanggung Jawab dengan Nilai-Nilai yang Mengakar



Perseroan senantiasa memegang teguh visi untuk mencapai keunggulan dan memperoleh pengakuan dunia sebagai sebuah perusahaan yang menghasilkan produk berkualitas tinggi dan secara konsisten memberikan hasil yang superior bagi para pemangku kepentingannya selama lebih dari 42 tahun. Para pemangku kepentingan kami menuntut pertumbuhan yang berkelanjutan dari DSNG, dan seiring dengan upaya kami untuk memenuhi harapan tersebut, kami menyadari perlunya bertumbuh secara bertanggung jawab, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai utama kami untuk menghasilkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan tempat kami beroperasi.

Nilai-nilai tersebut mengharuskan kami untuk memprioritaskan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial di tiga bidang penting: Hutan, Iklim, dan Masyarakat.



HUTAN

Berkomitmen bukan hanya untuk menghindari deforestasi tapi juga melakukan konservasi di luar wilayah konsesi, serta sebagai pendorong pelestarian keanekaragaman hayati.



IKLIM

Berkomitmen untuk tidak melakukan pengembangan di lahan gambut sebagai salah satu inisiatif kunci perubahan iklim. Di antaranya adalah kualitas dan konservasi air, serta penggunaan bahan-bahan terbarukan. Tujuan utama kami adalah Net Zero.



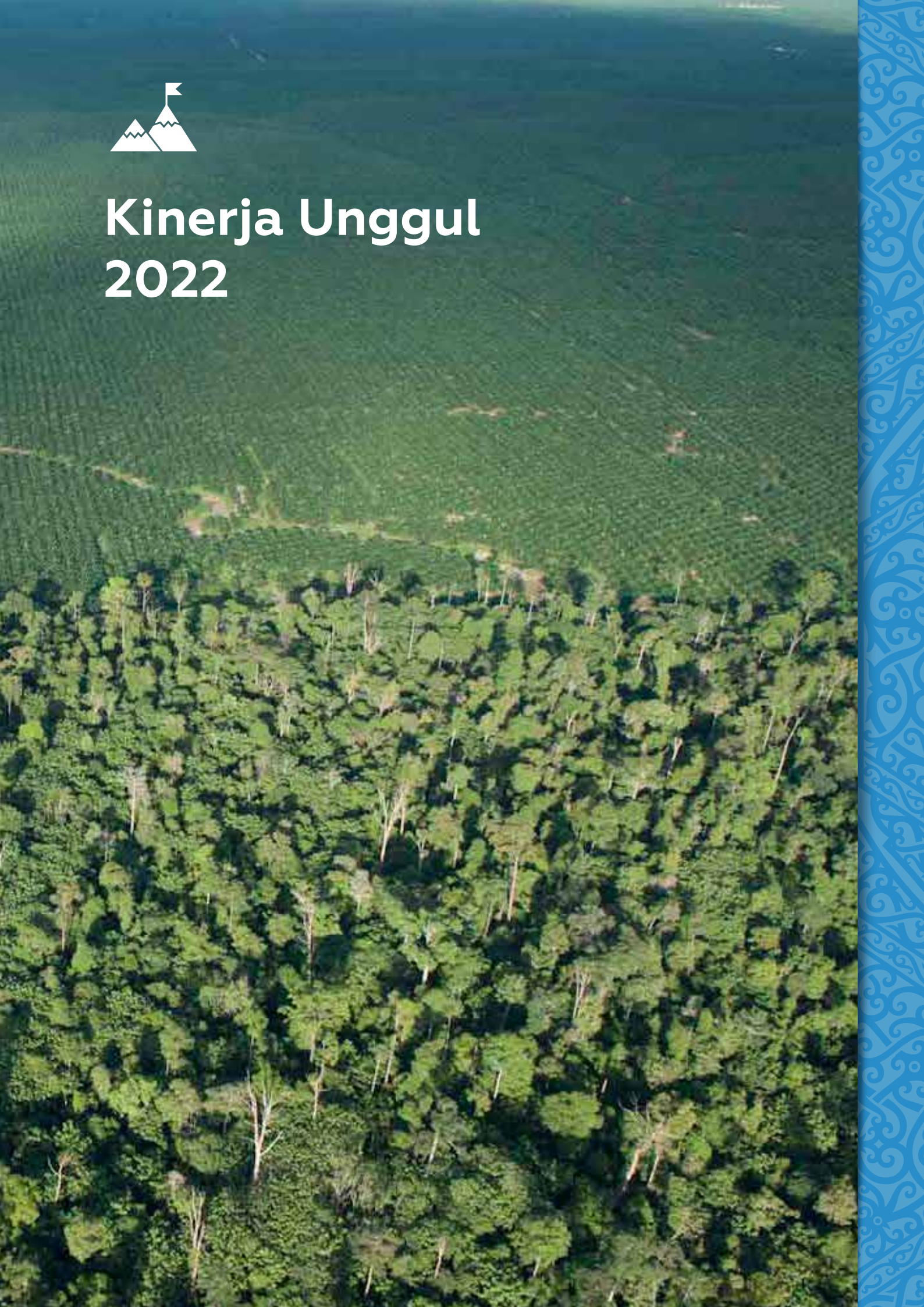
MASYARAKAT

Berkomitmen untuk tidak melakukan eksploitasi, mengutamakan keselamatan dan kesejahteraan para pekerja dan masyarakat sekitar wilayah operasi. Mendukung prinsip *Shared Prosperity* (kemakmuran bersama).





Kinerja Unggul 2022





Pencapaian Keberlanjutan DSNG



Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022

Penurunan Emisi Sektor Emiten
Green
Perhitungan Emisi Sektor Emiten
Gold

BeritaSatu Media Group
dan PT Bumi Global Karbon (BGK)



Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja

PT DAN Site Muara Wahau
PT SWA (PKS 1)
PT DSN (PKS 2, PKS 6, PKS 7)

Kementerian Ketenagakerjaan

Unit Bisnis Kelapa Sawit

67%

PKS tersertifikasi ISPO (PKS 1-6, 9-10)

23 unit

Kebun

78.983,50 Ha

Tersertifikasi ISPO

58%

PKS tersertifikasi RSPO (PKS 1-4, PKS 6-7, PKS 11)

21 unit

Kebun

54.467,65 Ha

Tersertifikasi RSPO

Unit Bisnis Perkayuan



Sertifikasi California Air Resource Board (CARB), U.S. EPA TSCA TITLE VI, Japan Agriculture Standard (JAS) untuk Produk Perkayuan - Panel

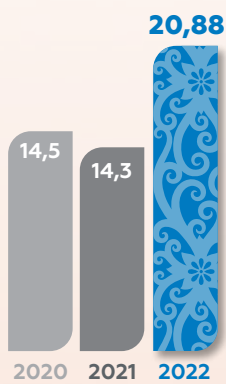


Sertifikasi BM Trada, Deck Soft Loc White Oak Active, Mutu, Real Wood, PEFC Chain of Custody, FSC, ISO 9001:2015 untuk Produk Perkayuan - Engineered Flooring

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sosial [POJK51.B.3]

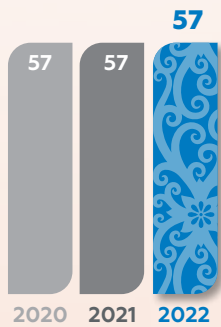
Dana CSR (Rp miliar)



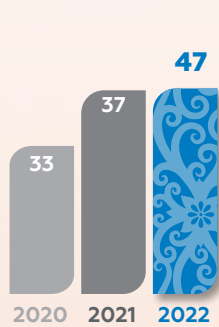
Penerima Manfaat



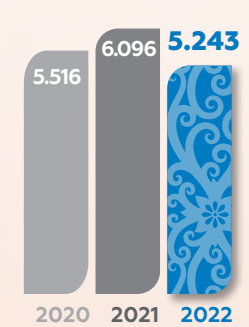
Koperasi Binaan



Petani Sengon



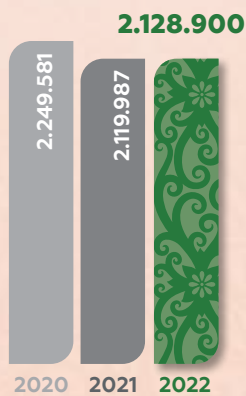
Petani Sawit Mandiri



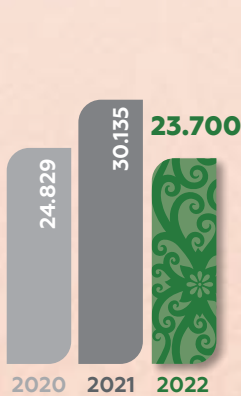
Lingkungan [POJK51.B.2]



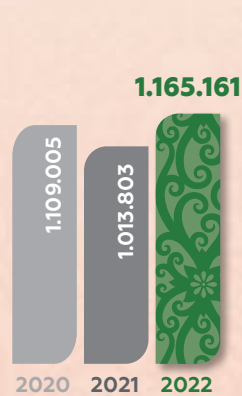
Limbah POME (m³)



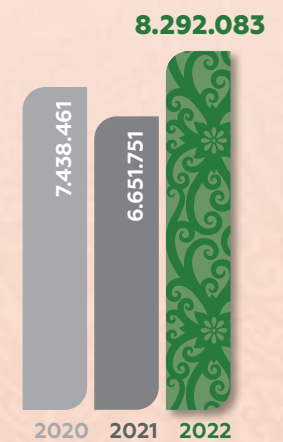
Limbah Serpihan Kayu (m³)



Limbah TBS, Cangkang, dan Serabut (ton)



Penggunaan Energi (GJ)

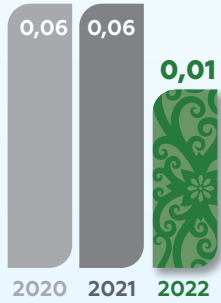




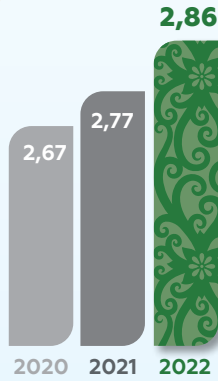
Intensitas Konsumsi Energi



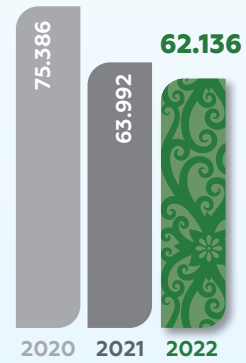
Unit Bisnis Produk Perakayan *Engineered Flooring* (GJ/m²)



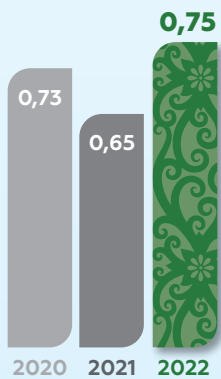
Unit Bisnis Kelapa Sawit (GJ/ton TBS)



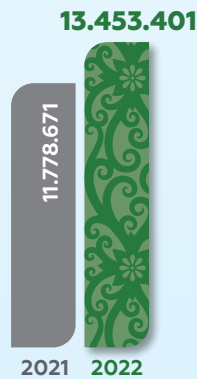
Total Emisi (ton CO₂ eq)



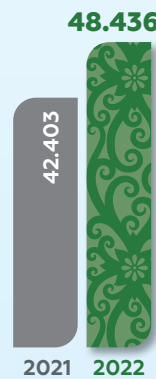
Intensitas Emisi GRK (ton CO₂ eq/ton CPO)



Listrik yang Dihasilkan dari *Methane Capture* kWh



Penggunaan Energi Terbarukan dari Bio-CNG dan Biogas (GJ)

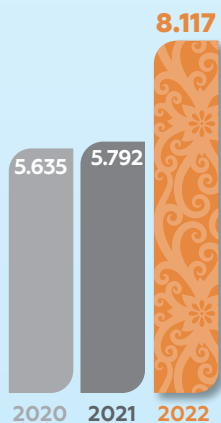


Ekonomi [POJK51.B.1]

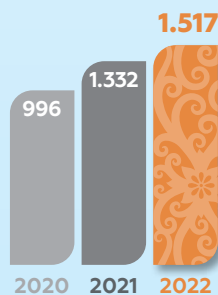
Pendapatan (Rp miliar)



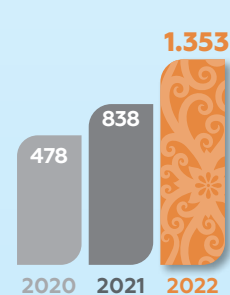
Kelapa Sawit



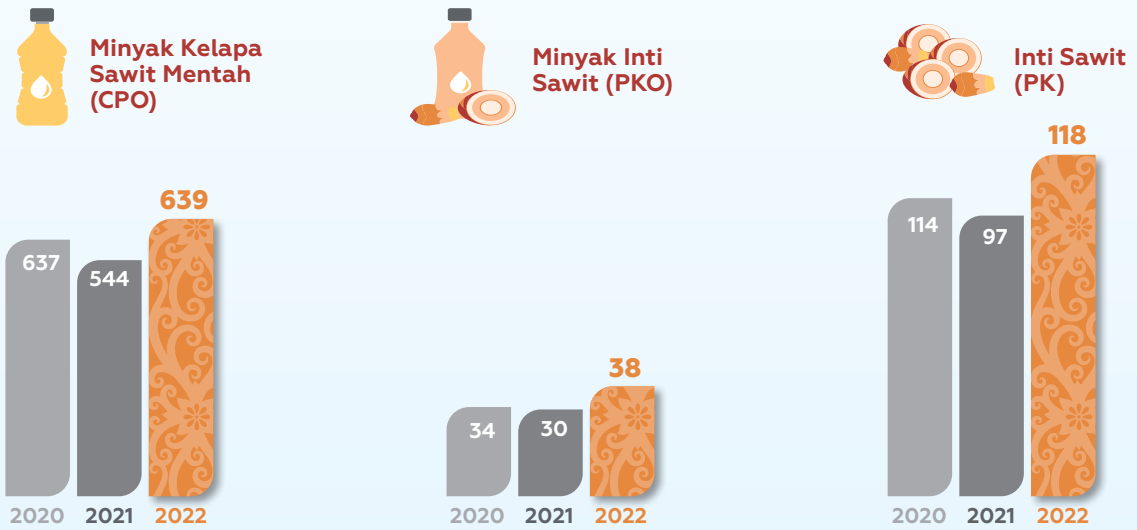
Produk Perakayan



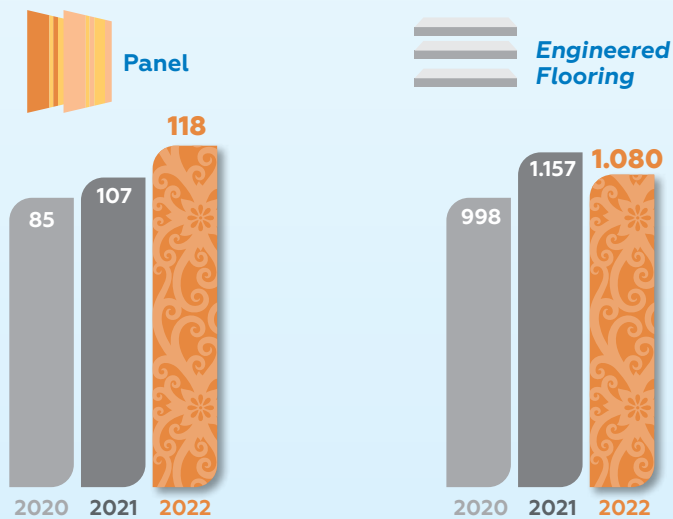
Laba (Rugi) Bersih



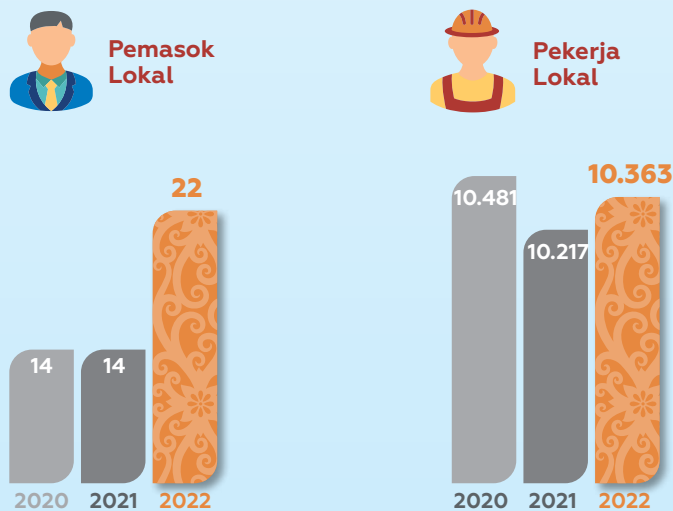
Volume Produksi
Unit Bisnis Kelapa Sawit (ribu ton)



Unit Bisnis Produk Perakayuan (ribu m³)
















Pelibatan Pihak Lokal





Kontribusi Kami bagi Target Pembangunan Berkelanjutan berdasarkan Kerangka Keberlanjutan

 Hutan		   
11.876 Ha	Merupakan total area konservasi yang telah dikelola oleh Perseroan (di dalam konsesi 8.728 Ha dan di luar konsesi 3.148 Ha) telah dipublikasikan pada ACOP dan luas area Off Consession Conservation Area (OCCA)	
96%	Proporsi dari total pasokan TBS (inti, plasma, pemasok lain) untuk Unit Bisnis Kelapa Sawit, sudah terdaftar dan menyetujui kebijakan NDPE	
100%	Bahan baku kayu untuk unit Bisnis Perakayuan sudah tertelusuri	
156 Ha	Merupakan hutan konservasi yang dikelola bersama masyarakat di Hutan Desa Laman Satong melalui skema RaCP	
2.072 Ha	Merupakan area hutan yang dikelola oleh PT PWP Kalimantan Tengah dan PT AAN Kalimantan Barat dengan masyarakat lokal.	
SMART Patrol	Digunakan sebagai perangkat standar untuk monitoring keanekaragaman hayati di Perseroan	
6 desa	Dengan dukungan Perseroan, membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di Kecamatan Muara Wahau dan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur	
3.148 Ha	Luasan program area konservasi diluar konsesi (OCCA) yang nota kesepahamannya sudah ditandatangani bersama USAID SEGAR dan Lembaga Pengelolaan Hutan Desa (LPHD) Karangan Dalam.	
10 unit	Camera trap terpasang di area HCV 5 PT sebagai implementasi pemantauan satwa liar dan keanekaragaman hayati lainnya.	
 Iklim		      
104.513 m ³	Volume limbah POME yang diproses di Pabrik Bio-CNG menjadi 7.703.401 kWh listrik.	
10.003 tCO ₂ e	Setara dengan emisi 3.749.977 liter minyak solar dikurangi dari penggunaan Biogas Engine dan Bio-CNG	
1,38 GWh	Produksi listrik maksimal dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan luas panel seluas 8.703 m ²	
1.035 tCO ₂ e	Reduksi emisi dari pemasangan PLTS	
0,23 m ³	Penurunan intensitas air proses per ton TBS yang diolah dibanding tahun 2021	
2.128.900 m ³	Limbah cair PKS diolah sesuai dengan baku mutu pemerintah dan dimanfaatkan sebagai pupuk alami yang diaplikasikan di lahan	
5.355 tCO ₂ e	Reduksi emisi yang dihasilkan melalui pengoperasian 8 truk Bio-CNG.	
21.000 ton	Cangkang kelapa sawit diekspor ke Jepang sebagai bahan baku pembangkit listrik tenaga biomassa	

 Masyarakat	
64 orang	Masyarakat setempat mengikuti sosialisasi pencegahan <i>stunting</i> pada anak.
250 anak	Siswa Sekolah Dharma Utama, Muara Wahau mendapatkan vaksinasi Covid-19 dosis lengkap, yang difasilitasi oleh DSNG.
14 unit	Toilet permanen telah dibangun di 14 afdeling perkebunan sawit Muara Wahau, untuk karyawan bagian perawatan dan pemanen kelapa sawit. Setiap unit toilet memiliki bagian terpisah untuk laki-laki dan perempuan.
18 desa	Mendapat bantuan perawatan dan perbaikan jalan poros, jalan permukiman maupun jalan desa.
2.874 orang tua dan anak	Terlibat dalam sosialisasi dan penyadartahuan perlindungan dan pemenuhan hak anak dan perempuan.
1.633.215 bibit	Keseluruhan bibit pohon jabon yang diberikan kepada petani di Kabupaten Temanggung, Purworejo, Wonosobo dan Banjarnegara, Jawa Tengah hingga tahun 2022 untuk meragamkan jenis pohon yang mereka tanam dan memberikan nilai tambah pada kebun mereka.
5.243 petani	Sawit Mandiri di Kalimantan Timur mendapatkan pelatihan budi daya kelapa sawit yang baik dan mendapatkan sarana produksi perkebunan.
57 Koperasi 4 Credit Union	Dibentuk sebagai lembaga keuangan yang menyediakan akses pendanaan mikro untuk peluang usaha lokal dan pertanian dengan total nilai aset sebesar Rp97,19 miliar.
6 koperasi	Jumlah koperasi rakyat swakelola di Muara Wahau-Kongbeng menyepakati pengembangan sawit rakyat berkelanjutan untuk mendapatkan sertifikasi RSPO dan ISPO.
1.246 orang	Tenaga kerja lokal terlibat melalui kegiatan kontraktor pengangkutan maupun kontraktor bangunan.
3 bisnis baru	Usaha berbasis masyarakat yang dikembangkan sebagai alternatif penghidupan di luar kelapa sawit, di sektor pangan, ekowisata, dan jasa.
81 ton	Beras yang dipasok oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Miau Baru untuk karyawan DSNG di Muara Wahau, dengan total nilai pembelian sekitar Rp900 juta. Tim CSR DSNG mendukung dan bekerja sama dengan BUMDES Miau Baru untuk mengembangkan penanaman padi lokal oleh masyarakat setempat.
Penghargaan Sekolah Adiwiyata	Dianugerahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Timur dan Provinsi Kalimantan Timur kepada Sekolah Dharma Utama (SDU) sebagai sekolah berwawasan lingkungan.
2 situs warisan budaya	Mendapatkan dukungan perawatan dari Perseroan melalui kolaborasi dengan masyarakat/adat di empat desa (Desa Dea Beq, Diaq Lay, Bea Nehas, Desa Tepian Langsat).



Program Vaksinasi Covid-19 bagi Siswa SD Dharma Utama



Target 2022

Pengoperasian **2 pabrik Bio-CNG 11.202.000 kWh** atau setara mengurangi 3.734.000 liter solar.



Pengoperasian **Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 2 juta kWh/tahun** di pabrik WP *Engineered Flooring*.



Progres Kinerja 2022

Pabrik Bio-CNG pertama telah menghasilkan **13.453.401 kWh** atau setara mengurangi 3.749.977 liter solar selama tahun 2022:

- > digunakan sebagai energi alternatif pembangkit listrik;
- > diujicoba menjadi pengganti bahan bakar solar bagi truk operasional pengangkut TBS dan CPO.

Selama tahun 2022, PLTS di pabrik WP *Engineered Flooring* telah memenuhi kebutuhan listrik untuk operasional pabrik sebesar **1,38 juta kWh**.



Instalasi panel surya di Pabrik WP Engineered Flooring

Target 2022

Implementasi **Program OCCA melalui konservasi Hutan Desa** dan kegiatan penghidupan masyarakat di Karang Dalam seluas 3.148 Ha dan Tepian Langsung seluas 396 Ha.



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA

Penggunaan **SMART Patrol** pada area Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Penyusunan **baseline Penghitungan Emisi GRK**, target pengurangan, dan rencana mitigasi DSNG.



Finalisasi laporan dan persiapan pengungkapan **penilaian risiko iklim**.

Program Vaksinasi Covid-19: Anak-anak dan Dosis *Booster* untuk Semua Karyawan.



Progres Kinerja 2022

- › **Penandatanganan Nota Kesepahaman** antara DSNG melalui entitas anak PT BAS dengan Lembaga Pengelolaan Hutan Desa (LPHD) Karang Dalam dilakukan pada 14 Desember 2022.
- › Program ini **mendukung pelaksanaan perhutanan sosial** dengan pendampingan dari KPHP Bengalon dan BPSKL Wilayah Kalimantan.
- › *Engagement* lebih lanjut masih dilakukan dengan Desa Tepian Langsung.

SMART Patrol sudah digunakan sebagai **tool standar untuk pemantauan area konservasi** di perkebunan kami di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat.

- › *Baseline* Penghitungan Emisi GRK DSNG menggunakan **data emisi tahun 2019 menghasilkan 1,595,576 tCO₂e**.
- › Selama 2022 Perseroan melakukan **studi intensif** untuk mencanangkan target pengurangan, dan menyusun strategi serta rencana mitigasi lebih lanjut.

Publikasi laporan dan pengungkapan penilaian risiko iklim dapat diakses melalui situs DSNG.

- › Seluruh program **vaksinasi anak-anak**, hingga dosis **booster untuk seluruh karyawan** sudah berjalan dengan baik.
- › Melalui pendekatan "*testing – tracing – treatment*" yang menyeluruh, DSNG berhasil **melewati gelombang-gelombang COVID-19** dengan baik dan kembali pada pengaturan 100% WFO pada 28 Maret 2022, setelah kurang lebih 2 tahun berjalan dengan pengaturan kurang dari 100%.

Informasi lengkap terkait aksi kami dalam menangani perubahan iklim dapat dilihat pada <https://dsn.co.id/esg/our-work-to-combat-climate-change/>.



Sekilas dari Direksi [POJK51.D]

“ Saya ingin bisnis kami, mulai dari operasi kelapa sawit untuk sepenuhnya mandiri energi pada tahun 2028, dengan mengandalkan hampir sepenuhnya pada energi terbarukan *in situ* dan bilamana layak secara komersial dan teknis, untuk dapat menghasilkan pendapatan dari penjualan sumber energi kami sendiri. ”

ANDRIANTO OETOMO
Direktur Utama



Rekan-rekan dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam Laporan Keberlanjutan edisi ketiga ini, saya memperkenalkan tema “Tumbuh Secara Bertanggung Jawab dengan Nilai-nilai yang Mengakar”. Setelah mengambil pembelajaran melewati situasi pandemi dan mulai beradaptasi dengan tantangan keberlanjutan di masa depan, kami menyadari pelajaran yang dipetik dari pandemi, yaitu apabila satu orang terjangkit oleh virus Covid-19, maka kita semua dapat terinfeksi oleh virus Covid-19. Begitu pun dengan polusi udara, emisi gas rumah kaca, baik yang dihasilkan di belahan bumi Utara maupun Selatan, tidak mengenal batas, dan berdampak kepada kita semua. Hal yang sama juga berlaku untuk isu-isu seputar perubahan iklim, kesetaraan sosial, dan perusakan lingkungan. Sayangnya, dampak tersebut lebih dirasakan oleh orang-orang yang tinggal di negara-negara berkembang yang memiliki sumber daya terbatas dalam beradaptasi maupun melakukan mitigasi terhadap dampak-dampak tersebut.

Oleh karena itu, secara konsisten saya selalu mengingatkan kolega saya untuk memastikan bahwa Perseroan harus bertumbuh secara bertanggung jawab, dan melaksanakannya melalui nilai-nilai yang telah mengakar, yang menyelaraskan tujuan usaha komersial dengan keinginan kami untuk menghasilkan dampak bersih yang positif.

Pencapaian Keberlanjutan Kami

Pada tahun 2022, kami melanjutkan kerja keras untuk mempertahankan keberadaan Perseroan di tiga indeks IDX-KEHATI ESG seraya meningkatkan kinerja penilaian transparan pada kebijakan ESG (*Environment, Social, Governance*) dari Sustainable Policy Transparency Toolkit (SPOTT) dengan nilai sebelumnya 85,9% menjadi 86,4%. Kami juga merasa terhormat dengan adanya dukungan dari United States Agency for International Development (USAID) melalui Program *Sustainable Environmental Governance Across Regions* (SEGAR) terhadap upaya Perseroan untuk mewujudkan inisiatif *Off Concession Coservation Area* (OCCA) - konservasi di luar area konsesi kami seluas 3.148 hektar di Karangan Dalam. Lebih jauh, kami juga melanjutkan penerapan kebijakan NDPE di seluruh rantai pasok Perseroan, berfokus pada wilayah Kalimantan Timur terutama dengan para petani swadaya dalam rantai pasok kami yang memiliki keterbatasan dalam sumber daya dan sangat membutuhkan bantuan dalam memenuhi kebijakan rantai pasokan yang bebas dari deforestasi, pengembangan di lahan gambut, dan eksploitasi.

Tahun ini, dengan integrasi penuh tim CSR ke dalam Departemen Sustainability, dan dukungan yang terus berjalan kepada para wirausahawan setempat, Perseroan juga telah mengulirkan berbagai program intensif terhadap masyarakat lokal, terutama kepada para pemuda di sekitar lokasi operasional kami. Di antara upaya tersebut terdapat pelaksanaan program pengembangan mata pencaharian alternatif yang inovatif, seperti pendampingan para pemuda untuk dapat menyediakan jasa servis pendingin ruangan (*Air Conditioner/AC*) di dalam dan sekitar tempat tinggal mereka, serta di lokasi kantor kami. Kami juga mendorong para pemuda sebagai pekerja magang di unit pelayanan dan peralatan alat berat di lokasi perkebunan Perseroan. Saya merasa gembira melihat banyak pemuda yang cerdas dan sebagian besar di antaranya perempuan, yang bergabung menjadi bagian dari keluarga besar DSNG dalam beberapa tahun terakhir, yang sekaligus mendukung upaya regenerasi sumber daya manusia Perseroan dan menjadi landasan dari upaya kami dalam mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pencapaian yang tak kalah pentingnya dalam inisiatif keberlanjutan di tahun ini adalah rampungnya perhitungan *baseline* emisi gas rumah kaca. Dengan menggandeng South Pole, kami mulai mengidentifikasi area-area dalam aspek bisnis Perseroan yang merupakan penghasil emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di ketiga lingkup. Data tahun 2019 yang menjadi *baseline* perhitungan tersebut menunjukkan area-area utama penghasil emisi GRK yang perlu diatasi dalam upaya kami menetapkan jalur menuju *Net Zero*. Kami menindaklanjuti penghitungan ini dengan melakukan studi Penilaian Risiko Iklim (*Climate Risk Assessment/CRA*) terhadap operasional Perseroan, yang mengidentifikasi area-area utama yang rentan terhadap efek perubahan iklim dan risiko lain yang terkait. Hasil studi menjadi acuan Perseroan di tahun 2023, dalam penyelesaian rencana penurunan emisi GRK pada tahun 2023, penentuan mitigasi risiko-risiko yang teridentifikasi pada CRA, dan perencanaan risiko yang dapat muncul dari perubahan iklim.

Skor Sustainable Policy
Transparency Toolkit
(SPOTT) di 2022

86,4%



Kebijakan Kami dalam Merespon Perubahan Iklim dan Kesetaraan Gender

Penghitungan *baseline* inventarisasi GRK kemudian menetapkan landasan bagi kami di tahun 2023 untuk menyelesaikan rencana pengurangan emisi, memitigasi risiko-risiko yang diidentifikasi dalam CRA dan merencanakan peluang yang pasti akan muncul dari perubahan iklim. Selain itu, hasil dari CRA dan penghitungan *baseline* inventarisasi GRK membuat saya dan tim semakin jelas dan yakin bahwa kami telah memilih jalur yang tepat dalam berinvestasi pada proyek-proyek energi terbarukan kami, mulai dari penangkapan metana dan pabrik Bio-CNG yang terintegrasi dengan pabrik kelapa sawit, mendiversifikasi sumber energi listrik dengan panel surya di Pabrik Produk Perakayuan *Engineered Flooring*, serta meningkatkan campuran biomassa kami demi menghasilkan lebih banyak cangkang kelapa sawit untuk dijual secara komersial sebagai bahan bakar biomassa.

Tidak hanya membantu kami menghemat lebih dari 3,7 juta liter bahan bakar fosil sejak dimulainya proyek-proyek tersebut, kami juga telah berhasil menekan biaya dan ketergantungan Perseroan pada sumber energi dari luar, serta mengurangi jejak karbon sebanyak 10,003 tCO₂e. Dengan berbekal pencapaian tersebut, kami berharap dapat terus mengembangkan model bisnis sirkuler, dengan mengembangkan penangkapan gas metana dan pembangunan pabrik Bio-CNG di tahun 2022, dengan kapasitas dua kali lipat dari fasilitas yang dikembangkan pertama kali oleh Perseroan di tahun 2020. Jika memungkinkan, saya ingin bisnis kami, mulai dari kelapa sawit, mandiri energi sepenuhnya pada tahun 2028, dengan mengandalkan sebagian besar pada energi terbarukan in situ dan di manapun yang memungkinkan secara komersial maupun teknis, bahkan hingga menghasilkan pendapatan dari penjualan sumber energi kami sendiri.

Satu dari banyak hal yang saya banggakan dari DSNG di tahun 2022, adalah inisiatif kami untuk mulai meningkatkan fasilitas kerja yang menciptakan lingkungan yang aman bagi para karyawan perempuan wanita di Perseroan kami, yang dapat Anda baca lebih lanjut di laporan ini. Di antara inisiatif tersebut adalah membentuk Komite Perlindungan Anak dan Perempuan di seluruh lokasi usaha Perseroan, menyediakan ruang laktasi bagi ibu menyusui, hingga membangun fasilitas toilet terpisah di area perkebunan kelapa sawit. Sesuai rekomendasi dari Dewan Penasihat Keberlanjutan Perseroan, kami belajar bahwa perempuan memiliki peran penting dalam mencapai pembangunan keberlanjutan melalui dukungan untuk menciptakan kesetaraan gender

dan pemberdayaan perempuan. Seringkali, perempuan juga berada di garis depan dalam melawan kemiskinan, di mana mereka memberikan kontribusi yang tak ternilai dalam menopang masyarakat.

Strategi dalam Pencapaian Target dan Menghadapi Tantangan Keberlanjutan Bisnis Kami

Adalah tujuan kami untuk selalu membuat kebutuhan bisnis yang jelas bagi setiap inisiatif keberlanjutan utama yang kami jalankan. Tidak ada keraguan dalam benak saya bahwa dengan mengadaptasi strategi untuk mengalihkan bauran energi dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan, kami telah berhasil mengurangi biaya energi dan jejak karbon kami secara signifikan. Oleh karena itu, seraya mengamati pertumbuhan pendapatan yang sehat sebesar 35% pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, saya juga mencatat bahwa kami juga telah meningkatkan pengeluaran untuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebesar 46%. Pada periode yang sama, pengeluaran kami untuk keberlanjutan telah meningkat menjadi Rp15,4 miliar. Dengan berinvestasi lebih banyak untuk meningkatkan fasilitas kami dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan kondusif bagi karyawan perempuan kami serta memantau rasio gaji berdasarkan gender dengan seksama, saya yakin hal ini akan membuka potensi sumber daya manusia yang luar biasa bagi DSNG untuk generasi mendatang. Inilah arti tumbuh secara bertanggung jawab dengan nilai-nilai yang mengakar bagi DSNG.

Apresiasi

Melalui kesempatan ini, saya ingin menyampaikan terima kasih sekaligus mengucapkan selamat kepada Tim Penyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan atas kerja kerasnya dalam menyajikan laporan yang sangat baik ini. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan, para mitra serta pihak-pihak yang mendukung rantai pasok Perseroan atas kerja samanya untuk mendukung Perseroan meraih berbagai pencapaian penting di tahun yang penuh tantangan ini. Atas nama Dewan Direksi, kami menyampaikan bahwa kinerja Perseroan ini tidak terlepas dari hasil kerja keras Anda semua dan memohon dukungan bagi perjalanan berkelanjutan Perseroan ke depannya.

Terima kasih,

Andrianto Oetomo
Direktur Utama

Surat Terbuka kepada DSNG



“ Secara keseluruhan, tingkat ambisi dari kepemimpinan DSNG untuk menanamkan keberlanjutan ke dalam organisasi patut mendapatkan pujian. Keberlanjutan ini, sebagaimana kita ketahui memiliki tiga pilar, yaitu Manusia, Planet, dan Profit. Dari pengamatan saya, kinerja keberlanjutan Perseroan dalam pilar “Manusia” patut dijadikan teladan. ”

DATUK DARREL WEBBER

Ketua

Dewan Penasihat Keberlanjutan

Pada tahun pertama saya sebagai Ketua Dewan Penasihat Keberlanjutan (*Sustainability Advisory Board/SAB*), saya berusaha membiasakan diri dengan strategi dan kegiatan yang telah direncanakan oleh DSNG. Dengan jujur saya sampaikan bahwa, merupakan suatu tantangan tersendiri bagi saya untuk dapat memahami bagaimana strategi dan kegiatan tersebut terkait dengan konteks operasional perusahaan. Meskipun demikian, pada tahun 2022 dan kuartal I/2023, saya telah melakukan kunjungan ke berbagai unit operasional, yang memberikan peningkatan pemahaman bagi saya terkait konteks operasional perusahaan, sehingga membuat saya semakin yakin dalam mengemban tugas sebagai Ketua SAB ini.

Pada saat kunjungan tersebut, saya menangkap beberapa hal yang menarik yang dapat/sepatutnya dijadikan teladan bagi pembangunan berkelanjutan di wilayah ini.

Kunjungan Lapangan ke Unit Bisnis

Mari kita mulai pembahasan ini dari bisnis Produk Perakayuan - Panel. Pada lawatan pertama, saya mengunjungi bagian perakayuan di Jawa Tengah, Indonesia. Meskipun pemahaman saya mengenai praktik bisnis perakayuan DSNG saat itu masih sedikit sekali, saya sudah membayangkan bagaimana bisnis itu dijalankan. Berbagai asumsi yang saya miliki sebelum lawatan tersebut, “dinodai” oleh pengalaman kerja saya sebelumnya di sektor yang sama, puluhan tahun lalu. Namun, saya kini dengan bangga menyampaikan bahwa sepulang dari lawatan tersebut, saya terinspirasi! Unit bisnis itu tidak menanam sendiri sumber bahan baku kayu yang dipasok ke pabrik. Mereka sepenuhnya bergantung pada pemasok mandiri. Ribuan di antara pemasok tersebut adalah petani kecil. DSNG memberikan bibit pohon secara gratis kepada mereka, dengan harapan bahwa saat pohon tumbuh besar, petani-petani ini akan menjual kembali kayunya kepada Perseroan. Menariknya, para petani tersebut menanam pohon itu sebagai bagian dari sistem agroforestri yang diselingi dengan tanaman komersil lainnya, seperti kopi, coklat, sayur-mayur, dan sebagainya.



Para petani kecil ini memperlakukan pohon-pohon tersebut sebagai tabungan masa depan, yang tidak mereka anggap sebagai penghasilan, tetapi lebih seperti bank yang dapat digunakan untuk menabung ketika sewaktu-waktu dibutuhkan, atau untuk membeli barang-barang penting dalam hidup mereka. Unit bisnis ini telah mengembangkan perangkat untuk membantu menghubungkan ribuan petani pemasok tersebut, sehingga meningkatkan ketertelusuran dari rantai pasok, dan kemudian membantu perluasan layanan.

Pengalaman saya melihat operasional unit bisnis tersebut membuat saya tersadar bahwa kegiatan usaha ini adalah model percontohan kecil yang sangat baik dari praktik pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini juga menginspirasi saya untuk mulai memikirkan dan menjelajahi ide tentang meningkatkan dampak pembangunan ini secara kolaboratif. Saya membagikan pandangan ini kepada para pemimpin di DSNG dan kepada SAB beberapa hari setelah lawatan saya tersebut. Saya merasa gembira melihat antusiasme dari para petinggi perusahaan, dan kini berbagai rencana sedang dipersiapkan untuk membuat sebuah inisiatif dengan pendekatan lanskap yang menempatkan DSNG sebagai pemeran utama. Penandatanganan fasilitas pinjaman senilai USD15 juta dari Asian Development Bank (ADB) kepada DSNG baru-baru ini menjadi bagian penting bagi inisiatif tersebut. Fasilitas pinjaman itu juga disertai dengan hibah senilai USD500.000 oleh ADB, yang akan digunakan untuk meningkatkan kapasitas petani dalam penerapan praktik pertanian yang tahan terhadap risiko iklim dalam sistem agroforestri yang kompleks dan literasi keuangan bagi ribuan petani swadaya di lanskap tersebut. Perbincangan awal yang positif terkait penerapan inisiatif tersebut telah dilakukan dengan kolaborator potensial dari organisasi masyarakat sipil dan organisasi internasional, yang mana seluruh pihak memiliki tujuan yang sama untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Tunggu saja! Ini adalah inisiatif ambisius, yang jika dilakukan dengan baik, akan dapat model percontohan yang layak untuk diterapkan di lanskap lain di seluruh dunia.

Kunjungan berikutnya adalah ke perkebunan kelapa sawit. Meskipun kami mengupayakan lawatan tersebut terjadi di tahun 2022, namun jadwal anggota SAB yang tidak cocok membuatnya tidak memungkinkan. Akhirnya kami berhasil mengunjungi perkebunan pada awal Februari 2023, dan ini sangatlah membuka wawasan!

Berikut beberapa hal penting yang saya peroleh dari kunjungan tersebut:

1. *Replanting* untuk menggantikan tanaman sawit yang sudah tua: Aktivitas *replanting* yang cukup signifikan sedang berjalan, dan saya sangat senang melihat elemen-elemen yang "*future proofing*", mengantisipasi perubahan masa depan, dalam rancangan tata letak perkebunan sawit yang baru. Tata letak infrastruktur di area *replanting* ini disiapkan untuk peningkatan mekanisasi di masa depan.
2. Fasilitas Bio-CNG yang inspiratif: DSNG memiliki fasilitas pengemasan Bio-CNG dalam tabung. Gas yang berasal dari penangkapan metana dari limbah minyak sawit ini menyediakan energi untuk menggerakkan berbagai fasilitas dan kendaraan. Fasilitas itu terlihat sangat modern dan cukup futuristik. Manfaat teknis dari pabrik baru ini cukup jelas. Energi yang dihasilkan lebih bersih, lebih hijau, dan lebih murah untuk unit bisnis, sehingga sangat mengurangi jejak karbon Perseroan. Saya mendapat informasi bahwa pada tahun 2021, fasilitas ini membantu DSNG mengurangi 5.068 tCO₂e dari penggantian minyak solar.

Ketika karyawan membicarakan tentang fasilitas ini, kebanggaan yang mereka tunjukkan sangatlah terasa. Ini paling menarik perhatian saya. Ini adalah dampak sederhana tetapi sangat signifikan dari adanya pabrik Bio-CNG. Inspirasi semacam ini dapat mendorong lebih banyak diskusi terkait dengan inovasi baru, yang pada akhirnya memicu hasil-hasil yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.



Dewan Penasehat Keberlanjutan (SAB), Direktur, dan staf DSNG di depan pabrik Bio-CNG 1, Muara Wahau



Toilet terpisah permanen disediakan di Kebun Jabdan 2, Konsesi Muara Wahau

3. Fasilitas toilet di lingkungan kebun: Saya sangat senang, terutama setelah melihat implementasi dari inisiatif ini. Tahun lalu, saya menulis tentang uji coba penerapan toilet portabel di lingkungan kebun. Tahun ini, saya melihat desain baru yang lebih praktis telah diluncurkan. Pada tahap uji coba, dilakukan penerapan model toilet yang berpindah. Dan sekarang, telah dibangun fasilitas yang lebih permanen di perkebunan kelapa sawit di Muara Wahau. Setelah seluruh pembangunan fasilitas ini selesai, setiap karyawan hanya akan membutuhkan waktu 10 menit berjalan kaki ke arah toilet tersebut dari area kerjanya di kebun. Luar biasa, jika Anda mempertimbangkan luas perkebunan yang kami kelola di wilayah tersebut hampir 60 ribu Ha.
 - a. Mengingat bahwa kita sekarang berada di abad ke-21, merupakan langkah yang tepat untuk menyediakan karyawan kita dengan fasilitas yang sesuai untuk kebutuhan dasar manusia untuk buang air. Seharusnya tidak ada lagi pembiaran perilaku buang air sembarangan. Jadi, penyediaan fasilitas dasar ini meningkatkan kembali martabat para pekerja.
 - b. Fasilitas ini membuat karyawan perempuan merasa jauh lebih aman untuk bekerja di perkebunan. Ketiadaan fasilitas semacam ini akan menempatkan perempuan dalam situasi yang tidak nyaman dan rentan.
 - c. Sudah bukan rahasia lagi bahwa untuk menarik perhatian karyawan generasi muda ke sektor pertanian adalah tugas berat saat ini dan tentunya di masa depan. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa alasan sebenarnya mereka menghindari pekerjaan yang disebut 3D *Dirty* (kotor), *Dangerous* (berbahaya) dan *Difficult* (sulit), bukan karena upah yang rendah, tetapi karena pekerjaan ini dipandang rendah dan merendahkan martabatnya. Jadi penyediaan fasilitas dasar tersebut tentu akan membantu menghapus stigma mengenai keterikatan mereka dalam pekerjaan 3D di perkebunan.
 - d. Penyediaan fasilitas ini menangani *blindspot* di sektor ini. Adanya kebutuhan untuk membawa isu martabat ini ke lokasi kerja mereka. Penyediaan fasilitas ini dapat menginspirasi pembahasan lebih lanjut di dalam Perseroan yang akan mengungkapkan lebih lanjut mengenai *blindspot* lainnya bersama dengan usulan solusi yang tepat.
4. Manfaat nyata dari memiliki fasilitas tersebut adalah pekerja di lapangan sekarang memiliki akses mudah ke toilet. Manfaat yang tidak langsung adalah sebagai berikut:
 5. Keterlibatan Pemuda dan Perempuan di Sektor Perkebunan: Saya telah membaca laporan tentang banyak kegiatan yang dilakukan DSNB dalam upaya merekrut lebih banyak pemuda untuk bergabung dengan dunia kerja. Saya cukup gembira melihat keterlibatan banyak anak muda dalam aktivitas operasi perusahaan, baik melalui program magang, *management trainee*, atau perekrutan langsung menjadi karyawan tetap.
 6. Saya juga senang mendapati jumlah karyawan perempuan dalam perusahaan ini cukup signifikan dan hampir sebanding dengan jumlah karyawan laki-laki. Ini hanya pengamatan saya dan mungkin tidak sepenuhnya objektif. Namun, setelah mengunjungi banyak perkebunan sepanjang karir saya, saya jarang melihat kelompok pekerja perempuan dalam jumlah besar, terutama kaum muda.
 7. Koperasi Petani Swadaya: Seperti kebanyakan perusahaan yang memiliki pabrik, DSNB bergantung pada pemasok TBS yang berasal dari pihak ketiga. Pemasok ini mencakup petani swadaya. Kami mengunjungi koperasi petani swadaya yang merupakan pemasok mandiri bagi Perseroan. Saya terkesan dengan kapasitas pengorganisasian yang dimiliki koperasi. Yang lebih mengejutkan adalah bahwa mereka telah memiliki sertifikasi standar keberlanjutan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), dan bahwa pemimpin mereka memiliki pengetahuan teknis yang mendalam tentang produksi kelapa sawit. Dia sangat bangga dengan hasil panen dari anggotanya. Faktanya, kita semua yang mendengarkan cukup terkejut oleh hasil panen rata-rata yang dilaporkan. Jika memang belum dapat dikatakan lebih baik dari hasil Panen Perseroan,



setidaknya nilai tersebut sudah setara dengan yang dihasilkan oleh Perseroan. Pemimpinnya, Pak Rizal Umar yakin bahwa formulasi dan aplikasi pupuk yang unik adalah kunci untuk hasil panennya sendiri dan hasil panen anggotanya yang tinggi.

8. Tingkat kepemimpinan yang ditunjukkan di koperasi petani swadaya ini memang jarang terjadi, setidaknya berdasarkan pengalaman saya yang terbatas dalam hal ini. Ternyata Pak Rizal Umar pernah menjadi pengawas lapangan di DSNG. Mungkin secara tidak langsung hal ini dipengaruhi oleh sistem manajemen DSNG yang berhasil membentuk pemimpin yang cakap dan mampu mendorong produksi minyak sawit secara berkelanjutan di tingkat petani swadaya.

Rapat Dewan Penasihat Keberlanjutan (SAB)

SAB melangsungkan rapat sebanyak dua kali pada tahun 2022, dan salah satu pertemuan itu berlangsung selama dua hari. Pada awalnya, kami telah merencanakan empat pertemuan dalam setahun, namun pada kenyataannya, sulit untuk menentukan tanggal rapat karena seluruh anggota sedang menyesuaikan kondisi baru pasca pandemi, terutama dalam pertemuan fisik dan mulainya perjalanan internasional.

Namun demikian, saya dengan senang hati melaporkan bahwa dewan telah memiliki pandangan yang sama di mana kami sekarang memiliki pendekatan sistematis untuk meninjau risiko perusahaan di tingkat dewan. Pembahasan ini mengambil porsi yang signifikan dalam pelaksanaan setiap pertemuan. Terlepas dari mata acara pembahasan rutin ini, pada tahun 2022, kami juga membahas:

- Inisiatif/studi keberlanjutan utama yang sedang dilakukan oleh DSNG. SAB diundang untuk meninjau dan memberikan umpan balik tingkat tinggi.
- Perlunya tambahan anggota dewan yang berpotensi mengisi kebutuhan akan pengetahuan tertentu. Kami telah berhasil mengidentifikasi kandidat yang cocok.
- Kebijakan keberlanjutan/iklim internasional di masa yang akan datang yang dapat mempengaruhi perdagangan produk DSNG di pasar internasional.

Kami berharap dapat memperbaiki jadwal rapat dewan di tahun 2023. Kami telah menentukan empat tanggal pertemuan untuk tahun ini, dan kami berharap tidak ada perubahan tanggal pertemuan tersebut.

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada anggota dewan, Bapak Timotheus Arifin, Bapak Denys Munang, seluruh DSNG, dan Bapak Michael Schlup dari Sail Ventures atas partisipasi aktif mereka selama dan pada saat pelaksanaan rapat dewan. Saya juga berterima kasih kepada Bapak Andrianto Oetomo, CEO DSNG, dalam perannya sebagai pengamat dan kepada peserta pada penyelenggaraan semua rapat dewan. Saya ingin mengucapkan terima kasih, sebelumnya, atas partisipasi aktif mereka kembali di tahun 2023.

Tantangan dan Peluang di Tahun 2023

Sudah seharusnya kita merayakan kemenangan dan pencapaian kinerja yang luar biasa di organisasi Perseroan. Meskipun demikian, jika kita ingin dapat mempertahankan perubahan baik itu, kita juga harus mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada di depan.

Dari kunjungan lapangan yang saya lakukan, saya dapat mengambil contoh yang sangat baik tentang seperti apa pembangunan berkelanjutan dapat/ harus terwujud, namun saya juga memperhatikan beberapa tantangan dan peluang yang akan membutuhkan perhatian lebih lanjut. Berikut daftar tantangan dan peluang tersebut:

- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): K3 telah tertanam dengan baik di sebagian aspek bisnis, tetapi belum di bagian lainnya. Banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan pada bidang ini, dan saran saya adalah untuk tidak tergantung pada data statistik saja melainkan dapat bertukar ide dan praktik K3 dari unit bisnis yang telah berjalan dengan baik.
- Keterlibatan pemangku kepentingan: Saya menyatakan dalam surat terbuka terakhir saya bahwa DSNG menggunakan pendekatan yang lebih terprogram untuk mengelola pelibatan pemangku kepentingan.

Saya percaya bahwa ada beberapa kemajuan dalam hal ini. Pada kesempatan ini saya menyarankan agar strategi ini dilanjutkan kembali dan jika perlu, ditingkatkan ke depannya.

- Konservasi hutan dan deforestasi: DSNG memiliki kewajiban untuk melindungi 3.148 Ha hutan di luar konsesinya, bermitra dengan USAID SEGAR. Namun, studi terbaru menunjukkan bahwa kawasan hutan masyarakat yang ada belum berhasil dikelola secara berkelanjutan. DSNG dapat mengatasi hal ini dengan mengidentifikasi insentif yang tepat bagi masyarakat yang mengelola hutan untuk memastikan pengelolaan hutan yang berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah mengukur berapa biaya peluang bagi masyarakat dalam menjaga hutan ini tetap lestari dan kemudian merancang insentif yang sesuai yang dapat mengkompensasi biaya ini.
- Konservasi tanah: Program *replanting* saat ini memberikan kesempatan untuk menerapkan langkah-langkah untuk memastikan konservasi tanah, serta mengatasi dampak curah hujan ekstrem yang terkait dengan perubahan iklim, yang dapat menyebabkan peningkatan erosi dan tanah longsor. Area penyangga yang memadai di sepanjang semua jalur air harus dimasukkan ke dalam rancangan program *replanting*. Akan lebih bijaksana untuk memikirkan kembali desain jalan yang dapat mengurangi genangan air yang berlebihan.

- Kebijakan internasional: Kami meyakini akan ada undang-undang dan kebijakan internasional baru terkait keberlanjutan dan perubahan iklim yang dapat berdampak pada perdagangan komoditas. DSNG, yang selalu siap terlibat dalam berbagai diskusi keberlanjutan, harus dapat beradaptasi dengan perubahan ini. Namun, kesiapan DSNG dapat lebih baik jika Perseroan lebih sensitif terhadap perkembangan isu terkait kebijakan tersebut dan membuka peluang untuk melakukan *engagement* dengan para pembuat kebijakan dan undang-undang tersebut.

Secara keseluruhan, ambisi para pimpinan DSNG, untuk mewujudkan prinsip keberlanjutan yang tertanam kuat dalam organisasi perusahaan, patut dipuji. Keberlanjutan, seperti yang kita semua tahu, memiliki tiga pilar: Manusia, Planet, dan Profit. Saya telah mengamati bahwa kinerja perusahaan dalam pilar keberlanjutan "Manusia" patut dijadikan teladan! Jika tren saat ini terus berlanjut, tenaga kerja dan masyarakat di sekitar operasi DSNG akan bersedia dan secara aktif berperan sebagai duta bagi Perseroan. Tentu saja hal tersebut adalah posisi yang ingin dibangun oleh banyak perusahaan!

Darrel Webber

Ketua

Dewan Penasihat Keberlanjutan





Tentang Laporan

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) resmi dari PT Dharma Satya Nusantara Tbk, atau DSNG, yang diterbitkan setiap tahun untuk melaporkan data keberlanjutan dan kinerja DSNG, termasuk entitas anak di Unit Bisnis Kelapa Sawit dan Produk Perakayuan. [2-2]

Laporan ini terkonsolidasi dengan Laporan Tahunan 2022 DSNG untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2022. Isi dari laporan ini dan informasi mengenai setiap topik material untuk anak perusahaan DSNG di bidang kelapa sawit dan produk perakayuan merupakan satu-satunya pendekatan DSNG dalam pelaporan keberlanjutan tahunan kami. Perseroan berkomitmen untuk melakukan pelaporan yang transparan dan akurat, dengan memberikan data dan pengungkapan keberlanjutan tambahan di situs web DSNG yang diperbarui sepanjang tahun, setelah data dan informasi tersebut tersedia. [2-3]

Laporan Keberlanjutan 2022 mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022, kecuali dinyatakan berbeda. Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, Global Reporting Initiative (GRI) Standards tahun 2021 dengan kesesuaian: 'in accordance with the GRI Standards', kriteria dari Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), dan Task Force on Climate related Financial Disclosures (TCFD). [2-2]

Hingga akhir tahun 2022, terdapat perubahan dan penyajian kembali informasi yang telah disajikan pada laporan sebelumnya, termasuk perubahan legal pada luasan areal yang dikelola. Laporan keberlanjutan ini telah melalui proses verifikasi oleh Moores Rowland Indonesia, pihak eksternal yang independen, sedangkan angka-angka keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Perseroan memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini telah mendapatkan verifikasi internal dari kontributor data, dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini telah disetujui dan diverifikasi oleh pihak internal yang bertanggung jawab, termasuk Pimpinan Perseroan. [2-2, 2-4, 2-5][POJK51.G.1]

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK51.G.3]

Hingga akhir tahun 2022, DSNG tidak menerima masukan terkait laporan keberlanjutan yang disampaikan sebelumnya dari pemangku kepentingan. Meskipun demikian, DSNG terus melakukan perbaikan dalam penyajian data dalam laporan tahun ini.

Penentuan, Prinsip, dan Kualitas Isi Laporan [3-1]

Penentuan Isi Laporan

Identifikasi

Perseroan mengidentifikasi aspek-aspek keberlanjutan yang relevan, dan menentukan ruang lingkup pelaporan.

Prioritas

Perseroan membuat prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan yang akan dilaporkan.

Validasi

Validasi dilakukan pejabat tata kelola yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penerbitan Laporan.

Kajian

Penyusunan laporan ini mempertimbangkan saran-saran yang diberikan oleh para pemangku kepentingan.

Penentuan Isi Laporan

Inklusivitas Pemangku Kepentingan

Penentuan topik-topik material dalam pelaporan melibatkan pemangku kepentingan.

Materialitas

Penyampaian informasi penting dan signifikan pada masing-masing topik.

Konteks Keberlanjutan

Informasi Laporan berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

Kelengkapan

Pengungkapan informasi didukung data dan penjelasannya.

Prinsip Kualitas Isi Laporan

Keseimbangan

Laporan mengungkapkan secara objektif informasi yang positif maupun negatif, beserta hal-hal yang menjadi tantangan.

Prinsip Kualitas Isi Laporan

Komparabilitas

Laporan mengungkapkan informasi dengan dukungan data selama periode pelaporan dan periode sebelumnya.

Akurasi

Dilakukan dengan memeriksa ulang informasi dan data yang disampaikan dalam laporan.

Kejelasan

Laporan disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami sehingga meminimalkan berbagai penafsiran.

Keandalan

Seluruh data dan penjelasan yang menyertai pengungkapan informasi dalam Laporan berasal dari pihak-pihak berwenang di Perseroan.

Kontak Pelaporan [2-3]

Nama : Teguh Triono
 Jabatan : Sustainability Engagement Lead

Sapta Mulia Center

Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B,
 Kawasan Industri Pulo Gadung
 Pulo Gadung Industrial Estate
 Jakarta 13930 Indonesia
 Telepon : +62 21 4618135
 Faksimile : +62 21 4606942
 Email : sustainability@dsngroup.co.id
 Situs Web : www.dsn.co.id














Penentuan Topik Material [3-2]

Seluruh topik material pada pelaporan ini telah disesuaikan dengan kebijakan keberlanjutan DSNG yang dibagi menjadi tiga pilar, yaitu Hutan, Iklim, dan Masyarakat. Selain itu juga, kami telah mengintegrasikan topik material terhadap komitmen *no deforestation, no peat, and no exploitation* (NDPE), dan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

- **Topik material pada pilar Hutan**
 DSNG mendukung komitmen pada *no deforestation*, melalui berbagai program konservasi hutan, keanekaragaman hayati, dan kepatuhan lingkungan.
- **Topik material pada pilar Iklim**
 DSNG mendukung komitmen pada *no peat* dengan cara terus melakukan upaya konservasi air, dan tidak melakukan pengembangan perkebunan di lahan gambut. DSNG juga berkomitmen pada pencegahan pelepasan karbon melalui dengan pengendalian emisi, pengembangan energi terbarukan, pengelolaan limbah dan efluen.
- **Topik material pada pilar Masyarakat**
 DSNG mendukung komitmen pada *no exploitation*, melalui program tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran karyawan dan masyarakat, mengelola dampak ekonomi tidak langsung, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, praktik bisnis yang mendukung antikorupsi, serta pengelolaan ketenagakerjaan dan penghormatan pada hak asasi manusia.

Topik Material		Sub Topik
Hutan	Melindungi Hutan dan Keanekaragaman Hayati	Deforestasi
	 	Keanekaragaman Hayati dan Konservasi
	Praktik Rantai Pasokan	Kepatuhan Lingkungan
	  	Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran
Iklim	Emisi GRK dan Jejak Karbon	Praktik Lingkungan dan Sosial Pemasok
	  	Ketertelusuran
	 	Emisi GRK
		Penggunaan dan Efisiensi Energi
		Risiko Iklim dan Adaptasi
		Pengelolaan dan Konservasi Air
	Energi Terbarukan	
	Pengelolaan Limbah	



Topik Material	Sub Topik
Masyarakat Kondisi Kerja   	Tidak Ada Eksploitasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Keberagaman dan Pemberdayaan Perempuan Pelatihan dan Pendidikan
Hak pekerja   	Kebebasan Berserikat Kesetaraan Gender Perlindungan Perempuan dan Anak
Masyarakat Setempat  	Hak Masyarakat Setempat Kesejahteraan Masyarakat
Kemakmuran dan Pertumbuhan Inklusif    	Kemakmuran Sosial-Ekonomi dan Mata Pencaharian Kinerja Ekonomi Inovasi Ekonomi Berkelanjutan CSR Report Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Tata kelola yang Baik 	Anti Korupsi Whistleblower System



Masyarakat setempat menggunakan pakaian adat Dayak di lokasi Ekowisata Danau Lehut

Batasan Dampak Topik Material

Topik Material	Dampak terhadap Perseroan [3-3a]	Respons dan Komitmen Perseroan [3-3b][3-3c]	Aksi Perseroan [3-3d]	Tinjauan dan Evaluasi [3-3e]	Pelibatan Pemangku Kepentingan [3-3f]
Hutan					
Melindungi Hutan dan Keanekaragaman Hayati	<ul style="list-style-type: none"> Berpengaruh pada pengelolaan dan pengembangan kebun. Penyediaan area konservasi, dan perlindungan spesies kunci yang dilindungi termasuk orang utan. 	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi proses RSPO untuk NPP, dan Penilaian HCV & HCS. Konservasi spesies kunci berdasarkan Kebijakan Pemerintah dan IUCN Red List. Konservasi di luar kawasan konsesi melalui kemitraan dan kolaborasi dengan masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat (Off Concession Conservation Area - OCCA). 	<p>Selama periode pelaporan, Perseroan melakukan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memenuhi NPP RSPO, proses HCV & proses HCS. Melakukan komitmen RaCP RSPO untuk membantu melestarikan hutan bersama masyarakat lokal di Laman Satong, Ketapang, Kalimantan Barat. Menerapkan pemantauan satwa liar di area HCV di konsesi Kalimantan Timur, Tengah, dan Barat menggunakan SMART Patrol. Menjalin Nota Kesepahaman (MOU) dengan USAID SEGAR dan LPHD Karangany Dalam untuk menetapkan Area Konservasi di Luar Konsesi seluas 3.148 Ha di Desa Karangany Dalam, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dan beroperasi sesuai dengan standar dan peraturan nasional dan global: <ul style="list-style-type: none"> IFC PS 1 (Sistem Pengelolaan Lingkungan & Sosial/ESMS), Sertifikasi Kelapa Sawit (ISPO, RSPO & ISCC), Sertifikasi Produk Kayu (SVLK,FSC, PEFC, CARB, JAS). 	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan secara berkala, melalui mekanisme pelaporan kinerja pemantauan keanekaragaman hayati. Updating data konservasi sesuai SMART Patrol, dan pelaporan kepada pihak-pihak berwenang. Menjaga komunikasi kepada pemangku kepentingan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah pusat dan daerah; Karyawan; Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Otoritas Bursa Saham; Petani sawit dan masyarakat lokal; Lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan aktivis lingkungan; Lembaga Pembangunan/ Bantuan Internasional.
Kepatuhan Lingkungan	Berpengaruh pada tuntutan penerapan praktik-praktik terbaik pengelolaan kelapa sawit sesuai regulasi dan standar nasional maupun global.	Menerapkan ijin dan sertifikasi pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan dan standardisasi nasional dan global.	Perseroan selama periode pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan Sertifikasi RSPO, ISPO, ISCC; Mendapatkan Sertifikasi kayu; Mengikuti PROPER 2022 bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan memperoleh 5 PROPER biru tingkat nasional, 7 PROPER hijau tingkat Provinsi, 1 PROPER biru tingkat Provinsi. 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkala Perusahaan melakukan evaluasi melalui mekanisme sertifikasi RSPO, ISPO dan ISO. Ikut serta PROPER Kementerian LHK. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham dan investor; Karyawan; Pemerintah pusat dan daerah; Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Otoritas Bursa Saham; Pelanggan; Pemasok; Petani sawit, dan masyarakat lokal.
Praktik Rantai Pasokan	Berpengaruh terhadap implementasi komitmen bebas dari deforestasi, pengembangan di lahan gambut, dan eksploitasi (NDPE) Perseroan di lingkup rantai pasok.	Mendukung implementasi kebijakan NDPE di lingkup rantai pasok, terutama pemasok eksternal dan petani swadaya.	<p>Selama periode pelaporan, Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan sosialisasi & pelatihan kepada: <ul style="list-style-type: none"> 9 IPC; 21 Koperasi; 32 Agen Pemasok TBS. Mencapai 96% target Implementasi NDPE untuk wilayah Muara Wahau, Karangany & Bengalon. 7 koperasi petani kecil telah mendapatkan Sertifikasi RSPO. 	Perseroan secara berkala mengkaji hal ini dengan menggunakan mekanisme Sertifikasi RSPO. Melalui komitmennya terhadap &Green, audit independen juga dilakukan terhadap implementasi NDPE Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang saham dan Investor; Pemerintah pusat dan daerah; Pemasok; Pelanggan.



Topik Material	Dampak terhadap Perseroan [3-3a]	Respons dan Komitmen Perseroan [3-3b][3-3c]	Aksi Perseroan [3-3d]	Tinjauan dan Evaluasi [3-3e]	Pelibatan Pemangku Kepentingan [3-3f]
Iklim					
Energi	Penggunaan energi, khususnya bahan bakar fosil berdampak langsung dan tidak langsung terhadap emisi GRK Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan kebijakan efisiensi energi, dan pengembangan energi terbarukan. Meningkatkan efisiensi energi, dan penggunaan energi terbarukan. 	<p>Pada periode pelaporan, Perseroan melakukan investasi energi terbarukan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memulai operasional Pabrik Penangkapan Metana dan Bio-CNG pertama. Memulai operasional Panel Tenaga Surya di pabrik WP <i>Engineered Flooring</i>. Memulai pembangunan Pabrik Penangkapan Metana dan Bio-CNG kedua, dan akan beroperasi pada tahun 2023. 	Jumlah penggunaan dan penghematan energi dikaji dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan pihak yang berkepentingan.	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham; Karyawan; Pemerintah pusat dan daerah; Otoritas Jasa Keuangan (OJK); Petani sawit, dan masyarakat lokal.
Emisi GRK	Operasional Perkebunan dan Produk Perakayuan memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap peningkatan emisi GRK, yang juga akan memberikan kontribusi terhadap dampak Perubahan Iklim.	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan praktik-praktik terbaik keberlanjutan dalam pengembangan kebun dan produksi kelapa sawit maupun produk perakayuan. Mereduksi emisi GRK. 	<p>Antara lain, perusahaan mengurangi emisi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengurangi risiko kebakaran hutan dari lahan sekitarnya melalui intervensi aktif dan tindakan pencegahan. Mengelola aplikasi pupuk, menggunakan pertanian presisi. Mengganti bahan bakar fosil dengan Bio-CNG dari Limbah Pabrik. 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan melakukan studi inventarisasi emisi gas rumah kaca Grup setiap tiga tahun, dengan menggunakan data emisi 2019 sebagai <i>baseline</i>, dan telah mengembangkan <i>roadmap</i> pengurangan emisi di seluruh grup. Perseroan mengungkapkan laporan emisi GRK kepada publik melalui Laporan Keberlanjutan atau situs web DSNG. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham; Karyawan; Pemerintah pusat dan daerah; Otoritas Jasa Keuangan (OJK); Petani sawit, dan masyarakat lokal.
Limbah	Limbah yang dihasilkan oleh operasional Perkebunan dan Produk Kayu berpotensi menimbulkan dampak lingkungan melalui pencemaran.	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola timbulan limbah melalui pemanfaatan kembali, untuk mendukung penerapan ekonomi sirkuler DSNG. Mengurangi timbulan limbah yang dibuang ke alam. 	<p>Perseroan mengurangi limbah antara lain dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memanfaatkan biomassa kelapa sawit untuk menghasilkan listrik dan pupuk pelengkap. Mengubah limbah kayu menjadi pelet kayu untuk menggantikan bahan bakar fosil lainnya. Memanfaatkan abu limbah kayu untuk menghasilkan bahan bangunan bersama masyarakat setempat. 	Jumlah timbulan sampah telah dipantau, ditelaah, dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan pihak yang berkepentingan.	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham dan Investor; Karyawan; Pemerintah pusat dan daerah; Petani sawit, dan masyarakat lokal; Komunitas seniman lokal.
Air dan Efluen	Penggunaan air dan limbah dari operasi kami berdampak pada badan air dan cadangan air di wilayah operasi kami.	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan air secara efisien. Melakukan konservasi air. Efluen terutama POME diolah di fasilitas pabrik Bio-CNG. Menjaga ketersediaan air di alam, dan memanfaatkan kembali efluen dan timbulan limbah. 	<ul style="list-style-type: none"> Selama periode pelaporan, kami mengolah 104.513 ton POME menjadi setara dengan 7.703.401 kwh energi melalui produksi Biogas. Intensitas Penggunaan Air kami di tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun lalu, berkurang menjadi 1,39 m³/ton TBS olahan. 	Jumlah penggunaan air dan limbah telah dipantau, ditelaah, dan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan pihak yang berkepentingan.	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan; Pemerintah pusat dan daerah; LSM dan aktivis lingkungan.

Topik Material	Dampak terhadap Perseroan [3-3a]	Respons dan Komitmen Perseroan [3-3b][3-3c]	Aksi Perseroan [3-3d]	Tinjauan dan Evaluasi [3-3e]	Pelibatan Pemangku Kepentingan [3-3f]
Masyarakat					
Masyarakat Setempat	Berpengaruh pada dukungan terhadap operasional kebun dan pabrik, serta pemenuhan tanggung jawab sosial masyarakat termasuk masyarakat adat, dan pemerataan kesejahteraan.	<ul style="list-style-type: none"> Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Menghormati hak-hak masyarakat termasuk Rencana Pengembangan Masyarakat Adat dan Pelestarian Cagar Budaya. 	Selama periode pelaporan, Perseroan menerapkan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> Program Pemberdayaan Masyarakat. Program Mata Pencarian Alternatif. Mendukung dan melindungi warisan budaya setempat. Secara aktif terlibat dengan masyarakat setempat dan masyarakat adat. 	Melalui mekanisme pelaporan secara berkala mengenai pelaksanaan kegiatan, dan dilaporkan kepada Direksi maupun pihak berkepentingan di luar Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah pusat dan daerah; Karyawan; Petani sawit dan masyarakat sekitar; LSM dan aktivis lingkungan.
Kinerja Ekonomi	Berpengaruh pada kesinambungan pasokan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dan log kayu sebagai bahan baku untuk proses produksi, serta pembiayaan berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan kebun kelapa sawit dan hutan rakyat yang berkelanjutan, Mengembangkan kebun kelapa sawit tanpa deforestasi, gambut, dan eksploitasi (NDPE), Melakukan operasi/produksi ramah lingkungan. 	Pada tahun 2022 perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan ketertelusuran tandan buah segar (TBS) dan material kayu. Melakukan sosialisasi kebijakan NDPE kepada pemasok. Melatih petani kecil untuk menerapkan praktik pertanian dan agroforestri terbaik. 	Melalui mekanisme pelaporan untuk audit sertifikasi RSPO, serta audit tahunan untuk komitmen & Green kami	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham dan investor; Karyawan; Pemerintah pusat dan daerah; Otoritas Jasa Keuangan (OJK); Otoritas Bursa Saham.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan masyarakat sekitar dalam mendukung dalam rantai pasok. Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, berpengaruh pada dukungan dari masyarakat setempat bagi kesinambungan operasi dan produksi Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan perusahaan lokal dalam rantai pasok Perseroan, serta pemberdayaan dan pengembangan potensi ekonomi lokal. Mendorong perusahaan lokal untuk sebanyak mungkin melibatkan pekerja lokal. Membantu pengembangan koperasi (<i>credit union</i>) sebagai lembaga pembiayaan ekonomi masyarakat. 	Selama tahun 2022 kami melibatkan 59 pemasok lokal selaku koperasi binaan dalam rantai pasok Perseroan.	Melakukan penilaian kinerja pemasok, dan mekanisme pelaporan kepada pihak-pihak berkepentingan secara berkala.	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah pusat dan daerah; Karyawan; Pemasok; Petani sawit, dan masyarakat sekitar.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Mengutamakan kesehatan dan keselamatan pekerja, sehingga kegiatan operasi dan produksi tidak terganggu.	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan standar keselamatan operasi dan kesehatan karyawan. Mencegah insiden baik karena kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK). 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan kerja, serta melakukan pelatihan dan sosialisasi rutin kepada karyawan mengenai K3. Melakukan pemeriksaan secara berkala pada Alat Pelindung Diri (APD) 	Melakukan pelaporan kepada pihak-pihak berkepentingan secara berkala.	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah pusat dan daerah; Karyawan.
Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Mengedepankan prinsip kesetaraan untuk memberikan kesempatan setara kepada masyarakat sekitar mengikuti proses rekrutmen yang berkeadilan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melibatkan pekerja lokal sebagai karyawan DSNG maupun melalui pemasok, dan memenuhi regulasi terkait ketenagakerjaan. Memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja dan berkarir di DSNG, menghormati hak-hak pekerja, serta menghilangkan segala bentuk diskriminasi terhadap pekerja maupun diskriminasi dalam bekerja. 	<ul style="list-style-type: none"> Sampai akhir tahun 2022 persentase pekerja lokal mencapai 10.363 dari total karyawan DSNG, dan tidak ada pekerja anak maupun praktik kerja paksa di wilayah operasional Perseroan. Nilai imbal jasa pekerjaan terendah karyawan DSNG adalah sama dengan upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah setempat. [POJK51, F19, F.20] 	Melakukan pelaporan kepada pihak-pihak berkepentingan secara berkala.	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham dan investor; Karyawan; Pemerintah pusat dan daerah; Petani sawit, dan masyarakat lokal.
Anti korupsi dan anti suap	Berdampak pada tuntutan Perseroan untuk melaksanakan operasi dan pengembangan usaha yang mengedepankan transparansi, kepatuhan regulasi, dan kode etik.	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti suap. Mendukung program Pemerintah dalam pemberantasan korupsi. Mengedepankan bisnis yang berintegritas dan bertanggung jawab. 	Perseroan membuka akses kepada para pemangku kepentingan dan publik, untuk menyampaikan laporan, keluhan, atau klaim terkait tindakan korupsi dan/atau penyuaian melalui saluran <i>whistleblowing</i> , email, atau situs web.	Melakukan pelaporan kepada pihak-pihak berkepentingan secara berkala.	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham dan investor; Karyawan; Pemerintah pusat dan daerah; Pelanggan; Pemasok; Petani sawit, dan masyarakat lokal.





Kami Adalah DSNG





Tentang DSNG [POJK51.C.2]



NAMA PERUSAHAAN [2-1a]

PT Dharma Satya
Nusantara Tbk



NAMA LAIN

DSNG



WILAYAH OPERASIONAL [2-1d]

Indonesia, meliputi Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Utara.



KEPEMILIKAN SAHAM DAN STATUS BADAN HUKUM [2-1b][POJK51.C.3.C]

Kepemilikan Saham

- Publik : 33,12%
- PT Triputra Investindo Arya : 27,63%
- PT Krishna Kapital Investama : 14,63%
- PT Tri Nur Cakrawala : 7,44%
- PT Mitra Aneka Guna : 6,32%
- Andrianto Oetomo : 5,43%
- Arianto Oetomo : 5,43%



Bentuk Legal

- Perseroan Terbatas Terbuka
- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 Juni 2013
- Kode Saham: DSNG



ALAMAT KANTOR PUSAT [2-1c]

Pengungkapan informasi kantor Anak Perusahaan disampaikan dalam Laporan Tahunan 2022.

Sapta Mulia Center

Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta - 13930, Indonesia

Telepon: +62 21 4618135

Fax: +62 21 4606942

Email: corsec@dsn.co.id

www.dsn.co.id

Visi, Misi, Nilai-Nilai, dan Kebijakan Keberlanjutan [POJK51.C.1]



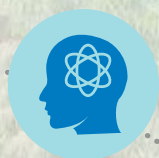
Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan negara.



Misi

Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.



Integritas

Kami menempatkan integritas sebagai Nilai Utama dalam bekerja.

- Mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan individu atau kelompok.
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggung jawab.
- Satunya kata dengan perbuatan.



Sepenuh Hati

Kami bertindak dengan sepenuh hati.

- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja.
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas.
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain.

Nilai-nilai Perusahaan [POJK51.F.1]



Mengupayakan yang Terbaik

Kami mengupayakan yang terbaik.

- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan.
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan.
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan.



Menghargai

Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak.
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama.
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.



Sinergi dan Keterpaduan

Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman.

- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan.
- Perseroan memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah.
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif.



Visi Keberlanjutan DSNG [POJK51.C.1]

“Menjadi pilihan yang bertanggung jawab bagi manusia, planet dan kemakmuran”

Strategi Keberlanjutan Kami [POJK51.A.1] [2-22]

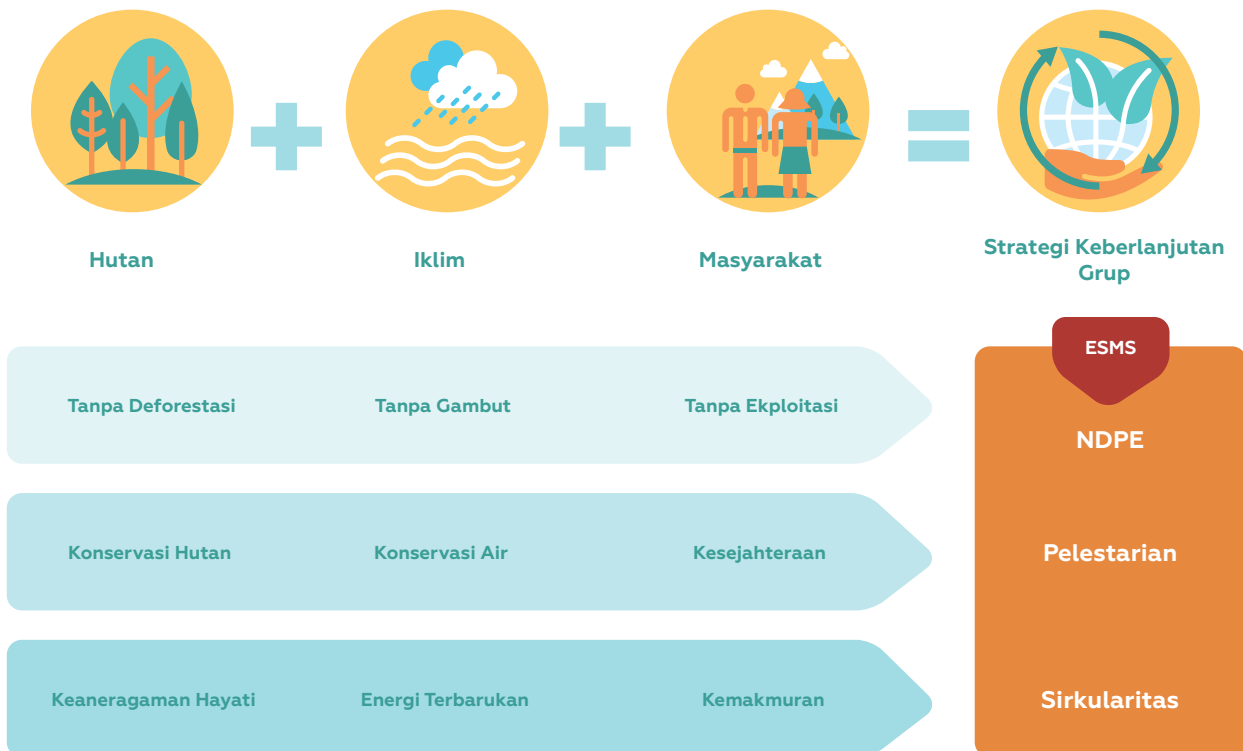
Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan telah menerapkan Kebijakan Keberlanjutan Grup (No. 001/DSN/CSO/VII/2021), dengan fokus utama pada pengelolaan dampak di bidang Hutan, Iklim, dan Masyarakat di sekitar lokasi operasional. Perseroan memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan ini berlaku untuk seluruh entitas anak dan rantai pasoknya, termasuk para petani plasma. Selain itu, Perseroan juga berdedikasi untuk memenuhi standar sertifikasi internasional dan nasional. Melalui kepatuhan terhadap kebijakan keberlanjutan, Perseroan berupaya untuk berpartisipasi dalam pelestarian ekosistem esensial melalui kegiatan konservasi, pemanfaatan sumber daya alam secara bertanggung jawab, pemulihan sistem alam, serta memberikan dukungan bagi kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, kebijakan ini sejalan dengan Agenda 2030 PBB dan Perjanjian Paris mengenai iklim. Kebijakan tersebut telah disahkan tanggal 8 Juli 2021, dan dapat diakses melalui <https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2021/07/DSNG-Sustainability-Policy.pdf>.

Sejalan dengan Visi Keberlanjutan DSNG, Perseroan memiliki tiga area prioritas sebagai fokus dalam memitigasi dampak lingkungan dan sosial, dan mengadopsi tiga prinsip inti.

- > Tiga area prioritas, yaitu hutan, iklim, dan masyarakat.
- > Tiga kebijakan dan prinsip utama, yaitu *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE); Pelestarian; dan Sirkularitas.

Matriks Kebijakan Keberlanjutan DSNG



Wilayah Operasional DSNG [POJK51.C.3.D]

Wilayah Operasi Perseroan - Unit Bisnis Produk Perakayan

Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Pabrik
Jawa Tengah	Temanggung	Kecamatan Kranggan 1
		Kecamatan Pingit 1
Jumlah		2

Wilayah Operasi Perseroan - Unit Bisnis Kelapa Sawit [SPOTT 13; 14; 15; 21]

Provinsi	Kabupaten/Kota	Kebun Inti (Ha)		Kebun Kemitraan (Ha)	Jumlah Kebun
		Luasan Kelola	Luasan Tanam		
Kalimantan Timur	Kutai Timur*	72.464	59.871	19.393	7
	Mahakam Ulu	1.272	1.029	238	1
Kalimantan Tengah	Lamandau*	11.580	8.302	3.555	1
Kalimantan Barat	Sekadau	7.826	3.175	1.011	1
	Sintang	8.815	4.805	1.145	3
Kalimantan Utara	Bulungan	3.366	2.887	1.202	1
Jumlah		105.323	80.069	26.544	14

Keterangan: Perubahan di luas area kelola mengikuti perubahan legal di PT DWT dan PT PWP

Wilayah Operasi Perseroan Pengembangan Unit Bisnis Kelapa Sawit [SPOTT 16]

Provinsi	Kabupaten/Kota	Kebun Sendiri (Ha)		Kebun Kemitraan (Ha)	Jumlah Kebun
		Luasan Kelola	Luasan Tanam		
Kalimantan Barat	Sintang	5.234	4.095	1.755	1
Jumlah		5.234	4.095	1.755	1





Kegiatan Kami, Rantai Pasok, dan Hubungan Bisnis Lainnya yang Relevan

Kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2022 terbatas pada produksi dan penjualan minyak kelapa sawit dan produk per kayu, tanpa perubahan yang signifikan dari tahun lalu. Dalam kegiatan-kegiatan usaha tersebut, Perseroan juga memproduksi Biogas untuk menghasilkan energi terbarukan dan Biofuel dalam bentuk pelet kayu dan Biomassa Sawit. [2-6][POJK51.C.4]

Selama tahun 2022 juga tidak ada perubahan signifikan terkait rantai pasokan Perseroan. Komitmen kami tetap untuk mencapai ketertelusuran dan kepatuhan penuh dalam

rantai pasokan kami. Sejalan dengan komitmen NDPE, Perseroan membantu para pemasok dalam rantai pasok sawitnya untuk mencapai pemenuhan kepatuhan dengan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan, terutama petani kecil yang memiliki sumber daya yang terbatas. [POJK51.C.6]

Pada unit bisnis produk per kayu, Perseroan telah menerapkan sistem inventarisasi dan ketertelusuran terhadap rantai pasok hutan tanaman rakyat dengan menggunakan aplikasi e-RawMat.

Kegiatan, Produk dan Jasa, Pangsa Pasar, serta Hubungan Bisnis Lain yang Relevan [2-6]

Kegiatan	Produk	Volume Produksi Tahun 2022	Nilai Penjualan Tahun 2022			
			Domestik		Ekspor	
			Rp Miliar	%	Rp Miliar	%
Unit bisnis kelapa sawit • Perkebunan kelapa sawit • Pabrik kelapa sawit • <i>Kernel Crushing Plant</i>	Minyak Kelapa Sawit	639 Ribu Ton	7.151	100	0	0
	Minyak Inti Sawit	38 Ribu Ton	680	100	0	0
	Inti Sawit	118 Ribu Ton	200	100	0	0
Unit bisnis produk per kayu	Panel	118 Ribu m ³	66	7	832.935	93
	Engineered Flooring	1.080 Ribu m ²	13,8	3	472,8	97

Rantai Pasok Unit Bisnis Kelapa Sawit



Ketelusuran Tandan Buah Segar (TBS) Tahun 2022 (Ribu Ton)

Jenis Pemasok	Volume Total	Hasil Ketelusuran	
		Volume Terlacak	% Ketelusuran
		Ton	
Kebun Inti	1.759.238	1.759.238	96
Kebun Kemitraan	455.760	455.760	
Kebun Lain (Tidak Dikendalikan Perseroan)	44.793	44.793	
Pemasok Lain	577.533	471.985	
Jumlah	2.837.324	2.731.776	

Volume, Persentase dan Asal Pasokan TBS (Ribu Ton)

Sumber Pasokan	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kebun Inti	1.759.238	62	1.543.126	65	1.663.358	61
Kebun Kemitraan	455.760	16	371.295	16	362.038	13
Kebun Lain (Tidak Dikendalikan Perseroan)	44.793	2	102.012	4	233.784	9
Pihak Ketiga	577.533	20	342.061	15	452.161	17
Jumlah	2.837.324	100	2.358.494	100	2.711.341	100

Volume Penjualan CSPO RSPO [SPOTT 49]

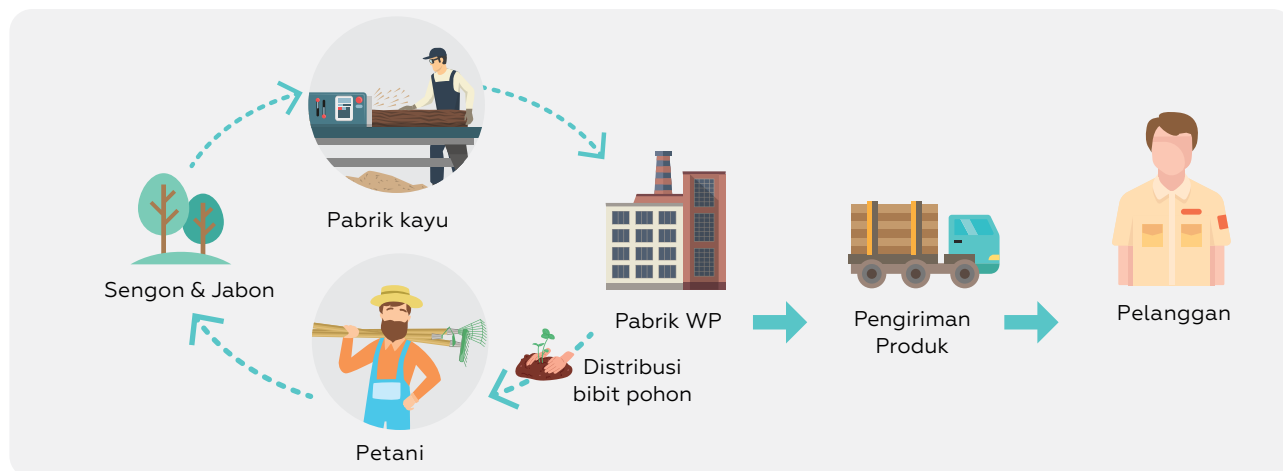
Skema Penjualan	Satuan	2022	2021	2020
CSPO				
Segregated	Ton	112.450	98.000	95.950
Skema Mass Balance		18.400	-	1.000
Skema RSPO Credits		77.757	104.579	122.404
Skema ISCC Mass Balance		33.900	47.000	24.000
Sub Total		242.507	249.579	243.354
Skema Konvensional (Non-CSPO)				
Sub Total	Ton	397.011	399.815	519.466
Jumlah	Ton	639.518	649.394	762.820

Ketelusuran Log Kayu pada Unit Bisnis Produk Perakayuan Tahun 2022

Jenis Pemasok	Volume Total	Hasil Ketelusuran		
		Volume Terlacak	Volume Tak Terlacak	% Ketelusuran
		Ton		
Hutan Rakyat	169.326	169.326	0	100
Hutan Industri	42.624	42.624	-	100
Pemasok Lain	-	-	-	-
Jumlah	211.950	211.950	0	100



Rantai Pasok Unit Bisnis Produk Perakayan



Pasokan Kayu untuk Produk Perakayan - Engineered Flooring

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Pemasok				
Lokal	Orang	22	14	14
Impor		23	30	30
Sub Total		55	44	44
Volume Kayu				
Log karet	m ³	22.157	40.592	32.231
Logs		9.680	8.742	7.659
Kayu Lumber		9.263	8.275	6.838
Sub Total		41.100	57.609	46.728
Nilai Rupiah	Rp miliar	47	159	101
Nilai USD	USD	15.812.702	11.168.095	7.118.915

Perseroan bekerja sama dengan petani sengon dan mitra pengepul kayu untuk memenuhi pasokan kayu sengon yang diperoleh dari Hutan Rakyat yang dikelola. Kayu sengon tersebut berasal dari sumber yang dapat ditelusuri dan sesuai dengan Sistem Verifikasi Legalitas Kelestarian (SVLK) sebagai bahan baku produk kayu Perseroan.

Pasokan Kayu untuk Produk Perakayan - Panel

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Jumlah Pemasok				
Lokal	Orang	47	46	36
Volume Kayu				
Kayu Sengon	m ³	171.793	147.214	109.576
Log Jabon		8.344	7.980	13.416
Log Karet		0	167	2.267
STBR Sengon		30.690	32.196	24.264
STBR Jabon		1.123	588	91
Sub Total			211.950	188.145
Nilai Rupiah	Rp miliar	235	255	218



Karyawan Kami [POJK51-3.c.2]



Jajaran Direksi dan Senior Manajemen DSNG di Executive Retreat 2022

Departemen Human Capital bertanggung jawab untuk mengelola Sumber Daya Manusia Perseroan. Pada tahun 2022, DSNG mempekerjakan 7.419 karyawan baru, di mana 18% di antaranya adalah perempuan. Rincian lebih lanjut mengenai jumlah karyawan berdasarkan posisi, usia, dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2022.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan, Gender, dan Kelompok Usia Tahun 2022 [405-1][POJK51.F.19]

Tingkat Jabatan	Gender		Kelompok Usia [2-7]		
	 Laki-laki	 Perempuan	<31	31-50	>50
Direktur dan Setara	4	2	-	1	5
Manajemen Senior	45	8	-	28	24
Manajemen Madya	71	10	1	62	18
Staf	762	60	298	490	34
Non-Staf	4.797	869	1.987	3.474	205
Karyawan Kebun	9.907	3.675	5.471	7.805	306
Jumlah	15.586	4.624	7.757	11.860	593



Karyawan DSNG Tahun 2022 Berdasarkan Gender dan Wilayah Penempatan [2-7a]

Wilayah Penempatan		Laki-laki		Perempuan	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	Kantor Pusat	159	1,02	64	1,38
Jawa Tengah	Temanggung	1.315	8,44	463	10,01
Kalimantan Timur	Kutai Timur	10.311	66,16	3.089	66,80
	Mahakam Ulu	7	0,04	1	0,02
Kalimantan Tengah	Lamandau	1.727	11,08	595	12,87
Kalimantan Barat	Sekadau	795	5,10	126	2,72
	Sintang	820	5,26	151	3,27
Kalimantan Utara	Bulungan	443	2,84	135	2,92
Lainnya	-	9	0,06	-	-
Jumlah		15.586	100,00	4.624	100,00

Jumlah Karyawan Tetap DSNG Berdasarkan Gender dan Wilayah Penempatan [2-7b]

Wilayah Penempatan	2022			2021			2020		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Jakarta	149	59	208	141	51	192	148	48	196
Jawa Tengah	1.033	282	1.315	1.162	309	1.471	1.192	319	1.511
Kalimantan Timur	9.777	2.851	12.628	6.508	2.036	8.544	6.297	2.087	8.384
Kalimantan Tengah	1.711	595	2.306	995	398	1.393	1.006	433	1.439
Kalimantan Barat	1.586	265	1.851	768	160	928	469	69	538
Kalimantan Utara	408	129	537	252	60	312	208	52	260
Lainnya	7	-	7	1	-	1	-	-	-
Jumlah	14.671	4.181	18.852	9.827	3.014	12.841	9.320	3.008	12.328

Jumlah Pekerja Lain yang Bukan Karyawan DSNG [2-8][2-8a][2-8c]

Uraian	2022		2021	2020
	Awal Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun	Akhir Tahun
Pekerja alih daya*	118	249	118	28

* Pekerja alih daya terdapat pada kantor pusat DSN Grup.

Sumber data: Fungsi *Human Capital*, berdasarkan individu yang tercatat per 31 Desember 2022. [2-8b]

Skala Usaha [POJK51.C.3]

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Total Liabilitas		7.197	6.687	7.921
Total Ekuitas		8.160	7.025	6.231
Total Aset		15.357	13.712	14.151
Beban Pokok Penjualan	Rp miliar	6.516	5.100	4.947
Pendapatan Usaha	Kelapa Sawit	8.117	5.792	5.635
	Produk Perakayuan	1.517	1.332	996
Laba		1.353	838.311	478.171

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi

Inisiatif Eksternal [2-28][POJK51.C.5]

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Member

Perseroan menjadi anggota RSPO sejak tahun 2008. Keanggotaan kami telah mencakup seluruh unit bisnis industri kelapa sawit. Sertifikasi RSPO pertama diperoleh pada tahun 2013. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan telah memiliki sertifikasi RSPO untuk 21 unit perkebunan dan 7 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Setiap tahun, Perseroan menyampaikan laporan perkembangan pemenuhan kriteria sertifikasi RSPO untuk disampaikan pada *The Annual Communication of Progress (ACOP)*.



Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan memiliki 8 sertifikat ISPO untuk pabrik kelapa sawit (PKS). Jumlah tersebut mencapai 66,67% dari total PKS milik Perseroan.

Indonesian Sustainable Palm Oil



DSNG masuk dalam 25 konstituen SRI-KEHATI sejak Desember 2020, dan juga masuk dalam kedua indeks saham baru ESG *Quality 45 IDX KEHATI* dan *ESG Sector Leaders IDX KEHATI* sejak Desember 2021.

Indeks SRI KEHATI



Jajaran Direksi dan Manajemen Senior DSNG menghadiri Roundtable RSPO 2022, di Kuala Lumpur, Malaysia



Keanggotaan Asosiasi [2-28][POJK51.C.5]

	Platform kemitraan <i>multistakeholder</i> yang didirikan untuk mendukung perusahaan melalui transisi global yang sedang berlangsung menuju rantai pasokan bebas deforestasi untuk komoditas termasuk minyak sawit, kedelai, daging sapi, dan kertas/bubur kertas. Keanggotaan kami di TFA sangat berarti untuk merangkul pendekatan <i>multistakeholder</i> dalam mengurangi deforestasi penggerak komoditas, melalui intervensi seperti Pendekatan Yurisdiksi. Selain itu, platform ini sebagai platform untuk berbagi, belajar, dan berkolaborasi dengan masyarakat sipil, anggota TFA, serta regulator. DSNG juga merupakan anggota Komite Regional Asia Tenggara TFA.	Anggota
Tropical Forest Alliance		
	Asosiasi dari sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam menetapkan kebijakan industri kelapa sawit untuk mendorong terciptanya iklim industri kelapa sawit yang kondusif.	Anggota
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia		
	Lembaga hasil kerja sama dengan berbagai pihak untuk menjamin tersedianya bahan baku kayu dari hutan tanaman, hutan alam secara lestari dan pemanfaatan berbagai bahan baku kayu lainnya (kayu karet, kayu kelapa dan kayu kelapa sawit) yang saling menguntungkan.	Anggota
Asosiasi Panel Kayu Indonesia		
	Sebuah forum yang memwadahi komunikasi dan konsultasi antar pengusaha Indonesia dan antara pengusaha Indonesia dan Pemerintah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah perdagangan, perindustrian, dan jasa.	Anggota
KADIN Indonesia		
	Asosiasi yang mendorong anggota meningkatkan pengolahan hasil hutan dalam rangka peningkatan ekonomi nasional, khususnya di bidang produksi kayu gergajian hutan; serta membina anggota untuk meningkatkan mutu dan efisiensi, mengadakan riset pengembangan produk, merealisasikan penyelenggaraan pendidikan dan latihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan melindungi kepentingan anggota.	Anggota
Asosiasi Pengusaha Kayu Gergajian dan Kayu Olahan Indonesia		
	Asosiasi yang mengembangkan hubungan industrial yang harmonis dan produktif; melindungi, membela dan memberdayakan seluruh pelaku usaha. Berperan aktif dalam meningkatkan investasi; serta berperan aktif dalam proses penyusunan kebijakan Pemerintah.	Anggota
Asosiasi Pengusaha Indonesia		
	Asosiasi yang mengembangkan pasar modal Indonesia untuk membawa akselerasi pertumbuhan pasar modal. Membina anggota (Emiten) untuk menumbuhkan iklim pasar yang kondusif dan profesional sehingga memberikan motivasi perusahaan swasta lain untuk masuk pasar modal.	Anggota
Asosiasi Emiten Indonesia		
	PAACLA (<i>Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture</i> atau Kemitraan untuk Aksi Penanggulangan Pekerja Anak di Pertanian), merupakan kemitraan multi-pemangku kepentingan melalui pendekatan aksi koordinasi dan kerja sama secara komprehensif dan jangka panjang untuk menghilangkan pekerja anak di pertanian.	Anggota
Kemitraan untuk Aksi Penanggulangan Pekerja Anak di Pertanian		







Membangun Perekonomian Makmur Bersama-sama





Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Pada tahun 2022, Perseroan menghasilkan pendapatan sebesar Rp9,634 triliun, meningkat 35% dari pendapatan tahun sebelumnya. Mayoritas pendapatan, 83%, berasal dari penjualan minyak kelapa sawit, dan 17% lainnya berasal dari produk per kayu. Meskipun saat ini DSNB berfokus pada pengembangan energi terbarukan, kami secara eksklusif menggunakan energi yang dihasilkan dari

sumber terbarukan untuk keperluan internal. Perseroan memperoleh laba sebesar Rp1,353 triliun pada akhir tahun 2022, yang menunjukkan peningkatan sebesar 61% dari tahun sebelumnya. Peningkatan laba ini disebabkan oleh kenaikan harga produk kelapa sawit, peningkatan kinerja bisnis produk per kayu, serta faktor lainnya.

Realisasi Pendapatan dan Laba Usaha [POJK51-F.2]

Uraian	Satuan	2022	2021	2020	Δ%	
		1	2	3	1:2	2:3
Total Pendapatan	Rp miliar	9.634	7.125	6.699	135	
Perolehan Laba Bersih		1.353	838	478	161	

Realisasi Produksi dan Penjualan Unit Bisnis Produk Per kayu

Uraian	Satuan	2022	2021	2020	Δ%	
		1	2	3	1:2	2:3
Produksi Panel						
Realisasi Produksi	Ribu m ³	118	107	85	110	126
Realisasi Penjualan	Ribu m ³	116	109	87	106	126
	Rp miliar	833	651	496	128	131
Produksi Engineered Flooring						
Realisasi Produksi	Ribu m ²	1.080	1.157	998	93	116
Realisasi Penjualan	Ribu m ²	1.118	1.143	987	98	116
	Rp miliar	486	466	462	104	101

Target dan Realisasi Produksi dan Penjualan Unit Bisnis Produk Per kayu [POJK51.F.2]

Uraian	Satuan	Target 2023	Target 2022	2022	Δ%	
		1	2	3	1:2	2:3
Produksi Panel						
Realisasi Produksi	Ribu m ³	116	120	118	97	102
Realisasi Penjualan	Ribu m ³	116	120	116	97	103
	Rp miliar	749	764	833	98	92
Produksi Engineered Flooring						
Realisasi Produksi	Ribu m ²	713	1.579	1.080	45	146
Realisasi Penjualan	Ribu m ²	713	1.579	1.118	45	141
	Rp miliar	311	659	486	47	135

Realisasi Produksi dan Penjualan Unit Bisnis Kelapa Sawit

Uraian	Satuan	2022	2021	2020	Δ%	
		1	2	3	1:2	2:3
Produksi CPO						
Realisasi Produksi	Ribu ton	639	544	637	117	85
Realisasi Penjualan	Ribu ton	640	545	640	117	85
	Rp miliar	7.151	5.025	5.214	142	96
Produksi Non-CPO: Inti Sawit						
Realisasi Produksi	Ribu ton	118	97	114	122	85
Realisasi Penjualan	Ribu ton	27	24	31	112	79
	Rp miliar	200	168	126	119	134
Produksi Non-CPO: PKO						
Realisasi Produksi	Ribu ton	38	30	34	126	88
Realisasi Penjualan	Ribu ton	39	31	33	125	94
	Rp miliar	680	510	323	133	158

Target dan Realisasi Produksi dan Penjualan Unit Bisnis Kelapa Sawit [POJK51.F.2]

Uraian	Satuan	Target 2023	Target 2022	2022	Δ%	
		1	2	3	1:2	2:3
Produksi CPO						
Realisasi Produksi	Ribu ton	735	694	639	106	109
Realisasi Penjualan	Ribu ton	735	694	640	106	109
	Rp miliar	6.983	6.722	7.151	104	94
Produksi Non-CPO: Inti Sawit						
Realisasi Produksi	Ribu ton	135	123	118	110	105
Realisasi Penjualan	Ribu ton	28	28	27	98	103
	Rp miliar	144	120	200	120	60
Produksi Non-CPO: PKO						
Realisasi Produksi	Ribu ton	46	40	38	113	106
Realisasi Penjualan	Ribu ton	46	40	39	113	104
	Rp miliar	588	448	680	131	66

Selama tahun 2022, DSNG tidak menerima bantuan finansial yang berasal dari Pemerintah. Perseroan memperoleh nilai ekonomi hanya berasal dari penjualan produk perkebunan, dan produk kelapa sawit. Sebagian dari nilai ekonomi yang

diperoleh, didistribusikan kepada pemangku kepentingan melalui dividen, remunerasi karyawan, investasi kepada masyarakat, pajak, dan lainnya sesuai dengan peraturan perusahaan dan prosedur hukum yang berlaku. [201-1, 201-4]



Kunjungan mitra industri ke Area Kontrol SCADA di PKS 11, Muara Wahau

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (Juta Rupiah) [201-1]

Uraian	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Dihasilkan			
Pendapatan	9.633.671	7.124.495	6.698.918
Distribusi Nilai Ekonomi			
Beban Pokok Penjualan	6.516.096	5.099.969	4.947.242
Beban Umum dan Administrasi (termasuk gaji karyawan dan tunjangan)	431.373	374.343	383.067
Pembayaran Kepada Pemegang Saham	211.997	130.730	52.292
Laba yang Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.206.835	727.153	476.637
Pembayaran Kepada Pemerintah	462.985	299.414	107.373
Investasi untuk Masyarakat (CSR)	20.880	14.300	14.500
Total Distribusi Nilai Ekonomi	8.829.286	6.645.909	5.966.611
Nilai Ekonomi Ditahan			
Jumlah	804.385	478.586	716.681

Dana Pensiun Karyawan

Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk menjamin kesejahteraan karyawannya dengan mengikutsertakan mereka dalam program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Dengan demikian, Perseroan tidak berkewajiban untuk mengungkapkan pengelolaan jaminan hari tua dan jaminan pensiun karyawannya, termasuk di dalamnya pemenuhan

kewajiban terhadap karyawan yang mendekati masa pensiun, karena hal tersebut menjadi tanggung jawab BPJS Ketenagakerjaan. Pada tahun 2022, Perseroan memberikan kontribusi iuran kepesertaan untuk program JHT dan JP BPJS Ketenagakerjaan. Total iuran tersebut adalah sebesar Rp72,45 miliar di Unit Bisnis Kelapa Sawit dan Rp6,88 miliar di Unit Bisnis Produk Perakayuan. [201-3]

Inovasi Kami Mendukung Bisnis yang Berkelanjutan

Budaya Inovasi Berkelanjutan [POJK51.F.26]

Perseroan terus melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan mengupayakan efisiensi biaya menuju operasional yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Perseroan berinovasi dengan memanfaatkan teknologi, energi terbarukan, dan melalui DSN Award – Quality Control Circle (QCC) Convention. DSN award ini merupakan acara tahunan yang diselenggarakan DSNG dengan mengadopsi budaya perbaikan yang berkelanjutan. Cakupan bidang operasional dalam DSN Award ini mencakup kebun, PKS, pabrik di unit bisnis perikanan, serta unit pendukung (*supporting*).

Pada tahun 2022, terdapat 727 tim QCC yang mendaftar dari seluruh unit bisnis DSNG. Sebanyak 594 tim (82%) berhasil menyelesaikan 8 step QCC. Perseroan telah mendapatkan beberapa bentuk inovasi terbaik yang dinilai memiliki dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Berikut ini merupakan bentuk inovasi terbaik dan dampaknya bagi Perseroan, yang telah kami identifikasi.



Presentasi Tim QCC pada Konvensi Nasional DSN Award 2022

Bentuk Inovasi dan Pengaruhnya Terhadap Perseroan [SPOTT120]

Bentuk Inovasi	Pengaruh Terhadap Perseroan
Unit Bisnis Produk Perikanan	
Meningkatkan produktivitas pengelolaan limbah abu boiler	Abu boiler bisa dimanfaatkan kembali untuk kepentingan produksi
Meningkatkan produktivitas pelilinan log dengan menurunkan waktu pemanasan lilin	Efisiensi waktu kerja
Menurunkan komplain deskripsi bayar vendor pada realisasi transaksi bank	Meningkatnya produktivitas kerja tim terkait
Menurunkan jumlah kematian bibit pada masa tunggu tanam di Desa Tlogopucang di Kecamatan Kandangan	Meningkatkan nilai keberhasilan tanam yang berdampak pada terjaganya rantai suplai material
Unit Bisnis Kelapa Sawit	
Modifikasi bearing trailer Farm Tractor (FT) grabber	Mengurangi cost spare part trailer FT grabber pada proses panen mekanis
Mengurangi waktu tunggu perbaikan ringan FT Grabber panen pada proses panen mekanis	Meningkatkan produktivitas Farm Tractor grabber pada proses panen mekanis
Mengurangi waktu perhitungan hasil sensus buah	Mengurangi cost overtime proses perhitungan hasil sensus TBS
Membuat alat penghitung janjang otomatis pada FT Grabber	Meningkatkan akurasi perhitungan janjang panen TBS dalam proses panen mekanis



Truk berbahan bakar Bio-CNG memuat tangki Bio-CNG untuk didistribusikan ke emplasesmen

Investasi Kami Menuju Ekonomi Sirkular

[POJK51.F.26]

Sejalan dengan komitmen kami untuk mendukung ekonomi rendah karbon, kami telah memperluas kegiatan bisnis kami dengan menyertakan energi terbarukan. Langkah ini sejalan dengan transisi kami menuju ekonomi sirkular dan ekonomi rendah karbon. Di Unit Bisnis Kelapa Sawit, kami memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit (POME), limbah biomassa cangkang, dan serat inti sawit untuk menghasilkan berbagai sumber energi terbarukan. Sementara itu, di Unit Bisnis Produk Kayu, kami menggunakan tenaga surya untuk mendiversifikasi sumber energi listrik untuk operasional.

Pada bulan September 2020, kami berhasil memulai pengoperasian pabrik Bio-CNG pertama kami. Di tahun 2022, kami mulai membangun Penangkap Metana dan pabrik Bio-CNG kedua di perkebunan kelapa sawit kami di Muara Wahau. Pembangkit ini memanfaatkan emisi dari metana yang ditangkap dari 104.513 POME untuk menghasilkan *Biomethane Compressed Natural Gas* (Bio-CNG), yang dapat digunakan sebagai sumber energi terbarukan. Bio-CNG yang diproduksi telah menghasilkan 7.703.401 kwh listrik yang digunakan untuk operasional pabrik kelapa sawit, kantor, dan perumahan karyawan. Penggunaan sumber energi baru ini telah secara signifikan mengurangi penggunaan bahan bakar solar untuk pembangkit listrik.

DSNG tidak hanya menggunakan Bio-CNG sebagai sumber listrik, tetapi juga sebagai pengganti bahan bakar solar untuk kendaraan operasionalnya. Setelah sukses melakukan uji coba dengan truk Isuzu Bio-CNG pada tahun 2021, Perseroan telah berinvestasi dalam pengembangan teknologi konversi bahan bakar untuk kendaraan bermesin solar, yang memungkinkan transisi ke kendaraan bertenaga Bio-CNG yang lebih hemat biaya. Uji coba penggunaan bahan bakar Bio-CNG pada truk pengangkut TBS dari Mitsubishi mengkonfirmasi bahwa bahan bakar Bio-CNG dari truk yang dikonversi sama efisiennya jika dibandingkan

dengan truk Bio-CNG pabrikan dan perusahaan berharap dapat menghemat sekitar 8 juta liter solar per tahun sekaligus mengurangi emisi sebesar 21 ribu tCO₂e melalui penerapan teknologi tersebut. Pada tahun 2022, DSNG mengoperasikan delapan truk bertenaga Bio-CNG, dan berhasil mengurangi emisi sebesar 5.355 tCO₂e. Perseroan berencana untuk mempercepat transisi truk-truknya dengan Bio-CNG dari pabrik Bio-CNG keduanya.

DSNG juga telah mendirikan sebuah perusahaan patungan, PT Dharma Sumber Energi (DSE), dengan eREX Singapore PTE Ltd untuk memasok cangkang sawit ke Jepang sebagai bahan baku biomassa untuk digunakan di pembangkit listrik tenaga biomassa milik eRex. DSE telah memperoleh sertifikasi Green Gold Label, dan Perseroan bermaksud untuk memasok 70.000 ton cangkang sawit per tahun berdasarkan periode kerja sama selama 15 tahun dalam perusahaan patungan tersebut. Pada tahun 2022, DSE telah mengeksport 21.000 ton cangkang sawit ke eRex.

Di unit bisnis produk perikanan, Perseroan mengembangkan pembangunan energi terbarukan berupa pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap di pabrik WP *Engineered Flooring* seluas 8703,85 m² yang mampu menghasilkan 11,5 Mega Watt per hari dalam kapasitas puncak. Hingga akhir tahun 2022, PLTS ini telah menghasilkan 1,38 GW listrik yang digunakan untuk memenuhi operasional kami. Dengan pemasangan PLTS atap ini, Perseroan berpotensi untuk mengurangi emisi yang dihasilkan setara 1.035 tCO₂e per tahun.

Dari penggunaan seluruh jenis energi terbarukan yang dijelaskan di atas, Perseroan berpotensi mengurangi emisi GRK Lingkup 1 dan 2 sebesar 11.038 tCO₂e per tahun. Jumlah tersebut setara dengan kegiatan menanam 182.514 pohon, atau menghilangkan 2.378 unit mobil penumpang dari penggunaan, atau mengurangi 3.819 Ton sampah yang terbuang ke tempat pembuangan akhir. Ke depannya Perseroan terus berproses untuk beralih sepenuhnya menggunakan sumber energi terbarukan.

Pengembangan dan Realisasi Investasi [POJK51-F.3]

Bentuk Investasi	Tujuan Investasi	Biaya Investasi
Bio-CNG 2	Komitmen Perseroan menjalankan praktik keberlanjutan melalui pemanfaatan limbah pabrik kelapa sawit menjadi energi terbarukan.	Rp146,7 miliar
Truk Bio-CNG	Teknologi untuk mengubah truk yang sudah ada (yang mengangkut produk minyak kelapa sawit kami) yang dimiliki oleh masyarakat setempat untuk menggunakan gas Bio-CNG, untuk menurunkan biaya bahan bakar dan menggantikan bahan bakar solar.	Rp8,4 miliar
Perangkat Konverter Solar ke Bio-CNG		Rp1,52 miliar
Electric Forklift di Unit Bisnis Produk Perakayan	Forklift listrik menghilangkan penggunaan minyak solar dan oli, mengurangi emisi gas rumah kaca, biaya bahan bakar fosil, dan biaya pemeliharaan.	Rp616,05 juta

Teknologi Baru dan Inovasi [POJK51.F.26]

DSN Grup berkomitmen untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnisnya sambil mendorong kelestarian lingkungan dan keselamatan di tempat kerja.

Salah satu kemajuan teknologi yang diterapkan di perkebunan kelapa sawit dan pabrik produk kayu kami adalah penggunaan drone untuk pemantauan keamanan perkebunan dan pabrik. Hal ini secara signifikan memperluas cakupan pengawasan dan pemantauan serta meningkatkan efisiensi waktu dibandingkan dengan metode patroli tradisional.

Untuk mengotomatiskan proses pabrik kelapa sawit, kami telah menerapkan *Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA)*, serta *Automatic Tank Gauge (ATG)* untuk mengotomatiskan pengukuran volume tangki penyimpanan. Otomatisasi ini telah meningkatkan efisiensi pekerja dan akses data secara real-time, serta menyediakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi karyawan kami.

DSNG, melalui entitas anak WP Panel, telah menerapkan wet scrubber pada cerobong asap boiler oli di pabrik panel kayu di Temanggung, Jawa Tengah, sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi emisi. Tujuan utama dari teknologi ini adalah untuk mengurangi emisi nitrogen dioksida (NO₂) sebesar 88 mg/Nm³ dan emisi hidrogen fluorida (HF) di bawah 0,05 mg/Nm³. Selain itu, penggunaan wet scrubber

dapat meningkatkan efisiensi boiler yang digunakan di pabrik dengan menurunkan suhu gas buang sebesar 28,7°C. Sejak akhir 2021, WP Panel telah memasang wet scrubber di semua cerobong asap boiler minyak mereka, dan pada November 2022, analisis laboratorium telah menunjukkan bahwa semua emisi NO₂ memenuhi standar kualitas 1.000 mg / Nm³ dengan rata-rata 250 mg / Nm³, sementara semua emisi HF sekarang di bawah 0,05 mg / Nm³, yang memenuhi standar kualitas maksimum 10 mg / Nm³.

WP Panel terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi proses produksinya melalui otomatisasi. Beberapa upaya ke arah ini termasuk pemasangan konveyor dan pengumpan otomatis mesin untuk merampingkan pergerakan barang, dan penggunaan mesin penambal plytec untuk mempercepat perbaikan material dan menghilangkan bahaya bagi karyawannya.

Untuk lebih meningkatkan efisiensi, WP Panel juga memodifikasi mesin-mesinnya, misalnya, dengan memasang alat pemutus mesin otomatis untuk menghemat energi. Selain langkah-langkah ini, perusahaan juga memanfaatkan teknologi SCADA untuk memantau proses *Kiln Dry (KD)*.

Sebagai bagian dari inisiatif *Internet of Things (IoT)*, WP Panel telah menerapkan program *Smart Office* untuk merampingkan pekerjaan kantor dan program *Auto Order Control* dan *Auto Setting* untuk mengotomatiskan operasi produksi.



Sistem visualisasi data real-time pada operasional pabrik WP Panel, Temanggung



Kontrol autonomous didukung oleh sistem SCADA di PKS 11, PT DIN, Muara Wahau



Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Prinsip kemakmuran bersama menjadi penekanan para Pendiri DSNG demi membangun mata pencaharian yang berkelanjutan secara inklusif bagi karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan melibatkan masyarakat dalam rantai nilai utama dalam bisnis kami, baik sebagai pemasok bahan baku dan alat pertanian, penyedia layanan sewa kendaraan, penyedia layanan konstruksi bangunan, hingga pemasok bahan pangan bagi karyawan dan keluarga yang berada dalam lingkungan operasional kami. [203-2a]

Menciptakan Mata Pencaharian Alternatif dan Peluang Ekonomi

Salah satu bentuk upaya yang kami lakukan dalam menciptakan nilai ekonomi tidak langsung: membuka peluang usaha bagi wirausaha lokal, memberikan pelatihan usaha bagi para pemuda lokal untuk dapat memenuhi kebutuhan DSNG, bekerja sama dengan BUMDES Miau Baru, dan mengembangkan peluang usaha ekowisata berbasis masyarakat di Danau Lelhut.

Selama tahun 2022, DSNG memberikan pelatihan wirausaha dan materi teknis AC bagi 12 pemuda anggota Gen-W di Desa Muara Wahau. Selain memberikan pelatihan, DSNG juga meminjamkan modal usaha dan sekaligus berperan sebagai target pengguna jasa. Tujuan pelatihan ini adalah membuka peluang usaha bagi pemuda setempat untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

DSNG secara aktif mendukung pengembangan kawasan ekowisata di sekitar Danau Lelhut dengan melibatkan

masyarakat lokal di sekitar blok perkebunan Wahau. Perseroan memberikan pelatihan dan fasilitas untuk mendukung ekonomi lokal di sekitar lokasi wisata Danau Lelhut. Pembukaan Danau Lelhut sebagai tujuan ekowisata telah menciptakan beberapa peluang bisnis bagi Pusat Komunitas Nehas Liah Bing, yang dikelola di bawah Kelompok Masyarakat Sadar Wisata (Pokdarwis) Fkung Lelhut. Sejak pembukaannya pada Desember 2022, situs ini telah menghasilkan pendapatan dari penjualan tiket sebesar Rp12.290.000. Di bawah pengembangan oleh unit CSR kami di Wahau, kami berkolaborasi dengan komunitas Pokdarwis Fkung Lelhut untuk membuat acara kuliner dan budaya di lokasi wisata tersebut.

DSNG telah bermitra dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Miau Baru untuk mendukung petani lokal dengan membeli 81 ton beras pada tahun 2022, senilai Rp903.585.625. Hal ini berkontribusi pada ekonomi lokal dengan membantu petani mendapatkan akses ke pembeli secara langsung dengan persyaratan dan harga yang lebih baik untuk beras mereka. DSNG berencana untuk memberikan bantuan lebih lanjut dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengolahan beras dan dengan target untuk meningkatkan pasokan beras hingga 15 ton per bulan.

Dampak Signifikan Tidak Langsung Lain

Pada akhir tahun 2022, sekitar 57 koperasi dan agen lokal menjadi pemasok jasa layanan pertanian untuk perkebunan kelapa sawit kami di Muara Wahau. Jumlah ini menurun 3% dari 59 pemasok lokal yang terlibat pada tahun 2021.

Perseroan juga bekerja sama dengan koperasi untuk mengembangkan perkebunan plasma yang menjadi sumber tandan buah segar (TBS) kami. Saat ini, kami membeli TBS dari 45 koperasi kebun plasma di sekitar area operasional kami di seluruh Kalimantan. Selain itu, kami juga mendukung petani lokal dengan memberikan pelatihan mengenai praktik pertanian yang baik dan berkelanjutan kepada 5.243 Petani Swadaya di Kalimantan Timur. [203-2a]

Selama bertahun-tahun, kami secara aktif mendukung masyarakat setempat dalam menyediakan transportasi TBS di perkebunan kami dan pada tahun 2022, kami menggunakan 623 truk milik masyarakat setempat untuk pengangkutan, yang melibatkan sekitar 1.246 tenaga kerja (dengan asumsi setiap truk dioperasikan oleh seorang pengemudi dan seorang asisten).



Jasa perbaikan pendingin ruangan oleh Pemuda Generasi Wahau (GenW) di kantor DSNG

Proporsi Keterlibatan Pemasok Berdasarkan Jumlah Badan Usaha

Uraian	2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pemasok Lokal	57	28	59	28	64	30
Pemasok Nasional	143	71	147	71	149	69
Pemasok Global	1	1	2	1	2	1
Jumlah	201	100	208	100	215	100

Proporsi Keterlibatan Pemasok Berdasarkan Nilai Pengadaan * [204-1]

Uraian	Satuan	2022		2021		2020	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pemasok Lokal	Rp juta	83.176,44	42	67.557,44	38	53.935,37	35
Pemasok Nasional		113.599,60	58	109.766,53	62	99.614,20	65
Jumlah		196.776,04	100	177.323,96	100	153.549,57	100
Pemasok Internasional	USD	62.150	-	19.000	-	313.500,00	
Pemasok Internasional	EUR	-	-	13.990	-		

*) Selain solar dan pupuk

Dampak Signifikan Tidak Langsung Lain [203-2a]

No	Uraian	Satuan	2022	2021	2020
1	Jumlah Pekerja Lokal Terserap	Orang	10.363	10.217	10.481
2	Stimulus Perekonomian Lokal				
	Pembayaran pajak daerah/retribusi	Rp juta	869.376,92	631.215,79	367.983,85
	Belanja pengadaan untuk pemasok lokal	Rp juta	83.176,44	67.557,44	53.935,37

Total Aset Credit Union

Nama	2022		2021		2020	
	Jumlah Anggota	Total Aset (Rp miliar)	Jumlah Anggota	Total Aset (Rp miliar)	Jumlah Anggota	Total Aset (Rp miliar)
CU Mitra Mandiri	2.390	50,06	2.401	44,8	2.498	41,7
CU Blom Bea Ling	1.030	37,90	1.045	30,4	1.033	26,3
CU Satu Hati	326	6,23	308	5,5	280	4,7
CU Padulungan Bersatu	282	3,00	240	2,3	181	1,5

Untuk memastikan rantai pasokan bahan baku kayu yang berkelanjutan, Perseroan melibatkan petani swadaya dalam jumlah yang cukup besar di Jawa Tengah sebagai basis pasokan sejak berdirinya pabrik kayu di Temanggung. Sejak tahun 2020, perusahaan telah membagikan bibit jabon kepada 8.350 petani yang tergabung dalam 143 kelompok, termasuk di antaranya 502 petani perempuan, untuk memastikan rantai pasokan yang berkelanjutan. Pada akhir tahun 2022, Perseroan telah mendistribusikan 1.633.215 bibit jabon dan menargetkan untuk mendistribusikan 6 juta bibit lagi kepada para petani di Kabupaten Temanggung, Purworejo, Wonosobo, Banjarnegara, dan Magelang pada tahun 2027.

Untuk mendukung petani lebih lanjut, DSNG berencana untuk meluncurkan program pengembangan kapasitas mulai tahun 2023 dan seterusnya. Program-program ini akan berfokus pada praktik agroforestri yang tahan terhadap perubahan iklim, pelatihan literasi keuangan, dan pelatihan untuk sertifikasi pengelolaan hutan (FMFSC). Perseroan juga akan melakukan pemetaan dan pemantauan lahan untuk memastikan bahwa rantai pasoknya bebas dari praktik-praktik deforestasi. Dengan dukungan pemangku kepentingan eksternal, Unit Bisnis Produk Kayu Panel DSNG berencana untuk secara aktif terlibat dalam pembangunan dengan pendekatan lanskap untuk mendorong agroforestri yang berkelanjutan di Jawa Tengah dalam beberapa tahun ke depan.





Pilar Hutan





Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Hutan Kami [2-25]



Petani peserta praktik pengelolaan terbaik kelapa sawit, Muara Wahau

Mengelola Risiko Lingkungan dan Sosial

Kebijakan Keberlanjutan Grup kami menyatakan komitmen kami untuk mengidentifikasi dan melindungi kawasan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi, menerapkan praktik pengelolaan terbaik, serta meminimalkan jejak karbon dengan mengurangi emisi GRK di seluruh operasi DSNG.

DSNG memiliki dokumen *Environment & Social Management System (ESMS)* yang menjadi panduan bagi Perseroan dan entitas anak dalam menangani dan meminimalkan potensi risiko-risiko lingkungan dan sosial, serta merencanakan mitigasi dampak risiko tersebut terhadap kinerja perusahaan. Dokumen ESMS tersebut terdiri atas komitmen, risiko, strategi, anggaran sistem manajemen, serta rencana jangka panjang DSNG terkait lingkungan dan sosial.

Perseroan secara rutin meninjau ESMS setiap enam bulan untuk memastikan agar pendekatan yang diterapkan tetap sesuai dengan tujuan dan sejalan dengan praktik-praktik terbaik yang relevan secara internasional. Kerangka kerja dokumen ESMS ini berlandaskan pada Prinsip dan Kriteria (P&C) *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*, Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (SVLK), Standar *Forest Stewardship Council* untuk Sertifikasi Lacak Balak (FSC-CoC), *Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC)*, Sertifikasi *California Air Resources Board (CARB)* untuk produk kayu komposit, *Japanese Agricultural Standards (JAS)*, dan Standar Kinerja 1 *International Finance Corporation (IFC-PS 1)*.

Kami mengedukasi para pemasok kami, terutama petani swadaya, mengenai praktik-praktik terbaik yang kami terapkan untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan mendorong praktik-praktik berkelanjutan yang dapat meningkatkan hasil panen sekaligus meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial.

Kebijakan NDPE dan Ketertelusuran

Kebijakan Keberlanjutan Grup juga memuat penerapan kebijakan tanpa deforestasi, tanpa gambut dan tanpa eksploitasi (NDPE). Kebijakan Keberlanjutan ini telah kami terapkan bagi seluruh rantai pasokan kami tanpa terkecuali. Kebijakan NDPE merupakan salah satu komitmen DSNG yang dijalankan dengan mengikutsertakan seluruh pemasok kami dalam sosialisasi penerapan kebijakan NDPE bagi seluruh rantai pasok. Perseroan memastikan tidak adanya unit bisnis, maupun rantai pasok yang menanam kelapa sawit di lahan gambut berapa pun kedalamannya. Perseroan juga telah mempublikasikan kebijakan NDPE kami melalui *website*, yang di dalamnya berisi terkait komitmen kami, *baseline* penerapan, serta *roadmap* implementasi kebijakan NDPE. Informasi lengkap tersebut dapat diakses melalui https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2021/02/NDPE_Statement_DSNG.pdf.

Hingga tahun 2022, DSNG telah memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai kebijakan NDPE dan kepatuhan yang diperlukan kepada pemasok eksternal. Inisiatif ini telah dilaksanakan untuk 9 dari 10 Perusahaan Perkebunan Independen (IPC), 21 dari 25 koperasi, dan 32 dari 56 agen pemasok TBS. Pemasok eksternal yang belum menerima sosialisasi sebagian besar merupakan pemasok yang baru terdaftar dan akan diikutsertakan dalam inisiatif ini hingga akhir tahun 2023. DSNG akan terus melakukan sosialisasi hingga mencapai 100% pemasok pada akhir tahun 2023. Selain itu, pada tahun 2022, dilakukan juga penilaian mandiri terkait kepatuhan kebijakan NDPE DSNG oleh para pemasok. Penilaian ini diikuti oleh beberapa pemangku kepentingan, yaitu Koperasi Sumber Rejeki dan Koperasi Sawit Usaha Tani Sejahtera di Wahau, Agen CV Eka Jaya di Bangalon, CV Wejas Imanuel di Wahau, dan PT Perkebunan Warga Rimba (IPC).

Sejalan dengan kebijakan NDPE, Perseroan membuka akses bagi para pemangku kepentingan dan publik untuk menyampaikan laporan, keluhan, atau klaim terkait deforestasi atau eksploitasi di wilayah operasional atau rantai pasokan kami. Proses verifikasi terhadap laporan tersebut dilakukan oleh Departemen Keberlanjutan dan melibatkan kajian spasial, wawancara, klarifikasi, pengecekan data dan fakta, serta kunjungan langsung ke lapangan untuk memvalidasi akurasi laporan yang masuk. Sembari mengambil tindakan yang diperlukan terkait laporan tersebut, kami akan terus melakukan komunikasi dan pendekatan dengan pihak-pihak terkait. Seluruh laporan baru dinyatakan ditutup setelah pihak pelapor menerima tanggapan lengkap dari Perseroan mengenai proses verifikasi, validasi dan apabila diperlukan perbaikan atau tindak lanjut atas hal tersebut.

Selama tahun 2022, Perseroan mencatat adanya pengaduan yang terkait indikasi deforestasi sebanyak 10 kasus di area perkebunan kami di Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. Kami telah melakukan verifikasi dan validasi akar penyebab pengaduan terkait indikasi deforestasi antara lain:

- Lokasi indikasi deforestasi berada di luar kadastral/konsesi (4 kasus);
- Lahan terindikasi deforestasi dibuka oleh masyarakat untuk kebutuhan penghidupan (2 kasus);
- Lahan terindikasi deforestasi merupakan bagian dari lahan yang mengalami perubahan status dan dalam proses pelepasan oleh Perseroan, dibuka oleh masyarakat (3 kasus);

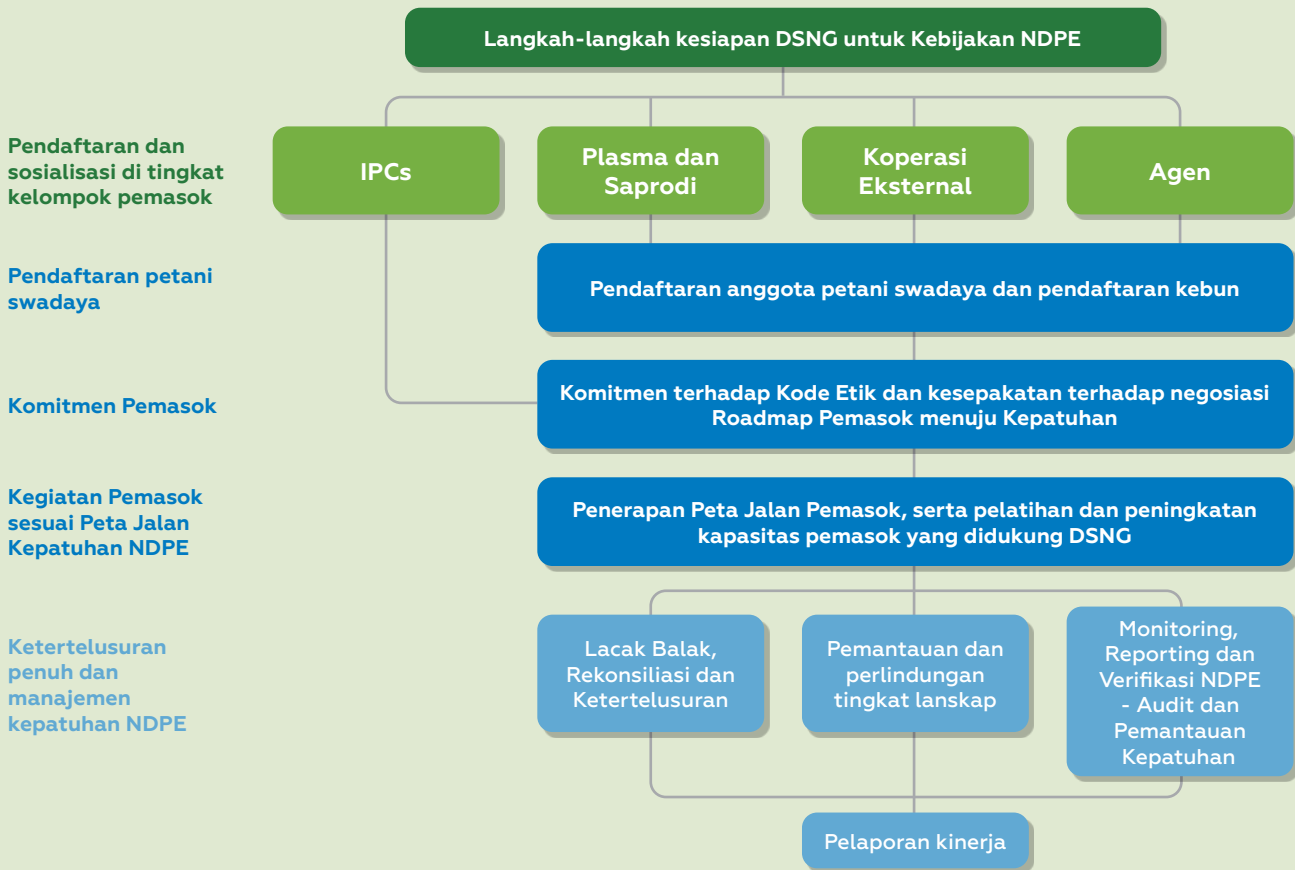
- Pembukaan lahan dilakukan oleh Perseroan sebagai pemenuhan kemitraan, dan sudah memenuhi NPP (1 kasus).

Penjabaran mengenai keluhan-keluhan diatas dapat dilihat pada lampiran.

Untuk memastikan bahwa komitmen NDPE diterapkan di seluruh unit operasional, termasuk perkebunan plasma, DSNG telah merancang penerapan kebijakan NDPE secara bertahap antara tahun 2021 dan 2025. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua produk minyak kelapa sawit dan produk sampingannya 100% patuh dan dapat ditelusuri pada akhir tahun 2025. DSNG berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas kepada kelompok petani swadaya dan anggotanya untuk mencapai tujuan ini.

Program-program pelatihan ini bertujuan untuk membekali para petani mitra dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengimplementasikan kebijakan NDPE dan praktik-praktik terbaik dalam mengelola perkebunan kelapa sawit mereka. Pada tahun 2022, DSNG memberikan pelatihan kepada 89 petani plasma mengenai NDPE dan Praktik Pertanian yang Baik (GAP). Pelatihan ini berfokus pada peningkatan pemahaman petani mengenai pentingnya penggunaan alat pelindung diri, pengelolaan bahan kimia, dan penanganan limbah B3. Seiring berjalannya waktu, program-program pelatihan ini akan membantu rantai pasokan kami, terutama petani swadaya, untuk mematuhi kebijakan NDPE.

Alur Pendekatan Implementasi NDPE





Keanekaragaman Hayati dan Konservasi [POJK51.F.9, F.10]

Peremajaan Sawit dan Pengendalian Hama Terpadu [2-25]

Di tahun 2022, DSNG melakukan kegiatan peremajaan kebun kelapa sawit (*replanting*) pertama dengan luasan lahan 511 ha di blok PT SWA, Muara Wahau. Rangkaian awal kegiatan *replanting* adalah penyiapan bibit di persemaian, penumbangan pohon sawit, pencacahan (*chipping*) pohon sawit dan pembongkaran (*deboiling*) akar sawit. Hasil pencacahan pohon dan akar kemudian diaplikasikan kembali ke lahan sebagai unsur hara alami serta untuk menjaga keseimbangan biomassa tanah.

Setelah pembukaan lahan, dilakukan pengondisian lahan untuk meningkatkan kandungan bahan organik tanah serta memperbaiki kondisi fisik aerasi tanah dan kelembaban tanah optimal, salah satunya dengan melakukan penanaman kacang-kacangan, sesuai dengan standar IK-AGR-OLP-03-R01 tentang Penanaman Kacang Penutup Tanah, dan penempatan area perlindungan dan saluran air di area penanaman. Setelah itu, dilakukan penanaman bibit usia ideal mengikuti standar kerja IK-AGR-OLP-04-R02 tentang Penanaman Kelapa Sawit. Kegiatan *replanting* dilakukan secara berangsur hingga akhir 2023.

Untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan, Perseroan memastikan tidak menggunakan *Genetically Modified Organism* (GMO) dalam melakukan penanaman kelapa sawit. Perseroan menggunakan bibit-bibit bersertifikat, seperti PPKS Socfin, Lonsum, Damimas, dan Sriwijaya. Komitmen ini diwujudkan melalui investasi strategis berupa penyediaan bibit unggul yang tahan hama dan penyakit. Kerja sama ini dilakukan bersama dengan Verdant Bioscience Pte Ltd (Verdant), sebagai salah satu perusahaan terdepan dalam kultur jaringan kelapa sawit, melalui anak perusahaannya yaitu PT Agro Pratama.

Di seluruh perkebunan kelapa sawit kami, Perseroan menerapkan pengendalian hama terpadu untuk memastikan perkebunan kelapa sawit bebas dari serangan hama seperti tikus semak, ulat api, dan kumbang tanduk. Pengendalian hama terpadu dilakukan dengan memanfaatkan musuh alami untuk mengendalikan hama yang mengganggu di perkebunan kelapa sawit. Musuh alami yang dimaksud berupa predator alami seperti Burung Hantu *Tyto alba* dan serangga parasitoid. Kami juga menanam tanaman bermanfaat, seperti *Cassia*, *Antigonon leptopus* dan *Tunera subulata* untuk menarik serangga parasitoid pemangsa hama.

Sejalan dengan indikator 7.2.5 P&C RSPO 2018, Perseroan tidak mengizinkan penggunaan *paraquat* serta pestisida lain yang dikategorikan sebagai Kelas 1A atau 1B menurut Organisasi Kesehatan Dunia, atau yang terdaftar oleh Stockholm atau Konvensi Rotterdam, kecuali dalam keadaan luar biasa. DSNG menyadari penggunaan pestisida dalam mengatasi hama bukanlah solusi yang berkelanjutan, sehingga Perseroan juga rutin membagikan praktik terbaik yang diimplementasikan kepada rantai pasok termasuk petani sawit mandiri, sehingga DSNG bersama rantai pasok dapat bersama-sama menjaga lingkungan untuk masa depan yang lebih baik. [304-2]



Antigonon leptopus, tanaman penarik musuh alami hama yang ditanam di areal perkebunan

Wilayah Operasi dan Kawasan yang Dilindungi

Selama periode pelaporan, luas wilayah operasi Perseroan mencapai 110.557 Ha. Perseroan mengelola seluruh lahan konsesi untuk kegiatan unit bisnis kelapa sawit. Seluruh lahan perkebunan kelapa sawit di lahan produktif dengan status lahan area penggunaan lain (APL). Tidak ada lokasi perkebunan yang berada di kawasan hutan. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memastikan tidak ada kegiatan pengelolaan lahan yang dilakukan di bawah permukaan tanah, dan tidak ada bagian dari area operasional yang merupakan kawasan hutan yang dilindungi, baik menurut peraturan nasional maupun global. Meski bukan berada di kawasan dilindungi, namun terdapat bagian wilayah operasional Perseroan yang menjadi lintasan dari orang utan yang merupakan satwa endemik Kalimantan dengan status dilindungi. Perseroan memahami bahwa aktivitas operasional perusahaan dapat memberikan dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keanekaragaman hayati di wilayah operasi. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin memantau ancaman terhadap kawasan konservasi, baik di dalam maupun di sekitar wilayah operasional.

Sebagai upaya menjaga kelestarian hutan dan keanekaragaman hayati yang merupakan kekayaan alam Indonesia, DSNG berkomitmen untuk melindungi hutan dengan menetapkan kawasan Stok Karbon Tinggi (HCS) dan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) di dalam konsesi, serta mengerahkan sumber daya untuk melindungi dan memulihkan kawasan HCV dan HCS. Perseroan berpegang teguh pada komitmen penerapan prinsip RSPO, ISPO, dan Standar Kinerja dari International Finance Corporation (IFC PS) tentang keanekaragaman hayati dan pengelolaan sumber daya alam hayati yang berkelanjutan (PS 6). Perseroan memastikan penggunaan lahan secara bertanggung jawab dengan menjaga keseimbangan lingkungan, melalui penerapan praktik perkebunan terbaik dan pelaksanaan konservasi, serta melakukan mitigasi dampak operasi terhadap keanekaragaman hayati secara berkesinambungan. [304-1]

Sebelum melakukan pengembangan baru, Perseroan wajib menjalankan Prosedur Penanaman Baru (NPP) RSPO. Pelaksanaan prosedur NPP RSPO bertujuan untuk memastikan bahwa Analisis Perubahan Penggunaan Lahan (LUCA) telah dilakukan, sehingga dapat memitigasi dampak dari operasi kami terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta menyisihkan kawasan konservasi yang memiliki nilai-nilai biologi, ekologi, sosial, ataupun budaya

yang tinggi, yang dianggap signifikan atau sangat penting untuk dilestarikan. Perseroan juga memastikan seluruh kegiatan konstruksi yang dilaksanakan Perseroan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati yang ada di sekitar lokasi. [304-2]

Pengelolaan Area Konservasi [POJK51-F:10]

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah mengelola area konservasi seluas 11.876 Ha (meliputi hutan konservasi di dalam dan di luar wilayah konsesi). Luas area konservasi tersebut 13% dari total area perkebunan kelapa sawit Perseroan. Area konservasi ini tersebar di beberapa lokasi yang dikelola Entitas Anak, area *Restoration and Conservation Program* (RaCP) – sebagai komitmen Perseroan pada ketentuan sertifikasi RSPO, dan area konservasi di luar konsesi atau *Off Concession Conservation Area* (OCCA) – yang merupakan pemenuhan *Environmental Return* (ER) dari komitmen Perseroan pada Rencana Perlindungan Lanskap (*Land Protection Plan* atau LPP) & Green. [304-3]

Perseroan memiliki Program Konservasi Hutan Berbasis Masyarakat yang merupakan bagian dari skema RSPO *Remediation and Compensation Procedure* (RaCP) yang dijalankan sejak Januari 2021 di Dusun Manjau, Desa Laman Satong, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan luasan 156,24 Ha (dari luasan total Hutan Desa Laman Satong 1.070 ha), untuk memenuhi kewajiban kompensasi dari konsesi PT DAN, PT DWT, dan PT DIL. Alokasi dana program ini adalah sekitar Rp5,5 miliar untuk jangka waktu proyek 10 tahun. Tujuan pelaksanaan proyek konservasi ini adalah menerapkan pengelolaan hutan berbasis masyarakat yang berkelanjutan di kedua hutan desa, yang akan berdampak pada peningkatan mata pencarian masyarakat lokal. Perseroan menerapkan pertanian berkelanjutan dan melaksanakan kegiatan konservasi, sehingga ancaman terhadap hutan desa dapat teratasi.

Perseroan juga telah menyusun Rencana Perlindungan Lanskap (LPP). Rencana tersebut telah kami selaraskan dan menjadi bagian dari peta jalan Perseroan untuk memberikan jaminan kualitas produk dan praktik produksi yang berkelanjutan. LPP ini diimplementasikan melalui pengembalian lingkungan dan sosial jangka panjang, yang terdiri dari perlindungan hutan (ER 1), intensifikasi berkelanjutan pada lahan produktif (ER 2), restorasi hutan (ER 3), dan inklusi sosial (SI). Sesuai komitmen DSNG dengan &Green, penerapan LPP akan diawali di tujuh perkebunan di Kalimantan Timur dengan target dan capaian pengembalian lingkungan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Pengembalian melalui LPP

Uraian	Hutan Dilestarikan (ER1)	Lahan Insentif Berkelanjutan (ER2)	Restorasi Hutan (ER3)	Manfaat Smallholders (SI)
Rencana capaian sampai tahun 2030	>7.550 Ha	>85.750 Ha	110 Ha	>8.025 petani
Realisasi tahun 2022	7.721	77.208	86	13.697



Program Off-Concession Conservation Area (OCCA)

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menetapkan kawasan hutan seluas 3.148 Ha di Desa Karang Dalam, sebagai area intervensi untuk program OCCA kami melalui Nota Kesepahaman (MOU) dengan LPHD dan Pemerintah Desa Karang Dalam pada tanggal 14 Desember 2022. Hal ini merupakan tambahan dari kewajiban konservasi kami sebagai anggota RSPO untuk HCV/HCS dan RaCP. Wilayah ini dipilih karena kedekatannya dengan area perkebunan DSNG, serta nilai konservasi yang tinggi dan potensi degradasi yang tinggi.

Program OCCA merupakan bagian dari Pengembalian Lingkungan (*Environmental Return/ER*) yang telah dilakukan DSNG di bawah pinjaman yang difasilitasi &Green. DSNG telah merancang Program OCCA dengan fokus pada aspek keanekaragaman hayati dan konservasi jasa ekosistem, pemberdayaan ekonomi lokal, serta peningkatan kapasitas kelembagaan pengelolaan hutan lokal. Program ini juga bertujuan untuk menguatkan penerapan kebijakan NDPE yang berlaku di seluruh rantai pasokan DSNG, melalui kolaborasi multipihak.

Dalam penerapan program ini, DSNG bekerja sama dengan *United States Agency for International Development Sustainability Environmental Governance Across Region* (USAID SEGAR), terutama dalam pengumpulan data *baseline* kondisi keanekaragaman hayati dan sosial ekonomi masyarakat, peningkatan kapasitas Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) di kedua desa, serta monitoring dan evaluasi bersama yang dilakukan per-enam bulan. Kolaborasi ini mulai berjalan sejak 29 Juni 2022, ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara DSNG dengan USAID SEGAR.

Di tahun 2023, Program OCCA akan fokus pada kegiatan pengumpulan *baseline*, serta *engagement* lebih lanjut dengan pemangku kepentingan dari pihak pemerintah dan masyarakat setempat.

Habitat, Flora dan Fauna yang Dilindungi dan Dikonservasi

Perseroan berkomitmen untuk memastikan terjaganya keanekaragaman hayati. Komitmen ini diimplementasikan melalui sistem yang secara rutin dan konsisten mengambil data keanekaragaman hayati menggunakan sistem yang terintegrasi. Perseroan menggunakan Aplikasi *Spatial Monitoring and Reporting Tool* (SMART) yang dibuat dan dikembangkan oleh berbagai kelompok praktisi konservasi dari berbagai organisasi internasional, untuk mengambil data dan memantau keanekaragaman hayati dan wilayah konservasi kami. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan sudah menerapkan SMART Patrol di seluruh PT wilayah Muara Wahau, PT BAS, PT BPN, dan wilayah Kalimantan tengah PT PWP. Implementasi SMART Patrol mencakup seluruh wilayah Kalimantan Timur dan Tengah. Setiap data yang dikumpulkan kemudian dijadikan sebagai data dasar *monitoring* spesies satwa yang berada didalam area konsesi. Ke depannya, Perseroan berharap dapat memperluas cakupan area pantau SMART Patrol di *site* Kalimantan Barat, dan mengembangkan penggunaan aplikasi ini untuk pemantauan kinerja K3L. [304-2]

Untuk mendukung SMART Patrol terimplementasi dengan baik, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi maupun pelatihan terkait implementasi penggunaan SMART Patrol dan penggunaan *Camera trapping*. Pelatihan ini diberikan kepada Staf atau Asisten Konservasi beserta kelompok masyarakat penjaga hutan (Petkuq Mehuey). Tujuan pelatihan ini adalah penerima pelatihan dapat menggunakan aplikasi SMART Patrol dan efektif mendukung Perseroan dalam memenuhi target *Landscape Protection Plan* (LPP). Terpenuhinya target LPP untuk memastikan hutan konservasi di wilayah konsesi dan lanskap terjaga dengan baik. Informasi lengkap terkait aplikasi SMART Patrol dapat dilihat pada <https://smartconservationtools.org/>.

Selain itu, Perseroan juga melakukan *monitoring* berkala terhadap jenis-jenis satwa yang dilindungi dalam daftar merah IUCN dan berada dalam wilayah operasional DSNG. Perseroan telah memasang 10 *camera trap* selama 1 hingga 3 bulan di jalur yang telah teridentifikasi sebagai area jelajah satwa di dalam area HCV kami untuk memantau kegiatan satwa liar. Kamera-kamera yang telah terpasang tersebut menangkap gambar beragam jenis burung, mamalia, dan reptil yang mencerminkan keberagaman satwa liar di area konservasi kami. Lihat foto dan rincian hasil *camera trap* di situs web kami <https://dsn.co.id/id/esg/environmental-stewardship/perlindungan-keanekaragaman-hayati/>. [304-4]

Jumlah spesies dilindungi berdasarkan IUCN Redlist [304-3]

Tahun	Status Konservasi	Kritis atau Sangat Terancam Punah	Terancam	Rentan	Hampir Terancam	Least Concern
2022	Jumlah Spesies	1	2	6	1	62

Spesies Dilindungi

Perseroan berpegang pada Peraturan Menteri Kehutanan No. P.53 Tahun 2014, terkait pedoman penanggulangan konflik antara manusia dan satwa liar. Perseroan melalui entitas anak bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya (BKSDA) Kalimantan Timur membentuk Satuan Tugas Penanganan Konflik Satwa Liar (Satgas). Pembentukan Satgas merupakan langkah mitigasi atas risiko konflik antara manusia dengan satwa liar di lanskap Bengalon dan Karangan. Sebelum membentuk Satgas, Perseroan memberikan pelatihan dan pembekalan yang meliputi aspek hukum satwa liar yang dilindungi, konservasi sumber daya alam dan ekosistem, serta teknik penanganan konflik satwa liar. Perseroan secara aktif melakukan penyadartahuan kepada seluruh karyawan dan non-karyawan yang tinggal di area kebun mengenai perlindungan satwa liar dan area konservasi yang harus dilindungi. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 25 orang yang telah tergabung ke dalam Satgas di PT BPN dan PT BAS. Hasil dari pembentukan Satgas adalah perbaikan tindakan antisipasi dari kasus konflik manusia-satwa liar, untuk meminimalisasi dampak terhadap kehidupan satwa liar dan habitatnya.

Selain pembentukan Satgas, DSNG menjalankan pengelolaan dan pemantauan area konservasi beserta satwa dan vegetasinya berdasarkan SOP-AGR-052-R03 Konservasi Satwa dan Tumbuhan Dilindungi dan IK-AGR-SHE-11-R00-Instruksi Kerja Penanganan Orang Utan dan Satwa Liar. DSNG melakukan patroli yang terorganisir serta memasang rambu atau papan peringatan di sekitar area konservasi satwa. Berdasarkan hasil pemantauan dan pengamatan langsung di lokasi perkebunan kelapa sawit, Perseroan menemukan bahwa terdapat 104 spesies dilindungi berdasarkan Daftar Merah IUCN, yang terdampak kegiatan Perseroan. Informasi lengkap terkait nama Spesies Flora dan Fauna yang termasuk Daftar Merah IUCN terdapat pada Lampiran.



Di tahun 2022, Perseroan menugaskan Ecositrop untuk melakukan Studi Strategi Aksi Konservasi Orang Utan (SRAK-OU) untuk anak perusahaannya, PT Bima Palma Nusantara yang berlokasi di Bengalon. Ecositrop adalah pusat studi konservasi keanekaragaman hayati dan ekologi di Samarinda, Kalimantan Timur. Studi tersebut menunjukkan bahwa area konsesi PT BPN merupakan bagian dari habitat orangutan di bentang alam Kutai dan pembukaan hutan yang terus berlanjut di sekitar PT BPN berpotensi memicu pergerakan orangutan ke dalam area hutan perusahaan. Survei yang dilakukan selama penelitian memperkirakan jumlah populasi orangutan di area konsesi kami lebih dari 20 ekor.

Berdasarkan pengamatan, ditemukan bahwa orang utan cenderung beraktivitas dan memakan tanaman sawit di area kebun sawit yang berbatasan dengan area hutan atau area yang belum ditanami. Pergerakan orang utan yang diamati ini biasanya terbatas pada jarak 10 hingga 15 baris dari perbatasan perkebunan kami.

Studi tersebut memberikan rekomendasi untuk menetapkan strategi konservasi dengan mempertahankan berbagai bagian hutan di dalam konsesi kami, zona penyangga sungai, NKT, rawa-rawa, dan perbukitan karst seluas 1.200 hektar untuk dilestarikan sebagai habitat orang utan. Bagian penting dari strategi konservasi ini adalah menghubungkan beberapa lanskap yang terfragmentasi menjadi suatu kesatuan dan juga peningkatan kapasitas bagi personil kami di area tersebut. Peningkatan kapasitas ini akan mencakup penyuluhan, pelatihan, pemantauan, dan studi kolaboratif yang melibatkan partisipasi para pemangku kepentingan di lanskap habitat Orangutan. Dalam jangka panjang, Perseroan berharap dapat bekerja sama dengan pemangku kepentingan di sekitarnya untuk membangun koridor satwa liar yang lebih besar dan terintegrasi di daerah tersebut.



Kepatuhan dan Penghargaan Bidang Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa seluruh unit bisnis dan entitas anak mematuhi peraturan pemerintah, termasuk PROPER, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang (UU) No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. PROPER merupakan kebijakan pemerintah yang dirancang untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memastikan tidak ada pabrik kelapa sawit (PKS) yang mendapatkan peringkat PROPER Merah, yang mengindikasikan bahwa praktik pengelolaan lingkungan Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan tetap berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar pengelolaan lingkungan dan mematuhi semua peraturan yang berlaku untuk meminimalkan dampak lingkungan.

Peringkat PROPER Tahun 2022

Pabrik Kelapa Sawit	Peringkat PROPER
Nasional	
1, 4, 5, 7, dan 10	Biru
Provinsi	
1, 2, 3, 4, 6, 7, dan 10	Hijau
9	Biru

Perseroan melakukan audit tahunan untuk sertifikasi RSPO, ISPO, dan Sistem Sertifikasi Rantai Pasokan (SCCS), yang mencakup Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan Pabrik Pengolahan Inti Sawit (KCP). Tujuan dari audit ini adalah untuk memastikan kepatuhan terhadap standar produksi ramah lingkungan nasional dan internasional serta pengelolaan kelapa sawit yang berkelanjutan. Informasi rinci mengenai sertifikasi lingkungan dan pelaksanaan audit sertifikasi pada tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran.

Selama periode pelaporan, tidak ada kejadian luar biasa atau pengaduan masyarakat terkait pencemaran dari cerobong asap PKS. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan laporan mengenai dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati di daerah sekitar. Perseroan tetap berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang relevan dan terus meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. **[POJK51.F.16]**

Biaya Lingkungan **[POJK51.F.4]**



Di tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp9,8 miliar untuk kegiatan lingkungan dan konservasi. Beberapa dari alokasi dana tersebut digunakan untuk kegiatan di bawah ini:

- Pemantauan kualitas parameter lingkungan
- Pengelolaan dan *monitoring* area konservasi
- Studi dan rencana konservasi spesies kunci (misal orang utan)
- Pengelolaan limbah B3
- Lomba dan penghargaan perumahan asri
- Pengendalian konflik manusia-satwa liar
- Sosialisasi keamanan dan keselamatan lingkungan ke masyarakat
- Pengadaan bibit untuk restorasi
- Pelatihan untuk sertifikasi pengelolaan lingkungan



Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran

Sejalan dengan kebijakan NDPE, Perseroan juga menerapkan kebijakan tanpa bakar, dengan sangat ketat melarang pembakaran untuk persiapan atau pengembangan lahan apa pun. Perseroan menjalankan metode mekanis dalam pengembangan lahan, puing-puing kayu dibiarkan membusuk secara alami, sehingga nutrisi dapat kembali ke tanah, mengurangi kebutuhan akan pupuk anorganik, serta mengurangi jejak gas rumah kaca kami.

Perseroan secara tegas melarang segala bentuk pembakaran yang dilakukan dalam proses pembukaan lahan. Perseroan memitigasi risiko kebakaran dengan menerapkan praktik

konservasi tanah dan air yang berkelanjutan. Di sekitar wilayah operasional masih terdapat risiko kebakaran akibat pembakaran terbuka dari praktik perladangan berpindah. Risiko kebakaran pada area perkebunan dapat mengganggu pertumbuhan tanaman kelapa sawit di perkebunan, dan menyebabkan kerusakan properti, membahayakan keselamatan jiwa karyawan serta masyarakat sekitar. Perseroan telah menginvestasikan sumber daya untuk program dengan pendekatan masyarakat sehingga menciptakan kesadaran akan bahaya kebakaran hutan dan lahan, antara lain melalui Gerakan Masyarakat Peduli Api (GMPA) dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).



Perseroan bersama masyarakat membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di enam desa pada 30 Agustus 2022. Area yang tercakup dalam program KTPA ini melingkupi 2 kecamatan, yaitu Kecamatan Muara Wahau (Desa Muara Wahau, Desa Dabeq, Desa Diaklay, Desa Benhes, Desa Nehas Liah Bing), dan Kecamatan Kongbeng (Desa Miau Baru). Tujuan dari program ini adalah meningkatkan partisipasi masyarakat untuk peduli dan membantu pencegahan dan pemadaman karhutla secara sukarela. Perseroan memberikan berbagai pelatihan dan fasilitas untuk mendukung program ini, salah satunya bekerja sama dengan Polda Kaltim dan pihak Telkom dalam pemasangan CCTV Program Digital Asap.

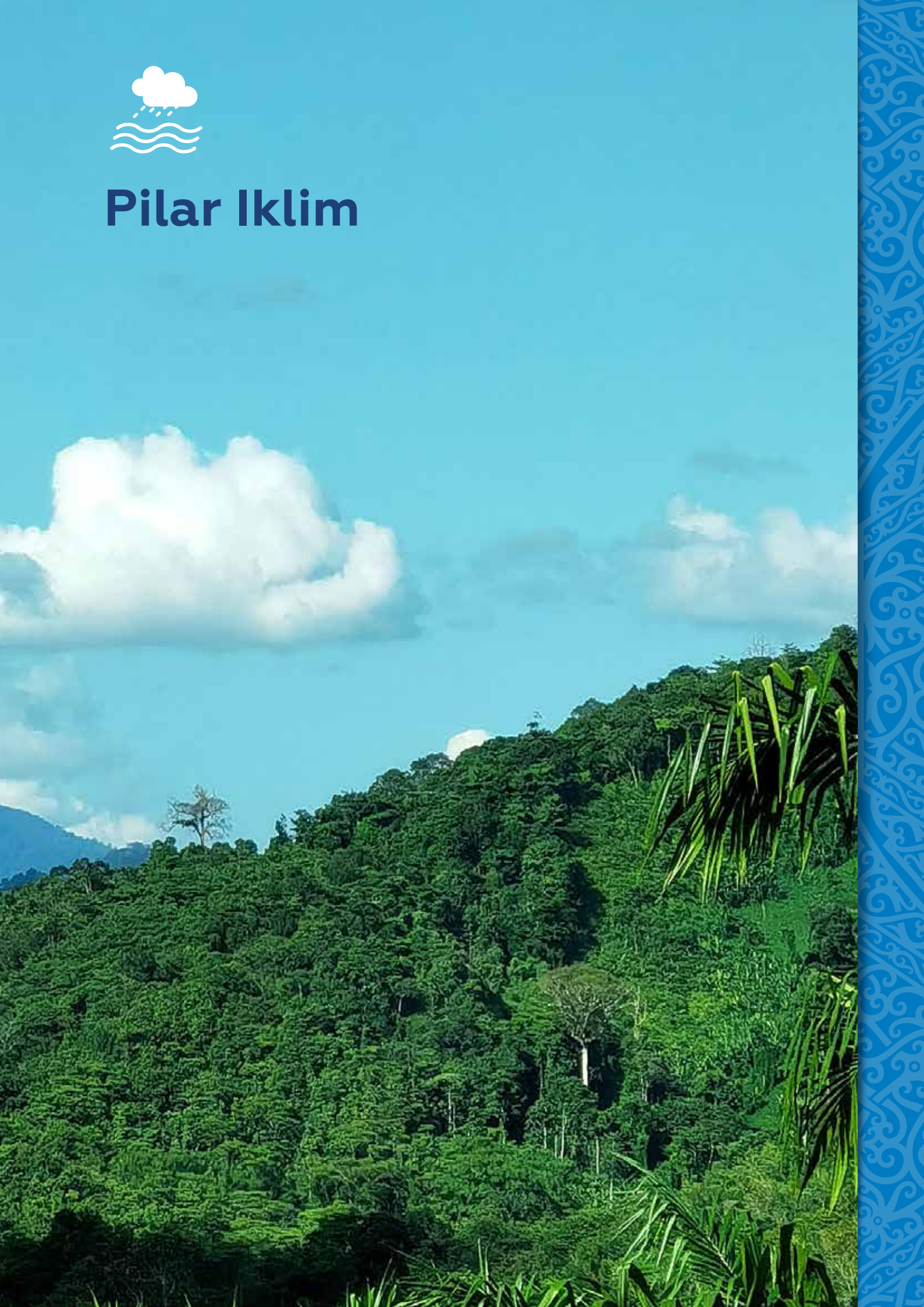
Perseroan juga telah membentuk Divisi Tim Kesiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) di setiap anak perusahaan perkebunan. Divisi TKTD memiliki tanggung jawab untuk memantau kejadian kebakaran di dalam dan di sekitar wilayah perusahaan. Perseroan menggunakan satelit *Visible Infrared Imaging Radiometer Suite* (VIIRS) dan *National Oceanic and Atmospheric Administration* (NOAA) untuk membantu Perseroan dalam memantau dan mengidentifikasi titik panas. Setiap titik api yang terdeteksi akan ditindaklanjuti dengan verifikasi lapangan dan bila perlu api dipadamkan oleh tim pemadam kebakaran di lokasi kami. Setelah itu, Perseroan akan mengevaluasi laporan kebakaran untuk mengetahui penyebab kebakaran, efektivitas penanganan dan sistem/prosedur, serta rehabilitasi area yang terbakar.

Selama tahun 2022, Perseroan menemukan terdapat 57 titik api di areal perkebunan Perseroan, dan 19 titik api di Kebun Kemitraan. Semua titik api diproses untuk verifikasi dan jika perlu dipadamkan. Sebagian besar titik api berasal dari perkebunan skala kecil dan masyarakat lokal yang masih melakukan praktik tebang dan bakar. Menggunakan satelit dan pemantauan lapangan yang konsisten, insiden kebakaran terdeteksi, dan ditindaklanjuti untuk kepatuhan terhadap peraturan. Informasi lengkap mengenai titik api yang teridentifikasi tersedia dalam Lampiran.





Pilar Iklim



Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Melalui Operasional

Pendekatan DSNG terhadap Pilar Utama TCFD

Pilar Utama TCFD	Pendekatan DSNG
<p>Tata Kelola</p>	<p>Presiden Direktur DSNG dan CSO mengawasi pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan grup, yang menangani isu-isu terkait iklim. <i>Sustainability Advisory Board</i> (SAB) memberikan panduan tentang strategi keberlanjutan Perseroan, termasuk manajemen risiko terkait iklim. Dalam rapat SAB per tiga bulan, CSO menyampaikan informasi terkini untuk mendapatkan evaluasi dan saran dari SAB. Isu-isu dan rekomendasi yang diperlukan dan relevan kemudian dilaporkan kepada Dewan Direksi DSNG untuk mendapatkan persetujuan dan secara konsisten dikaji untuk memandu penyusunan rencana strategis, kinerja, dan keuangan perusahaan.</p> <p>Sebagai perusahaan yang berbasis agrikultur, dampak perubahan iklim merupakan risiko yang krusial bagi bisnis kami. Karena itu, DSNG berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah inovatif dalam mengelola dampak perubahan iklim dan secara konsisten mengidentifikasi serta menilai risiko-risiko utama melalui CSO dan SAB. Di tahun 2022, SAB mengadakan dua pertemuan untuk membahas risiko keberlanjutan, strategi pencegahan dan mitigasi dampak perubahan iklim, serta transisi DSNG menuju ekonomi rendah karbon. Bilamana diperlukan, rekomendasi dari SAB akan didiskusikan lebih lanjut dengan Dewan Direksi DSNG untuk mendapatkan pertimbangan dan persetujuan. Informasi lengkap mengenai komitmen DSNG dalam mengatasi perubahan iklim dapat ditemukan di https://dsn.co.id/esg/our-work-to-combat-climate-change/.</p>
<p>Strategi [201-2]</p>	<p>Pada September 2021, DSNG memulai penghitungan emisi gas rumah kaca (GRK) dan penilaian risiko terkait iklim dengan pihak eksternal yang berpengalaman, menetapkan <i>baseline</i> untuk rencana aksi iklim Perseroan, serta mengidentifikasi risiko dan peluang utama dari perubahan iklim untuk strategi dan inisiatifnya.</p> <p>Studi Penghitungan Emisi GRK dan Penilaian Risiko Iklim sangat penting untuk memetakan strategi aksi iklim DSNG, berdasarkan data reliabel dan pendekatan berbasis ilmu pengetahuan yang diintegrasikan ke dalam pengambilan keputusan, perencanaan bisnis, dan kegiatan operasional di masa depan. DSNG telah mengidentifikasi risiko-risiko terkait iklim, termasuk Penilaian Risiko Fisik, Risiko Transisi, dan Peluang, dengan lima risiko iklim fisik yang relevan dengan bisnisnya di Indonesia. Risiko-risiko fisik dan transisi terkait iklim yang teridentifikasi dari Perseroan, bersama dengan langkah-langkah mitigasi dan perkiraan biaya untuk langkah-langkah risiko fisik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.</p> <p>DSNG mengambil pendekatan holistik terhadap keberlanjutan, mengintegrasikannya ke dalam model bisnis dan pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario rendah karbon. Perseroan menyusun rencana strategis dengan mempertimbangkan risiko iklim serta mengintegrasikan inisiatif adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, seperti menerapkan penggunaan energi terbarukan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.</p> <p>DSNG memprioritaskan strategi untuk mengurangi dampak perubahan iklim pada operasinya, dengan fokus pada kebijakan, teknologi, dan reputasi. Informasi lengkap mengenai pendekatan, dampak, risiko, peluang, dan mitigasi risiko iklim DSNG dapat ditemukan di situs web Perseroan. (https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2022/03/DSNG-Climate-Approach-Methods-Impacts-Risks-Opportunities.pdf)</p>
<p>Pengelolaan Risiko</p>	<p>Melalui Komite Audit, DSNG telah mengidentifikasi dan menginisiasi langkah-langkah mitigasi risiko lingkungan, termasuk risiko iklim, berdasarkan <i>baseline</i> perhitungan emisi gas rumah kaca dan penilaian risiko iklim yang telah disebutkan sebelumnya. Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (<i>Environmental and Social Management System/ESMS</i>) sesuai dengan IFC-PS, yang mencakup hasil identifikasi dan mitigasi risiko. Perseroan menerapkan ESMS pada seluruh aspek bisnis DSNG, termasuk pada <i>Strategic Business Unit</i> (SBU). Risiko perubahan iklim merupakan salah satu risiko utama yang diidentifikasi oleh DSNG. Informasi mengenai pengelolaan risiko ESG dalam ESMS dapat ditemukan di halaman 97-99.</p>

Pendekatan DSNG terhadap Pilar Utama TCFD	
Pilar Utama TCFD	Pendekatan DSNG
Metrik dan Target	<p>Pada tahun 2019, total emisi GRK DSNG untuk lingkup 1, 2, dan 3 adalah 1.595.576 tCO₂e, terdiri atas 93,3% dari emisi operasional kelapa sawit dan 6,6% dari produk kayu. Perseroan berupaya untuk mengurangi emisi GRK sebesar 29% pada tahun 2030, sejalan dengan komitmen Indonesia. Informasi mengenai emisi gas rumah kaca tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah.</p> <p>Pada tahun 2022, upaya pengurangan emisi menghasilkan penurunan emisi GRK menjadi 11.058 tCO₂e, yang merupakan perbaikan sebesar 1.715 ton, dibanding penurunan emisi GRK pada tahun 2021 sebesar 9.343 tCO₂e. Selain itu, pembangkit listrik tenaga surya berkontribusi terhadap penurunan emisi sebesar 1.104 tCO₂e. Pengurangan ini disebabkan oleh pemanfaatan sumber energi terbarukan menggantikan bahan bakar fosil.</p> <p>Pada tahun 2023, DSNG berharap SBTi dan Protokol GRK telah menyelesaikan panduan mereka masing-masing untuk Pertanian dan FOLU. Oleh karena itu, DSNG akan memulai penyusunan laporan penghitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara menyeluruh pada tahun 2022 dengan pihak eksternal yang berpengalaman, dengan mempertimbangkan perubahan signifikan yang telah diusulkan dalam panduan pelaporan SBTi dan Protokol GRK sejak tahun 2021. Selanjutnya, DSNG akan mengintegrasikan Rencana Aksi Iklim pada tahun 2023 sesuai dengan panduan Protokol GRK dari International Panel on Climate Change (IPCC) sekaligus mempersiapkan pengajuannya ke platform SBTi untuk melaporkan rencana pengurangan emisi secara transparan sesuai dengan pedoman yang diterima secara universal.</p> <p>Informasi lengkap mengenai perhitungan emisi untuk lingkup 1, 2, dan 3, serta Laporan Akuntansi Inventarisasi GRK untuk tahun 2022 (laporan yang disiapkan oleh pihak eksternal) akan tersedia di situs web DSNG (https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2022/03/DSNG-Emission-Disclosure-and-Plans-for-Climate-Mitigation.pdf).</p>

Pengungkapan Emisi GRK DSNG 2019

Lingkup	Kelapa Sawit	WP Engineered Flooring	WP Panel	HO	Total	% of Total
Lingkup 1: Emisi GRK Langsung	884.146	574	362	5	885.087	55,47%
Lingkup 2: Emisi GRK tidak langsung dari pembelian produk elektrik dan dari pemanasan distrik	0	15.623	7.900	60	23.583	1,48%
Scope 3: emisi GRK tidak langsung lainnya	603.839	34.701	46.380	1.986	686.906	43,05%
Total	1.487.985	50.898	54.642	2.052	1.595.576	
Persentase (%) dari Total	93,26%	3,19%	3,42%	0,13%		

Emisi karena perubahan tata guna lahan (LUC) dari Unit Bisnis Kelapa Sawit dalam tCO₂e	667.888	Berdasarkan Laporan Penghitungan Emisi GRK yang disiapkan oleh South Pole dari data yang disediakan oleh DSNG
--	----------------	---

Berdasarkan rancangan panduan *Science-Based Target Setting* untuk Hutan, Lahan, dan Pertanian (FLAG), Perseroan harus memisahkan antara target dan penghitungan FLAG dan non-FLAG. Oleh karena itu, semua emisi bahan bakar nabati, emisi LUC, dan *removal* (emisi FLAG) dilaporkan secara terpisah dari inventarisasi perusahaan non-FLAG. Selain itu, perusahaan harus melaporkan *removal* dan emisi secara terpisah untuk penghitungan emisi dasar dan tahunan. Perseroan harus menghitung emisi tahun dasar FLAG (tCO₂e) sesuai dengan GHG *Protocol Land Sector and Removals Guidance* yang akan datang (diperkirakan akan terbit pada akhir tahun 2022).



Risiko Fisik yang Teridentifikasi akibat Perubahan Iklim dan Memiliki Dampak Keuangan [201-2]

Risiko Teridentifikasi	Dampak Utama	Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan (tahun)	Tindakan Mitigasi	Perkiraan Biaya Pelaksanaan atau Dampak
Ketersediaan Air	Kurangnya ketersediaan air untuk operasional, perumahan karyawan, dan masyarakat sekitar	2	Meningkatkan efisiensi proses pabrik & penggunaan air Meningkatkan kesadaran melalui sosialisasi penghematan air Meningkatkan daur ulang air dalam semua proses yang menggunakan air	USD50 juta per pabrik
	Kelangkaan air menyebabkan tanaman rentan terhadap penyakit dan menyebabkan penurunan hasil panen kelapa sawit	3	Meningkatkan perlindungan kelembaban tanah melalui tanaman penutup dan tutupan biomassa Investasi dalam beragam jenis irigasi yang layak secara teknis	USD100 ribu per kebun USD50 ribu per kebun untuk aplikasi lahan dari pabrik
Banjir dan Intensitas Hujan Tinggi	Risiko curah hujan ekstrem yang mengakibatkan meluapnya air sungai sehingga menyebabkan gangguan operasional	2	Meningkatkan pengelolaan air di daerah rawan banjir. Memasang dan membangun tempat penampungan air dan pompa untuk mengendalikan dan mengelola kelebihan air	USD1,5 juta per kebun
	Nutrisi tanah hanyut dari perkebunan sehingga berpotensi menyebabkan berkurangnya unsur hara			
Panas Ekstrem	Proses transportasi terganggu	3	Memberikan pemahaman kepada karyawan tentang kelelahan akibat panas, memberikan pakaian pelindung, menyesuaikan jam kerja, dan melengkapi dengan suplemen cairan Kemungkinan perlu mempertimbangkan cara-cara penyerbukan alternatif Meningkatkan keterlibatan dengan masyarakat sekitar dalam pencegahan kebakaran	Kurang dari USD10 ribu per kebun USD50 ribu per kebun
	Kenaikan suhu udara yang drastis, berpotensi menyebabkan degradasi lahan, kebakaran hutan, berkurangnya air tanah, dan terhambatnya pertumbuhan tanaman			
	Berdampak negatif terhadap penyerbukan serangga dan hasil panen Kelelahan akibat panas yang dialami karyawan mempengaruhi produktivitas mereka			
Longsor	Pergerakan tanah akibat topografi dan curah hujan ekstrem yang melebihi daya dukung tanah	3	Meningkatkan cakupan tanaman penutup tanah Menghindari penanaman pada topografi tertentu di masa depan Memperbaiki jalan dan infrastruktur di wilayah operasional Perseroan	USD5 juta per kebun
	Mengganggu operasi dan berisiko mengurangi hasil panen			
Angin/Badai	Angin kencang yang terjadi selama berjam-jam atau sehari-hari, sehingga berisiko menghambat pertumbuhan tanaman dan menyebabkan gangguan operasional	5	Menanam penghalang angin di lokasi operasional Menerapkan/memperbaharui peraturan dan prosedur K3LH untuk kegiatan kerja saat terjadi badai	Kurang dari USD50 ribu per kebun

Keterangan: Perkiraan jangka waktu dan biaya dibuat berdasarkan estimasi biaya di masa datang yang dapat saja berkurang atau meningkat tergantung pada kondisi lokasi dan spesifikasi saat pelaksanaannya.

Risiko Transisi yang dimiliki Perseroan berdasarkan Climate Risk Assessment

Kebijakan dan Hukum	Kebijakan yang berkontribusi terhadap perubahan iklim	<ul style="list-style-type: none"> Pembatasan penggunaan lahan Pajak karbon Pelarangan impor produk yang terkait dengan deforestasi 	<p>Menghitung harga karbon internal berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini.</p> <p>Menetapkan strategi iklim dalam skala Grup</p>
Teknologi	Peningkatan teknologi yang mendukung perekonomian menuju ekonomi karbon lebih rendah dan efisien	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi rendah karbon Pemanfaatan energi terbarukan 	Membangun Pabrik Bio-CNG ke-2 sebagai energi terbarukan
Pasar	Pergeseran pasokan dan permintaan untuk komoditas, produk, dan layanan tertentu Ketika risiko dan peluang terkait risiko iklim	<ul style="list-style-type: none"> Investasi keberlanjutan Permintaan terkait produk kelapa sawit berkelanjutan 	<p>Menuju 100% Sertifikasi RSPO.</p> <p>Mencari Investasi hijau.</p>
Reputasi	Persepsi masyarakat akan kontribusi perusahaan terhadap perubahan iklim	Pemantauan dari pemangku kepentingan mengenai isu lingkungan dan keberlanjutan	Melakukan pengungkapan pelaporan melalui Laporan Keberlanjutan 2022 dan TCFD



Emisi GRK dan Jejak Karbon

Identifikasi dan Penghitungan Emisi Gas Rumah Kaca yang Dihasilkan [POJK51.F.11]

Studi Penghitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk *baseline* 2019 telah dilakukan oleh Perseroan, dan temuan utama dari studi ini adalah:

- Identifikasi sumber-sumber emisi utama
 - Lingkup 1 (emisi langsung dari kegiatan operasional)
 - Lingkup 2 (emisi dari energi yang diperoleh dari pihak lain dan digunakan dalam operasi)
 - Lingkup 3 (emisi dari seluruh rantai pasokan)
- Emisi dari Perubahan Penggunaan Lahan (LUC)
- Peluang untuk pengurangan emisi GRK di seluruh segmen bisnis DSNG, entitas anak, pemasok, dan pengguna produk hilir Perseroan;
- Menetapkan *baseline* untuk penghitungan emisi GRK sesuai dengan standar Protokol GRK dari IPCC; dan
- Integrasi PalmGHG Calculator RSPO dengan program *Science Based Targets Initiative*.

Studi tersebut juga mengidentifikasi kegiatan prioritas untuk mengurangi emisi GRK, yang meliputi peninjauan rantai pasok, analisis kegiatan, dan metode untuk kegiatan pengurangan emisi GRK. Namun, hingga 28 September 2022, panduan SBTi untuk *Forest land & Agriculture* (FLAG) dan Pedoman Protokol GRK untuk FOLU dari Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) belum diterbitkan.

Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk menyusun Rencana Aksi Iklim pada tahun 2023 ketika SBTi dan Protokol GRK mengeluarkan panduan emisi FLAG dan FOLU. Pada tahun 2023, DSNG akan menggabungkan panduan Protokol GRK dari Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) dan menggunakan platform SBTi untuk melaporkan rencana pengurangan emisi secara transparan berdasarkan panduan yang diterima secara universal sebagai bagian dari Rencana Aksi Iklim.

Emisi GRK 2022 Kami menggunakan Metode PalmGHG Calculator

Emisi GRK DSNG tahun 2022 dihitung menggunakan metode PalmGHG Calculator dari RSPO. DSNG menghasilkan 62.136 tCO₂e, yang menurun dari tahun sebelumnya. Penurunan ini secara signifikan disebabkan oleh dampak dari pengoperasian penuh Penangkap Metana dan Pabrik Bio-CNG pertama. Hal tersebut mengurangi emisi dari *Palm Oil Mill Effluent* (POME), dan lebih jauh lagi mengurangi emisi dari penggantian bahan bakar fosil dengan Biogas untuk pembangkit listrik dan untuk truk pengangkut dan alat berat.

Intensitas emisi GRK tahun 2022 juga dihitung menggunakan metode PalmGHG Calculator dari RSPO.

Volume Emisi GRK Unit Bisnis Kelapa Sawit

Sumber Emisi	Volume (tCO ₂ e) [305-1, 305-2, 305-3]		
	2022*	2021**	2020**
Pabrik Kelapa Sawit (PKS)	43.434	42.241	53.630
Pupuk	14.513	17.739	17.646
Pengangkutan TBS	4.189	4.011	4.091
Total Emisi	62.136	63.992	75.368

Keterangan:

* Penghitungan berdasarkan PalmGHG Calculator dari RSPO, mencakup PKS 1, 2, 3, 4, dan 6.

** PKS yang dihitung adalah PKS 1, 2, 3, 4, dan 6, beserta kebun pemasok TBS.

Intensitas Emisi GRK [305-4]

Sumber Emisi	Satuan	2022*	2021**	2020**
Pabrik Kelapa Sawit	tCO ₂ e/Ton CPO	0,75	0,65	0,73
Pupuk	tCO ₂ e/Ha	0,75	0,78	0,69
Pengangkutan TBS	tCO ₂ e/Ton TBS	0,00377	0,00388	0,00357

Keterangan:

* Penghitungan berdasarkan PalmGHG Calculator dari RSPO, mencakup PKS.

** PKS yang dihitung adalah PKS 1, 2, 3, 4, dan 6, beserta kebun pemasok TBS.

Reduksi Emisi GRK [306-5][POJK51.F.12]

Selama tahun 2022, DSNG berhasil mereduksi emisi sebesar 11.058 tCO₂e. Reduksi emisi tersebut merupakan wujud keberhasilan DSNG dalam transisi operasional menggunakan sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan. Informasi lengkap terkait kegiatan/inovasi reduksi emisi DSNG yang sejalan dengan studi internal penyusunan aksi iklim terdapat pada halaman 46-47.

Selain itu, Perseroan secara aktif memantau, meninjau, dan melengkapi program pemupukan dengan menggunakan pupuk organik untuk menjaga kelembaban dan memperbaiki struktur tanah. Semua pupuk organik yang digunakan di perkebunan merupakan bahan setempat, berupa tandan buah kosong, POME dan limbah padat. Oleh karena itu, pemupukan ini turut berdampak pada reduksi emisi karbon dan GRK yang dilakukan oleh DSNG. Selain mereduksi emisi, pemanfaatan kembali biomassa organik terbukti dapat menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah, terutama tanah marginal. Perseroan secara rutin memberikan sosialisasi kepada rantai pasok kami terkait praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan lahan melalui penggunaan mulsa, serta lubang resapan POME dan limbah padat.

Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola bahan organik di perkebunan kelapa sawit kami:

- Dosis janjang kosong yang dianjurkan adalah 40 ton/ha per tahun.
- POME yang diaplikasikan berasal dari batch terakhir dengan BOD <5.000 dengan dosis 750-1.250 ton per ha per tahun.
- Limbah padat diaplikasikan di lubang resapan dengan dosis 100 kg per batang.
- Penggunaan bahan organik setempat lainnya, seperti pelepah dan tandan bunga jantan yang kering dilakukan sesuai prosedur dengan tetap menjaga sanitasi dan pemangkasan pelepah secara berkala.

Jejak Karbon dan Inisiatif Aksi Iklim

Untuk mengurangi jejak karbon, Perseroan mempraktikkan operasi yang ramah lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan yang berkelanjutan. Perseroan telah mengadopsi penggunaan kembali beberapa bahan sebagai bahan baku operasional, antara lain:

1. Implementasi prinsip daur ulang pada program penyewaan lantai kayu bagi pelanggan. Program ini bertujuan untuk melestarikan sumber daya alam dengan mengurangi kebutuhan pada sumber kayu baru, dan turut menghemat energi. Lantai kayu yang didaur ulang akan direnovasi dan diubah ukurannya untuk kemudian digunakan dalam produksi produk kayu lainnya, seperti furniture;
2. Pengolahan limbah serpihan kayu dari pabrik produk perkayuan, menjadi material pelet kayu, kemudian dipasarkan dalam bentuk biofuel. Hasil biofuel ini telah teruji memiliki Nilai Kalor Bruto sekitar 4.400 Kkal per Kg menggunakan Metode uji ASTM D 5865 -13;
3. POME, menjadi bahan baku untuk pabrik Bio-CNG dalam memproduksi kebutuhan listrik yang dimanfaatkan untuk kebutuhan operasional PKS dan perumahan karyawan;
4. *Sludge* dari POME dan tandan buah kosong, menjadi material untuk mulsa dan pupuk alami;
5. Cangkang dan serabut, menjadi material bahan bakar tungku pemanas (*boiler*), dan juga diekspor sebagai bahan bakar biomass untuk biofuel;
6. Pengendali hama alami berupa *Tyto alba*, *Turnera sp*, *virus multi-nucleo polyhydro* (MNPV), jamur *Cordyceps militaris*; dan
7. Biomassa pohon sawit yang ditebang, dicacah, dan di aplikasikan kembali untuk pengayaan unsur hara tanah pada area *replanting*.

Pemantauan Kualitas Udara Ambien

Perseroan juga rutin melaksanakan pengukuran kualitas ambien udara dari operasional PKS dan pabrik produk perkayuan sebagai upaya pengendalian emisi. Emisi yang dipantau meliputi NO_x, SO_x, partikulat, opasitas, hidrogen klorida, gas klorin, ammonia, hidrogen florida. Perseroan melakukan pengukuran dengan menggunakan metode yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 07 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Ketel Uap. Perseroan tidak menggunakan mesin pendingin/pembeku yang memanfaatkan bahan perusak ozon (ODS) seperti klorofluorokarbon (CFC) dan hidro klorofluorokarbon (HCFC) dalam proses operasional, sehingga emisi BPO tidak diukur. [305-6]

Informasi lengkap terkait hasil pengukuran kualitas udara ambien PKS dapat dilihat pada lampiran.

Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien Pabrik Unit Bisnis Produk Perkayuan-Panel [305-7]

No.	Parameter	Baku Mutu	Hasil Pengukuran Tertinggi		
			2022	2021	2020
1	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	1000 µg/Nm ³	94	23,3	94
2	Sulfur Dioksida (SO ₂)	800 µg/Nm ³	224	113,8	177
3	Partikulat	350 mg/Nm ³	2,0	9,8	2,1
4	Hidrogen Klorida (HCl)	5 mg/ Nm ³	< 3,73	< 3,73	< 3,73
5	Gas Klorin (Cl ₂)	10 mg/ Nm ³	< 0,067	< 0,067	< 0,067
6	Amonia (NH ₃)	0.5 mg/ Nm ³	0,084	0,007	0,098
7	Hidrogen Florida (HF)	10 mg/Nm ³	< 0,05	1,82	0,13
8	Opasitas	30%	< 20	< 20	< 20



Selain mengukur kualitas udara ambien, Perseroan juga melakukan upaya dalam rangka mengendalikan kualitas udara tersebut, beberapa di antaranya:

- Pemasangan *dust collector* untuk memfilter gas buang dari *Boiler*.
- Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil (solar) dengan menggunakan biogas hasil dari pengolahan gas *methane* limbah cair PKS (POME) menjadi Bio-CNG.
- Program penanaman pohon di area terdegradasi dan riparian sungai.
- Pemantauan kualitas udara (emisi, dan udara ambien) secara rutin oleh Laboratorium Terakreditasi.

Pengelolaan dan Efisiensi Energi [POJK51.F.6]

Sepanjang tahun 2022, DSNG mengkonsumsi energi sebesar 8.413.615GJ. Penghitungan dilakukan berdasarkan energi yang dikonsumsi untuk pengangkutan bahan baku dan proses produksi, di lingkup pabrik unit bisnis kelapa

sawit, produk perkebunan, dan Kantor Pusat. Penghitungan konsumsi energi diperoleh dari volume pemakaian bahan bakar (cangkang dan serabut, solar, Bio-CNG) dan listrik yang dikonversi ke dalam satuan energi: GigaJoule (GJ) berdasar *British Petroleum Conversion Factors*. Ke depannya, Perseroan berharap dapat meningkatkan penggunaan energi terbarukan dalam operasional kami. [302-1]

Selain itu, Pabrik Bio-CNG pertama kami memproduksi biometana sebesar 7.703.401 kWh, atau setara dengan 27.732 GJ. Produksi biometana tersebut kami gunakan untuk operasional *kernel crushing plant*, dan sebagian biometana dalam bentuk gas terkompresi (CNG) didistribusikan ke perumahan karyawan. Pabrik Bio-CNG kedua kami dibangun dengan kapasitas dua kali lipat pabrik sebelumnya, dan ditargetkan menghasilkan biometana sebesar 10.296.000 kWh, atau setara dengan 37.066 GJ. Selain untuk kebutuhan operasional pabrik dan perumahan karyawan, biogas dari pabrik ini juga akan digunakan untuk sumber energi bergerak seperti truk TBS dan CPO. [302-5]

Pemakaian Energi Berdasarkan Sumber

Sumber Energi	Satuan	2022*	2021	2020
Cangkang dan Serabut	Giga Joule	8.050.301	6.497.538	7.162.214
Solar (PKS)		73.101	49.435	76.728
Bio-CNG Plant		27.732	26.880	-
Biogas Engine		20.700	15.523	-
Listrik PLN (Kantor pusat dan Unit Bisnis Perkebunan Panel)		118.586	217.910	199.518
Jumlah		8.413.615	6.787.054	7.438.460

*Pada tahun 2022 terdapat penambahan 2 PKS

Volume Total Pemakaian Energi di dalam Perusahaan [302-1]

Sumber Energi	Satuan	2022*	2021	2020
Kantor Pusat	Giga Joule	123.195	113.132	106.797
Unit Bisnis Produk Perkebunan - Panel		56.206	39.870	35.549
Unit Bisnis Produk Perkebunan - Engineered Flooring		62.380	64.908	57.172
Unit Bisnis Kelapa Sawit		8.050.301	6.546.973	7.238.943
Jumlah		8.292.083	6.651.751	7.438.461

*Pada tahun 2022 terdapat penambahan 2 PKS

Intensitas Konsumsi Energi (IKE)

Perseroan menghitung intensitas atas konsumsi energi sebagai rasio besaran penggunaan energi terhadap volume produksi pada masing-masing unit bisnis. Penghitungan IKE

diperoleh dari total pemakaian energi di dalam perusahaan, tanpa memisahkan sumber energi yang digunakan, terhadap total volume produk. [302-3]

Intensitas Konsumsi Energi [302-3]

Unit Bisnis	Satuan	2022	2021	2020
Kantor Pusat	GJ/m ²	36,53	33,55	31,67
Unit Bisnis Produk Perkebunan - Panel	GJ/m ³	0,38	0,47	0,42
Unit Bisnis Produk Perkebunan - Engineered Flooring	GJ/m ²	0,01	0,06	0,06
Unit Bisnis Kelapa Sawit	GJ/ton TBS	2,86	2,77	2,67
	GJ/ton CPO	12,58	12,03	11,83



Efisiensi Konsumsi Energi [POJK51.F.7]

Data tingkat konsumsi energi tahun 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 1.626.561 GJ, karena terdapat 2 PKS yang baru beroperasi mulai tahun 2022. Perseroan telah menjalankan upaya untuk dapat mengefisienkan penggunaan energi, diantaranya melalui penggantian bahan bakar fosil dengan sumber energi terbarukan. Perseroan menghitung penghematan energi secara keseluruhan dengan menggunakan selisih antara jumlah energi terpakai aktual dengan program penghematan energi, dibandingkan estimasi energi terpakai tanpa program penghematan energi. [302-4] [POJK51-6.d.3.b]

Selain penerapan energi terbarukan, Perseroan juga melakukan berbagai upaya penghematan energi, salah satunya dengan mensosialisasikan gerakan hemat energi, penggunaan lampu atau peralatan yang hemat energi, dan lainnya. Seluruh kampanye hemat energi ini dilakukan melalui spanduk, poster elektronik, serta pertemuan-pertemuan jam istirahat. Informasi lengkap terkait inovasi energi terbarukan, dapat dilihat pada halaman 46-47.

Upaya penghematan energi di Unit Bisnis Produk PerKayuan, DSNG juga telah menjalankan beberapa inisiatif untuk mengurangi kebutuhan energi di kegiatan operasional pabrik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peralihan dari energi fosil menjadi energi terbarukan menggunakan 1 unit *forklift* listrik yang dalam dua bulan penggunaan operasionalnya telah menghemat solar sebanyak 1,5 ribu liter atau emisi 4 tCO₂e, dengan mengalihkan sumber energi fosil. Selain itu, WP Panel juga aktif melakukan modifikasi terkait saklar *on-off* mesin, *ducting*, dan pemasangan SCADA agar lebih efisien dalam penggunaan energi.

Pengelolaan Sampah Bertanggung Jawab

[POJK51.F.13, F.14][306-1.306-4]

Timbulan limbah yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak pada penurunan kualitas lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan mengelola dan mengolah limbah dan dampak signifikan terkait limbah dengan mengalihkan sebagian limbah dari tempat pembuangan akhir melalui pendekatan sirkularitas. Pendekatan ini dilakukan dengan memanfaatkan kembali timbulan limbah seoptimal mungkin, sehingga dapat memberikan nilai ekonomi dan meminimalkan dampak yang dapat ditimbulkan. Unit bisnis kelapa sawit mengolah POME (cairan limbah dari PKS yang mengandung padatan organik dan berpotensi menimbulkan gas metan yang termasuk gas rumah kaca), menjadi biogas untuk menggerakkan turbin sehingga menghasilkan listrik. Selama tahun 2022, sebanyak 70.904 POME telah diolah dan diubah menjadi Biogas setara 5.750.000 kWh.

Sebagai langkah kecil namun signifikan untuk mengalihkan sebagian sampah kantor di kantor pusat DSNG di Jakarta, Perseroan memulai inisiatif pemilahan sampah (lihat video: https://youtu.be/c8oHK-jm_9o). Perseroan menargetkan untuk mengurangi sampah kantor yang dibuang ke TPA sebesar 70% pada tahun 2030, sesuai dengan peraturan pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pelaporan inisiatif ini akan dimulai pada tahun 2023.

**Jenis, Volume, dan Mekanisme Pengelolaan Limbah Padatan [306-2, 306-4]**

Jenis Limbah	Satuan	2022	2021	2020	Pengelolaan
Unit Bisnis Kelapa Sawit					
Tandan buah kosong	ton	626.439	526.048	601.200	Digunakan kembali sebagai mulsa dan pupuk alami.
Cangkang dan serabut		538.722	487.755	507.805	
Jumlah		1.165.161	1.013.803	1.109.005	
Unit Bisnis Produk Perakayuan (WP)					
Serpihan kayu (WP – Panel)	m ³	10.880	12.820	11.960	Diolah menjadi palet kayu, dan diekspor sebagai bahan baku produk perakayuan lainnya.
Serpihan kayu (WP – Engineered Flooring)		12.820	17.315	12.896	
Jumlah		23.700	30.135	24.829	

Jenis, Volume, dan Mekanisme Pengelolaan Efluen pada Unit Bisnis Kelapa Sawit dan Produk Perakayuan [306-2, 306-4]

Jenis Limbah		2022*	2021	2020	Pengolahan
Unit Bisnis Kelapa Sawit					
POME	m ³	2.128.900	2.119.987	2.249.581	<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan kembali sebagai bahan baku pabrik Bio-CNG. • Pengolahan anaerobik dan aerobik pada kolam limbah. • Digunakan kembali sebagai pupuk cair dan hidrasi pohon kelapa sawit.
Unit Bisnis Produk Perakayuan					
Tidak ada					

Keterangan: *Pada tahun 2022 terdapat penambahan 2 PKS

Jenis, Volume, dan Mekanisme Pengelolaan Limbah B3 [306-2, 306-4]

Jenis Limbah	Satuan	2022	2021	2020	Pengolahan
Unit Bisnis Kelapa Sawit					
Pelumas/oli bekas	m ³	62,84	62,39	66,34	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk diangkut ke tempat pengolahan.
Bekas kemasan pestisida, filter bekas, kain majun terkontaminasi		24,87	26,25	27,53	
Jumlah		87,71	88,64	93,87	
Unit Bisnis Produk Perakayuan-Panel					
Pelumas/oli bekas	m ³	75	21	15	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk diangkut ke tempat pengolahan.
Jumlah		75	21	15	
Unit Bisnis Produk Perakayuan-Engineered Flooring					
Pelumas/oli bekas	m ³	1,8	8,18	51	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk diangkut ke tempat pengolahan.
Jumlah		1,8	8,18	51	

Limbah jadi Laba [POJK51.F.5] [306-4]

Pada tahun 2022, WP Engineered Flooring bekerja sama dengan LAZIZ NU selaku Lembaga zakat nasional yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kerja sama ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah dari pengelolaan limbah abu boiler yang dihasilkan oleh WP Engineered Flooring, dan dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan batako. Perseroan memberikan fasilitas berupa penyediaan mesin pembuatan batako, penyediaan bahan baku berupa abu boiler, dan pelatihan kepada masyarakat untuk dapat membuat batako yang berkualitas dan memiliki nilai jual. Inisiatif ini telah dilakukan sejak bulan Januari 2022, hingga saat ini WP Engineered Flooring telah menyalurkan abu limbah boiler berkisar sebanyak 7-14 m³/minggu, yang kemudian telah dikelola menjadi lebih dari 5.000 batako senilai Rp13,5 juta. Hasil penjualan batako ini digunakan untuk membiayai kegiatan sosial dan kas kelompok masyarakat Desa Pingit, Kabupaten Temanggung. Dikarenakan adanya kendala pemasaran produk, ke depannya, Perseroan berharap dapat bersinergi dengan pemerintah setempat untuk melakukan kerja sama penyediaan produk batako untuk kegiatan pembangunan dan perbaikan rumah tak layak huni (RTLH).



Pembuatan batako dari abu boiler bekerjasama dengan LAZIZ NU

Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan kembali biomassa in situ atau limbah dari produk kelapa sawit dan produk perKayuan. Limbah tersebut dimanfaatkan sebagai bahan bakar terbarukan boiler untuk menghasilkan listrik bagi pabrik pengolahan minyak sawit, suplemen organik untuk menyuburkan pohon sawit, dan digunakan sebagai bahan bakar terbarukan untuk pabrik produk perKayuan.

Mekanisme Pengelolaan Limbah [POJK51.F.14]

Perseroan memiliki alur mekanisme pengelolaan limbah yang telah dijalankan dengan baik sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pengelolaan seluruh limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin, baik untuk memusnahkan, mendaur ulang maupun upaya pemulihan potensi cemaran pada lokasi yang dimiliki pihak ketiga di luar wilayah operasional Perseroan. Limbah non-B3 dikelola oleh masing-masing unit bisnis. Selain pemanfaatan limbah yang disajikan pada halaman 69-70, Perseroan juga mengelola limbah non-B3 lainnya yang dimanfaatkan kembali di perkebunan dan pabrik. Perseroan memberikan laporan secara berkala mengenai seluruh proses pengelolaan dan pengolahan limbah kepada pihak yang berwenang. Pada unit bisnis produk perKayuan, WP Panel telah menerapkan Prinsip 3R untuk menghemat air dengan menggunakan kembali air limbah *blowdown* untuk membasahi atap di dekat boiler untuk mengurangi panas dan mengurangi risiko kebakaran di area tersebut.

Pemanfaatan Air dan Pengelolaan Efluen

Total air yang digunakan selama tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021 yang disebabkan penggunaan dan perawatan mesin secara teratur untuk peningkatan efisiensi air pabrik, penerapan langkah-langkah sanitasi pabrik yang hemat air, penggunaan kembali dan mendaur ulang air dari pengolahan pabrik, serta peningkatan kesadaran tentang penghematan air dalam penggunaan air rumah tangga. Perseroan belum melakukan pengukuran pembuangan air berdasarkan tujuan pembuangan, sehingga Perseroan belum dapat menyajikan informasi terkait pembuangan air dan manajemen dampaknya. [303-2, 303-4]

Volume Total Penarikan Air Berdasarkan Sumber (m³) [303-3, 303-5] [POJK51.F.8]

Sumber Air	2022	2021****	2020***
Unit bisnis kelapa sawit*			
Air permukaan	3.910.298	4.326.586	4.425.040
Air tanah	NA	NA	NA
Air tampungan (air hujan)**	NA	NA	NA
Air dari pihak ketiga (perusahaan air bersih / PAM)	NA	NA	NA
Sub Total Konsumsi Air	3.910.298	4.326.586	4.425.040
Unit bisnis produk perKayuan			
Air permukaan	NA	NA	NA
Air tanah	125.411	112.402	105.224
Air tampungan (air hujan)	17.058	17.625	19.127
Air dari pihak ketiga	5.676	5.501	5.110
Sub Total Konsumsi Air	148.145	135.528	129.461
Total Konsumsi Air	4.058.443	4.402.515	4.501.749

Keterangan:

* Unit bisnis kelapa sawit yang utama adalah menggunakan air yang berasal dari air permukaan.

** Air tampungan (air hujan) belum dilakukan pengukuran pada periode pelaporan.

*** Sumber data dari PKS 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

**** Sumber data dari PKS 1 hanya 6 bulan beroperasi.



Interaksi Pemanfaatan Bersama Sumber Air

[303-1, 303-3, 303-5]

Keberadaan sungai yang berada di sekitar area perkebunan Perseroan merupakan jalan air alami. Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab untuk memastikan terjaganya sumber daya yang terbatas, yang dimiliki dan dimanfaatkan bersama dengan masyarakat. Perseroan telah memiliki izin dari Pemerintah Daerah setempat untuk mengambil dan memanfaatkan air. Meskipun demikian, Perseroan memastikan setiap PKS terlibat dalam menjaga agar pemanfaatan sumber air yang dilakukan Perseroan dan seluruh entitas anak tidak memengaruhi ketersediaan air tawar bagi masyarakat setempat. Secara berkala, Perseroan juga melaporkan kepada pihak berwenang untuk mencegah terjadinya penurunan tekanan air maupun penurunan permukaan air, dan dampak negatif lainnya yang dapat menurunkan kualitas air.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memastikan terjaganya kondisi sungai, anak sungai, dan sempadan sungai, Perseroan menjalankan Instruksi Kerja No. IK-AGR-SHE-O6-R01. Instruksi tersebut memuat:

- Menetapkan batas sempadan sungai dan melarang penggunaan bahan kimia di sempadan sungai.
- Melakukan pemantauan kualitas air sungai.
- Memasang rambu-rambu larangan meracuni ikan di sungai.

Sebagai upaya dalam menjaga sumber air bersama, Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik untuk melakukan konservasi air di perkebunan kelapa sawit. Beberapa upaya konservasi yang dilakukan Perseroan:

- Menjaga naungan dan kanopi tanaman kelapa sawit
Struktur pelepah daun pohon kelapa sawit yang berlapis mampu melindungi tanah dengan baik dari jatuhnya air hujan langsung, sehingga tanah dapat meresap air lebih banyak dan mengurangi aliran air permukaan.
- Menjaga sistem perakaran tanaman kelapa sawit
Perakaran tanaman kelapa sawit mampu membentuk biopori alamiah, terutama di dekat pangkal batang sehingga meningkatkan kemampuan daya serap air hujan ke dalam tanah, dan mengurangi aliran air permukaan.

- Memanfaatkan janjang kosong dan penanaman *Nephrolepis*
Janjang kosong dan *Nephrolepis* dimanfaatkan sebagai penutup tanah untuk mempertahankan kelembaban tanah.

Selama 2022, Perseroan tidak menerima keluhan atau denda atau sanksi lainnya dari pihak berwenang terkait penggunaan air sungai, anak sungai, badan perairan, atau area sempadan sungai. Informasi terkait sungai, anak sungai, jalur air atau area riparian di sekitar wilayah operasional dapat dilihat pada Lampiran.



Intensitas Air Proses [POJK51.F16]

Perseroan memaksimalkan efisiensi pemakaian air melalui beberapa upaya, seperti mengoptimalkan penggunaan air hujan, air permukaan, serta memaksimalkan pemanfaatan efluen dari PKS. Air merupakan sumber daya yang penting, karena setiap individu bergantung pada air. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga pasokan air yang terbatas sebaik mungkin.

Untuk memastikan penggunaan air di PKS, Perseroan secara rutin memantau penggunaan air melalui Intensitas Air (WI)/ton TBS olah. DSNG menargetkan semua operasi kelapa sawit dapat mengurangi atau mempertahankan konsumsi intensitas penggunaan air hingga 1,2 m³/ton TBS yang diproses pada tahun 2025. Intensitas air PKS tahun 2022 sebesar 0,97 m³/ton TBS olah memenuhi target yang telah ditetapkan.

Intensitas Pemakaian Air

Indikator	Satuan	2022	2021	2020
Unit Bisnis Kelapa Sawit*				
Total Pemakaian Air	m ³	3.910.298	4.326.586	4.425.040
Intensitas Pemakaian Air	m ³ /Ton TBS Olah	1,39	1,66	1,63
Unit Bisnis Produk Perakayuan				
Total Pemakaian Air	m ³	148.145	135.528	129.461
Intensitas Pemakaian Air WP-Engineered Flooring	m ³ /Produksi Engineered Flooring (m ²)	0,14	0,12	0,13
Intensitas Pemakaian Air WP-Panel	m ³ /Produksi Panel (m ³)	1,26	1,27	1,5

Keterangan: *Sumber data dari PKS 1, 2, 3, 4, 6, 7.

Menjaga Kualitas Olahan Efluen

Perseroan memastikan limbah cair yang telah diolah memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan Pemerintah, sehingga tidak mencemari lingkungan. Berikut ini pedoman yang kami terapkan baik di Pusat, Unit Bisnis Kelapa Sawit, Unit Bisnis Produk Perakayuan, maupun Entitas Anak.^[306-5]

- Standar baku mutu limbah cair untuk unit bisnis produk perakayuan adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2014.
- Perseroan menjaga baku mutu BOD di bawah 5.000 mg/l sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 28 tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah Dari Industri Minyak Sawit Pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 29 tahun 2003 tentang Pedoman Syarat dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit Pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit.

Perseroan melalui entitas anak di unit bisnis kelapa sawit memanfaatkan air limbahnya untuk aplikasi pupuk cair (*land application*) sesuai dengan izin yang diberikan oleh pemerintah setempat. Perseroan memastikan bahwa air buangan dan limbah tersebut diolah agar baku mutunya sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah sehingga tidak mencemari air yang digunakan oleh masyarakat setempat. Sepanjang tahun 2022, volume air limbah yang dihasilkan dari proses produksi kelapa sawit sebanyak 2.128.900 m³ dengan intensitas air limbah sebesar 0,76 m³/TBS Olah.

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat tumpahan limbah cair dari kegiatan operasional DSNG. ^{[POJK51 F.15] [306-3]}

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah Unit Bisnis Kelapa Sawit

Parameter	Baku Mutu	2022	2021	2020
Biological Oxygen Demand (BOD)	5.000 mg/L	530	836	1.888
Chemical Oxygen Demand (COD)	-	1.513	1.787	3.854
Tingkat Keasaman (pH)	9	7,4	7,5	7,9

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah Unit Bisnis Produk Perakayuan Engineered Flooring

Parameter	Baku Mutu	2022 SMT I	2022 SMT II
Biological Oxygen Demand (BOD)	150	31,67	24,75
Chemical Oxygen Demand (COD)	300	99,82	80,18
Tingkat Keasaman (pH)	6 - 9	7,4	7,1
TSS	400	1,35	1,83



Kolam pengolahan POME di PKS 4, Muara Wahau





Pilar Masyarakat





Menghargai Hak Asasi Manusia (HAM)

Sebagai bagian dari Kebijakan Keberlanjutan DSNG, kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan menghormati hak asasi manusia (HAM), bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Kebijakan HAM Perseroan sejalan dengan inisiatif dan standar internasional, di antaranya Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi utama Organisasi Buruh Internasional (ILO), Panduan tentang Prinsip-prinsip Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), Standar Performa dari International Finance Corporation (IFC PS) tentang perburuhan dan kondisi kerja (PS 2), masyarakat adat dan warisan budaya (PS 7 dan PS 8), serta prinsip kebebasan dan keadilan di dalam produksi kelapa sawit.

Perseroan menjunjung prinsip dan kebijakan tanpa eksploitasi. Kami tidak menolerir diskriminasi dalam bentuk apa pun, baik berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, maupun agama, serta mendorong budaya antikorupsi yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan. Untuk mendukung perlindungan perempuan dan anak, kami telah menetapkan kebijakan sejak tahun 2021 yang memprioritaskan kesejahteraan mereka, mencegah eksploitasi anak, serta memastikan akses terhadap pendidikan dan perlindungan.

DSNG bertekad untuk mengimplementasikan Kebijakan Perlindungan Perempuan, yang mencakup penyediaan dukungan dan fasilitas bagi karyawan perempuan dan

keluarga mereka, serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi hak-hak perempuan di area operasional. Untuk mencapai hal ini, perusahaan telah menyediakan ruang laktasi serta toilet lapangan terpisah, baik yang portabel maupun permanen.

Perseroan juga telah menerapkan Kebijakan Perlindungan Anak untuk memastikan kesejahteraan dan keselamatan anak-anak dan berkomitmen untuk melindungi hak-hak anak serta memberikan perlindungan yang layak bagi mereka, terutama yang tinggal di dalam dan sekitar wilayah operasional. Perseroan juga menuntut para pemasoknya untuk mematuhi kebijakan nol toleransi terhadap pekerja anak. DSNG telah berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga-lembaga yang terlibat dalam pencegahan pekerja anak di sektor pertanian di Indonesia, seperti Kemitraan Anti Pekerja Anak di Sektor Pertanian (PAACLA), untuk menguatkan komitmen perusahaan terhadap perlindungan anak. [F.19]

Untuk mendukung penerapan kedua kebijakan ini, Perseroan telah membentuk organisasi komite perempuan dan mengadakan pelatihan yang melibatkan 62 anggota komite perempuan, perwakilan dari semua entitas anak DSNG di perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.

Tahun 2022 secara resmi, Perseroan telah memiliki fasilitas toilet lapangan untuk karyawan, khususnya karyawan perawat dan pemanen kelapa sawit. Hal ini dilakukan karena mengingat mayoritas karyawan rawat di kebun kelapa sawit adalah perempuan, maka membutuhkan privasi, keamanan dan kenyamanan tersendiri saat memerlukan penggunaan toilet. Saat ini toilet lapangan telah dibangun sebanyak 14 unit yang tersebar di 14 *afdeling* di perkebunan sawit Muara Wahau.

Penempatan, pembangunan dan penggunaan fasilitas ini telah dinilai cukup baik oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) dan telah mendapat penerimaan yang positif dari karyawan. Selain menggunakan dengan baik, karyawan juga berpartisipasi dalam merawat fasilitas ini.

Toilet lapangan dan area kerja karyawan kebun hanya berjarak 10 menit. Dengan fasilitas ini, keamanan dan kenyamanan karyawan akan terjamin, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat, serta mengurangi risiko pelecehan seksual.



Penegakan Hak Asasi Manusia (HAM)

DSNG mendukung penegakan HAM bagi perusahaan-perusahaan, sejalan dengan pilar kedua *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs), yaitu kewajiban menghormati HAM oleh sektor bisnis.

DSNG menerapkan penegakan HAM melalui asesmen dampak sosial (*social impact assessment*) yang dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) sebelum memulai kegiatan operasional, yang dapat berpengaruh kepada masyarakat dan lingkungan, serta menyediakan mekanisme untuk penyampaian pengaduan/keluhan. Tujuan mekanisme ini di antaranya untuk mengevaluasi dan memitigasi dampak operasional Perseroan terhadap hak asasi manusia. Selain itu juga kami memastikan bahwa setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memperhatikan HAM, terutama bagi masyarakat lokal yang berada di wilayah tersebut.



Para garda terdepan dalam mendukung kesehatan karyawan dan masyarakat di Klinik Pratama PT SWA, Muara Wahau



APD lengkap disediakan bagi karyawan yang mengelola pestisida



Perseroan menyediakan ruang laktasi yang nyaman dan aman di WP Panel



Dukungan terhadap Masyarakat [POJK51 F.23, F.25]

“ Kami melanjutkan visi dan tradisi pendiri DSNG yang menekankan pembangunan mata pencaharian yang berkelanjutan dan tangguh di dalam dan sekitar wilayah operasional melalui prinsip kemakmuran bersama. Kami menuangkan komitmen ini ke dalam Kebijakan Keberlanjutan Grup dengan memastikan masyarakat di sekitar operasi kami tidak hanya dilindungi tetapi juga ikut berkembang. ”



Masyarakat adat Wehea menyambut tamu di Danau Lehut, Muara Wahau, Kalimantan Timur

Pelibatan Masyarakat

Sejak awal Perseroan melakukan kegiatan operasional, kami telah melibatkan masyarakat dalam asesmen dampak sosial dan dampak lingkungan berbasis partisipasi. Asesmen ini termasuk ke dalam salah satu bagian dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang disusun oleh entitas anak. Hingga akhir periode pelaporan seluruh (100%) entitas anak telah memiliki dokumen AMDAL, sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengendalian Lingkungan No. 8 Tahun 2020 tentang Keterlibatan Masyarakat dan Keterbukaan Informasi dalam Proses Amdal. [413-1]

Upaya pelibatan masyarakat dalam mengelola dampak negatif di sekitar wilayah operasional dilakukan oleh Fungsi CSR dengan cara melakukan pendekatan partisipasi dan konsultasi. Adapun beberapa kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan dan peluang usaha masyarakat terutama kepada kelompok pemuda, kelompok rentan dan keluarga pra-sejahtera. [413-1]

Pada tahun 2022, fungsi CSR DSNG juga berfokus pada *Social Impact Assessment (SIA)* yang telah disusun pada tahun 2021, dengan memetakan dampak kami terhadap masyarakat, dan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasi kami. SIA merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (ESMS) yang diperbarui oleh Perseroan setiap tahun. Temuan SIA memandu kami untuk mengidentifikasi kebutuhan lokal dan potensi dampak di wilayah operasional, sehingga Perseroan dapat mengembangkan mata pencaharian dan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, memberdayakan, dan mendorong kemandirian masyarakat di wilayah yang terkena dampak. [413-1]

Kami menyadari operasional Perseroan dan program CSR Perseroan tidak hanya memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar, namun juga dampak negatif yang tidak diinginkan. ESMS memberikan kami sistem untuk mengelola risiko-risiko tersebut. [413-2]

Pengelolaan Risiko Dampak Negatif Tahun 2022 [413-1]

Risiko Teridentifikasi	Dampak	Rencana Mitigasi
Tingginya permintaan akan peluang bisnis berbasis kelapa sawit.	Terbatasnya peluang bisnis alternatif di luar kelapa sawit.	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan peluang penghidupan alternatif di luar kelapa sawit. DSNG menyediakan pelatihan wirausaha dan panduan teknis untuk layanan servis AC kepada 12 pemuda setempat. Selain pelatihan, DSNG juga menyediakan pinjaman modal dan berperan sebagai target pasar bagi pemuda-pemuda tersebut. Memberdayakan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). BUMDES Miau Baru menjadi pemasok beras dan 48 ton beras dibeli oleh DSNG untuk 1.098 karyawan DSNG. DSNG secara aktif berkolaborasi dengan masyarakat dan BUMDES untuk mengembangkan pertanian padi lokal di daerah tersebut. Mempraktikkan praktik pertanian berkelanjutan yang terintegrasi. Didukung oleh tim CSR DSNG, 6 perkebunan yang dimiliki oleh masyarakat lokal di Pulau Benia telah bergabung untuk menerapkan pertanian hortikultura tanpa bakar di lahan seluas 2 hektar.

Risiko Teridentifikasi	Dampak	Rencana Mitigasi
Pelanggaran terhadap Hak Anak	Kurangnya kesadaran dan kapasitas karyawan tentang hak-hak anak	<ul style="list-style-type: none"> DSNG meluncurkan kampanye yang aktif menyerukan perlindungan terhadap perempuan dan anak-anak: "KELAPA SAWIT ADALAH SAHABAT ANAK-ANAK" Kampanye ini menarik partisipasi dari 820 anak dan 1.329 orang tua. Tujuan dari kampanye ini adalah untuk menciptakan kesadaran anak-anak dan orang tua mereka tentang kekerasan seksual dan perundungan di masyarakat. Di antara topik yang diberikan, para peserta mendapatkan sosialisasi tentang hukum dan hak-hak anak serta saluran pengaduan dan pelaporan yang tersedia bagi mereka. Lebih lanjut, DSNG bermaksud untuk membentuk forum anak di wilayah konsesi Muara Wahau DSNG dan Desa Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) pada tahun 2023.
Diskriminasi gender	Kurangnya kesadaran masyarakat atas kesetaraan gender	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan komite perempuan dan peningkatan kapasitas pengasuh anak. Penyelenggaraan rangkaian pelatihan dasar pengasuhan anak yang bekerja sama dengan Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Kutai Timur. Pelatihan ini diikuti oleh 206 anggota komite perempuan dan pengasuh anak dari seluruh anak perusahaan DSNG di Muara Wahau. Menyelenggarakan pelatihan kesehatan yang bekerja sama dengan Puskesmas Muara Wahau yang diikuti oleh kader Posyandu.

Kami berkomitmen untuk terus mengelola dampak sosial melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Penanganan Keluhan Masyarakat dan Pemangku Kepentingan Lainnya

Melalui Departemen CSR, Perseroan terus berupaya untuk membangun komunikasi dengan masyarakat dan memberikan cara untuk menyampaikan keluhan mengenai pengelolaan dampak sosial. Hingga tahun 2022, Perseroan telah menerima 363 pengaduan baik dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya dengan status 89,8% telah selesai 10,2% masih dalam proses penanganan. [\[413-1\]](#)

Jumlah Pengaduan/Keluhan Masyarakat Berdasarkan Area Tahun 2022

Wilayah	Jumlah Keluhan	Status	
		Selesai	Dalam Proses
Kalimantan Timur	50	49	1
Muara Wahau	19	18	1
PT BPN	3	3	0
PT BAS	32	32	0
Kalimantan Utara	5	5	0
PT DIL	5	5	0
Kalimantan Tengah	16	16	0
PT PWP	20	20	0
Kalimantan Barat	292	256	36
Kalbar 1	18	17	1
PT MNS	97	83	14
PT DPS	23	22	1
PT KAP	88	88	0
PT AAN	68	48	20
PT PSA	50	49	1
Jumlah	373	336	37
Persentase	100%	90%	10%

Catatan:

- Data aduan/keluhan adalah data aduan/keluhan masyarakat yang dikelola CSR di wilayah/site
- Kalimantan Timur - Muara Wahau, Karangas dan Bengalon (sekitar wilayah operasional Muara Wahau/PT SWA-DIN-DAN-DWT-KPS-DSN, Bengalon/PT BPN dan Karangas/PT BAS)
- Kalimantan Utara - Tanjung Selor/Bulungan (sekitar wilayah operasional PT DIL)
- Kalimantan Tengah - Lamandau (sekitar wilayah operasional PT PWP)
- Kalimantan Barat - Sekadau/Sintang (sekitar wilayah operasional PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA, PT MNS)



Perseroan juga memiliki akses lainnya untuk menerima pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya melalui: **[POJK51 F.24]**

- Situs web kami <http://dsn.co.id/contact/> yang juga menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan secara anonim.
- Di unit bisnis kelapa sawit kami, seluruh laporan keluhan disampaikan kepada Kepala Departemen CSR Operations. Jika keluhan tidak dapat diselesaikan segera, maka keluhan tersebut akan ditindaklanjuti dengan berkoordinasi dengan Kepala Kebun/Pabrik, dan jika diperlukan, dilanjutkan ke Direktur Perseroan. Berdasarkan hasil penyelidikan dan pelaporan dari Kepala Kebun/Pabrik dan/atau Direktur, Departemen CSR bertugas untuk menyampaikan hasil temuan dan melakukan pendekatan kepada pihak yang mengajukan keluhan.
- Di Unit Bisnis Produk Perakayuan, laporan terkait produk diserahkan kepada Tim Pemasaran WP Engineered Flooring dan Kepala Departemen Jaminan Kualitas WP Panel.



Tim CSR melakukan pengecekan lapangan atas pengaduan masyarakat yang diterima

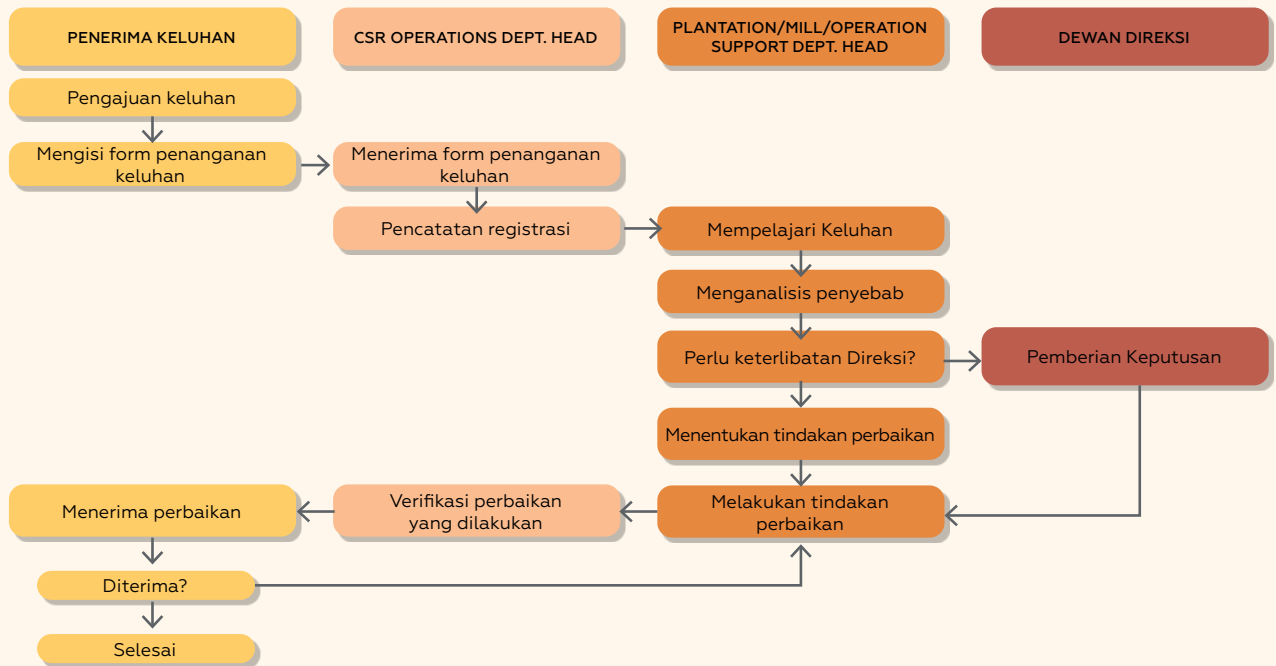
Status, Jenis, dan Jumlah Keluhan dari Masyarakat, Pembeli, dan Pemangku Kepentingan Lainnya Tahun 2022

Jenis dan Jumlah Keluhan dari Masyarakat dan Pemangku Kepentingan Lain dan Tindak Lanjutnya Tahun 2022 **[SPOTT 180]**

Jenis Keluhan	Jumlah	Status	
		Selesai	Dalam Proses
Infrastruktur	87	75	12
Kebun Kemitraan	58	51	7
Ganti Rugi Tanam Tumbuh (GRTT)/Ganti Rugi Lahan (GRL)	20	19	1
Peluang Kerja dan Ketenagakerjaan	17	17	0
Lahan	139	123	16
Pemberdayaan Masyarakat	9	9	0
Kerja sama Jasa Angkutan	7	7	0
TBS Eksternal	12	12	0
Penanganan Covid-19	0	0	0
Kontraktor	4	4	0
Pendampingan Kontraktor	0	0	0
Pencurian Buah	0	0	0
Koperasi Kemitraan	3	2	1
PKS / TBS / CPO / <i>Bulking</i>	1	1	0
Operasional	1	1	0
Layanan Kesehatan	1	1	0
Keterlambatan Pembayaran bagi Hasil	4	4	0
Deforestasi	10	10	0
Total	373	336	37

Keterangan:
Data aduan/keluhan adalah data aduan/keluhan masyarakat yang dikelola CSR di site

Alur Mekanisme Pengaduan [POJK51 F.24]



Konflik Lahan

Berbagai keluhan serta konflik pertanahan dengan masyarakat adat dan/atau kelompok masyarakat lainnya akan diselesaikan tanpa pemaksaan maupun kekerasan, sesuai dengan kebijakan dan peraturan provinsi dan nasional. kebijakan akuisisi lahan dan peraturan terkait lainnya. Dalam setiap kasus pembebasan lahan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip PADIATAPA (FPIC) serta hukum/peraturan lain terkait kepemilikan lahan.

Terkait permasalahan klaim lahan, Perseroan menyelesaikannya dengan cara melakukan pertemuan, sosialisasi, pengecekan dokumen fisik, survei ke lokasi, dan melakukan negosiasi dengan para pihak yang terkait. Apabila belum mencapai kesepakatan, maka akan dilakukan mediasi melalui pihak ketiga atau keputusan melalui hukum. Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelesaikan 88% keluhan klaim kepemilikan lahan dengan masyarakat.

Jumlah dan Status Penanganan Klaim Kepemilikan Lahan dengan Masyarakat Tahun 2022

Wilayah	Jumlah Klaim	Status	
		Selesai	Dalam Proses
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	1	1	0
Kalimantan Tengah	5	5	0
Kalimantan Barat	133	117	16
Jumlah	139	123	16

Menghargai Masyarakat Adat

Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh kegiatannya tidak melanggar hak-hak masyarakat adat termasuk penguasaan tanah yang sah dan penerapan praktik budaya tradisional serta adat istiadat. Kami menghormati hak-hak masyarakat adat dan masyarakat secara luas di dalam dan di sekitar wilayah operasional.

Komitmen kami untuk menegakkan hak-hak masyarakat adat telah menggiring Perseroan untuk bekerja sama dengan tim ahli untuk melakukan kajian mengenai masyarakat adat di wilayah operasional dan di wilayah sekitar entitas anak Unit Bisnis Kelapa Sawit di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Studi ini membentuk salah satu bagian terpenting dalam implementasi *Environment & Social*

Action Plan (ESAP) sesuai dengan standar keberlanjutan internasional IFC *Performance Standard* (IFC-PS) 7 tentang masyarakat adat dan IFC-PS 8 tentang warisan budaya, sejalan dengan komitmen kami terhadap **&Green**.

Melalui hasil dari kajian ini Perseroan dapat memahami kondisi sosial masyarakat adat yang ada dan menyusun dokumen panduan perencanaan dalam mengembangkan potensi ekonomi, budaya, serta kelembagaan masyarakat adat. Selain itu, panduan ini juga mencakup kiprah DSNG bersama masyarakat dalam menerapkan program pemberdayaan, serta memastikan penerapan Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) yang melibatkan masyarakat adat, dan juga melakukan identifikasi dan menyusun rencana pengelolaan cagar budaya di wilayah operasional DSNG.



Tantangan Kami dalam Melindungi Hak-hak Masyarakat



Program Mini Hortikultura untuk Kelompok Tani Perempuan di Desa Sekoban di dekat PT PWP, Lamandau

Salah satu tantangan utama kami dalam melindungi hak-hak masyarakat yang tinggal di dalam dan di sekitar wilayah operasi kami, adalah mengelola dan memprioritaskan hak-hak masyarakat untuk menentukan penggunaan lahan. Sebuah pembelajaran dalam mengelola tantangan ini terjadi di entitas anak kami, PT Pilar Wana Persada (PT PWP), Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

Selama periode 2012-2018, sebagian dari HGU PT PWP terkena dampak pembaharuan status tata guna lahan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. HGU PT PWP dikeluarkan pada 6 Januari 1999. Pembaharuan status guna lahan ini menyebabkan area seluas 3.572,81 hektar tumpang tindih dengan status Hutan Produksi dan Hutan Produksi Terbatas. Situasi ini semakin kompleks dengan adanya Izin Usaha

Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dan Hutan Tanaman Rakyat (IUPHHK HTR) yang diberikan oleh KLHK kepada Kelompok Tani Bukit Raya, berdasarkan keputusan No. 6891/MENLHK-PSKL/PKPS/PSL-0/12/2017 untuk area seluas 1.979 hektar.

Sebagai hasil dari serangkaian konsultasi pemangku kepentingan yang dilakukan secara terus-menerus dengan berbagai masyarakat dan pihak berwenang, kami memilih untuk patuh terhadap peraturan Pemerintah untuk memitigasi tumpang tindih status lahan dengan masyarakat setempat, dan PT PWP secara sukarela mengajukan pelepasan sebagian HGU kepada pihak yang berwenang. Ini adalah masalah yang pelik untuk memilih antara keabsahan hukum dan mengakui perlunya melestarikan hubungan kemasyarakatan di wilayah kami, di mana kami tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Persetujuan

Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dan Panduan Sukarela FAO tentang Tata Kelola Penguasaan Lahan, Perikanan dan Hutan yang Bertanggung Jawab dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional.

Setelah melalui berbagai proses administrasi dan hukum, pada tanggal 19 Mei 2022, proses pelepasan sebagian areal HGU PT PWP No. 01 tanggal 11 Januari 1999, seluas 3.572,81 Ha telah selesai dilakukan, sesuai dengan Surat Pelepasan Sebagian HGU berdasarkan Surat Pelepasan Hak Atas Tanah PT. PWP No. 0125/PWP-LGL-JKT/IV/2022 tanggal 5 April 2022 dan telah didaftarkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Lamandau sesuai dengan DI 208:524/2022 tanggal 19 Mei 2022 dan DI 307:1890/2022 tanggal 19 Mei 2022. Sesuai dengan surat tersebut, luas HGU PT PWP berkurang dari sebelumnya seluas 15.153 Ha (sebagaimana tercantum dalam sertifikat HGU No. 01 tanggal 11 Januari 1999) menjadi 11.580,19 Ha.

Seiring dengan proses tersebut, DSNG bekerja sama dengan Yayasan SatuNama untuk melakukan studi melibatkan para pemangku kepentingan terkait di dalam dan di sekitar lahan yang dimaksud. Tujuan dari keterlibatan SatuNama adalah untuk memahami kebutuhan penghidupan dan hak-hak masyarakat, serta untuk menyampaikan kepedulian kami terhadap konservasi area tersebut dan untuk mencapai beberapa konsensus atas tata guna lahan di Area HCV di bekas area HGU.

Berdasarkan pendekatan SatuNama pada bulan Mei - Juni



Kelas konservasi bagi Pelajar SMP Satu Atap 5 Lamandau

2022 di daerah tersebut, hal-hal di bawah ini telah dikaji:

- Pemetaan pemangku kepentingan di daerah enklave
- Pemutakhiran data kepemilikan lahan (*tenurial*)
- Identifikasi bagian dari lahan yang memiliki nilai sejarah, budaya, dan konservasi
- Identifikasi kebutuhan pendampingan masyarakat dalam pelaksanaan konservasi
- Identifikasi potensi risiko pembukaan lahan di kawasan yang telah dilepaskan HGU
- Identifikasi konflik terbuka atau perbedaan pandangan antar pemangku kepentingan di wilayah tersebut

Setelah melakukan kajian, SatuNama mengidentifikasi adanya kepentingan dan pandangan yang saling bertentangan terkait konservasi dan kepemilikan lahan di wilayah tersebut. Untuk mengatasi hal ini, mereka mengajukan program 3 tahun yang sekarang telah menjadi bagian dari rencana engagement tim CSR kami di daerah tersebut mulai tahun 2023. Berdasarkan temuan dari kajian tersebut, tim CSR PT PWP telah memasukkan upaya-upaya konservasi lingkungan di wilayah yang telah dilepaskan HGU-nya ke dalam rencana mereka dan berkolaborasi dengan lembaga-lembaga adat untuk mengelola konservasi di wilayah tersebut.



Penanaman Pohon di SMP Satu Atap 5 Lamandau



Capaian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) [POJK51 F.23, F.25]

Pada tahun 2022, DSNG menginvestasikan biaya sebesar Rp20,88 miliar untuk melaksanakan berbagai program TJSL. Jumlah ini mengalami kenaikan 46% dari tahun sebelumnya sebesar Rp14,3 miliar. Jumlah ini juga belum termasuk dividen yang dibayarkan kepada Pemerintah Kabupaten dan Provinsi, serta pembayaran yang dilakukan kepada perusahaan kontraktor untuk penyediaan barang dan jasa. DSNG juga memberikan berbagai dukungan kepada Pemerintah, berupa peningkatan kapasitas dan pelatihan, *sponsorship* kegiatan bersama, dan penyediaan infrastruktur.

Selain itu, Perseroan juga rutin dalam melakukan serangkaian sosialisasi dan konsultasi dengan masyarakat setempat terkait program *sustainability*. DSNG menyampaikan materi berupa *Social Impact Assessment* (SIA), *Livelihood Restoration Program* (LRP), *Indigenous People Program* (IPP), *Cultural Heritage Program* (CHP), *Landscape Protection Plan* (LPP), *Traceability* dan *Environmental Social Management System* (ESMS) kepada masyarakat setempat. Perseroan juga secara berkelanjutan menyampaikan terkait Protokol PADIATAPA, Kebijakan NDPE, HAM & Ketenagakerjaan, Evaluasi & Penyusunan Program CSR bersama masyarakat, Kode Etik/Etika Bisnis, mekanisme penyampaian keluhan eksternal (*Grievance*), dan mekanisme penyampaian informasi dan komunikasi serta daftar dokumen yang dapat diakses oleh pihak eksternal. Dengan adanya sosialisasi ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2022, DSNG melalui entitas anak di area Kalimantan Barat mendapatkan 12 penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Penghargaan didapatkan di 8 kategori yang mencakup bidang sosial budaya, kesehatan, infrastruktur, pendidikan, pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, penurunan prevalensi *stunting*, infra pendukung pembangunan listrik desa, dan ekonomi kerakyatan. Realisasi kegiatan TJSL yang dilakukan oleh DSNG selama tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran.



Kampanye anti perundungan bagi siswa di Kecamatan Muara Wahau

Pemberdayaan Perempuan



DSNG selalu berkomitmen untuk memberdayakan perempuan. Memberdayakan perempuan berarti memastikan harga diri perempuan, baik sebagai karyawan, anggota keluarga, atau bagian dari masyarakat, di mana hak-hak mereka untuk menentukan pilihan mereka sendiri serta memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terjamin.

Di dalam lingkungan operasional Perseoran, Komite Perempuan secara rutin memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait pemenuhan dan perlindungan hak-hak perempuan dan anak, termasuk memberikan pengarahan kepada para istri karyawan dan pengasuh di tempat penitipan anak.

Di dalam dan sekitar wilayah operasional bersama masyarakat, Perseroan mendorong pelibatan perempuan dalam kegiatan pembangunan ekonomi desa, melalui kegiatan pertanian maupun ekonomi kreatif membuat kerajinan tangan atau produk kuliner. Perseroan juga mendorong koperasi dan credit union untuk melibatkan perempuan, bahkan sebagai pimpinan di jajaran kepengurusan organisasinya.



Tim CSR DSNG memberikan pendidikan informal kepada anak-anak Dayak Punan

Pendidikan



Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas menjadi bagian penting dari program pemberdayaan masyarakat, terutama bagi generasi muda. Sejak tahun 2011, DSNG telah mendirikan Sekolah Dharma Utama (SDU) yang berada di bawah naungan Yayasan Dharma Satya Nusantara Utama (YDSNU). Tujuan pendirian SDU adalah sebagai bentuk fasilitas yang diberikan oleh DSNG bagi anak-anak staf dan karyawan DSNG yang tinggal di area sekitar perkebunan Muara Wahau, sehingga anak-anak karyawan tersebut mendapatkan pendidikan yang berkualitas. SD dan SMP Dharma Utama telah mendapatkan akreditasi A atau Sangat Baik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, pada tahun 2022, Sekolah Dharma Utama (SDU) di Muara Wahau berhasil meraih penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi Kalimantan Timur.

Perseroan juga mendukung penyelenggaraan pendidikan formal maupun informal kepada masyarakat sekitar. Perseroan mendukung penyelenggaraan pendidikan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur dengan menyediakan lokasi dan melakukan pembangunan 6 Sekolah Dasar di kabupaten tersebut, sebagai sekolah filial. Selain itu, karyawan CSR di Blok Wahau aktif mengadakan pendampingan pendidikan informal kepada anak-anak Dayak Punan di Longsep, yang secara adat dikenal sebagai masyarakat yang nomaden, namun akhirnya sebagian memutuskan untuk menetap di wilayah Longsep, Kecamatan Muara Wahau.

Kemandirian Ekonomi



DSNG berhasil memberikan berkontribusi pada pendapatan lokal, lapangan kerja, dan kemandirian ekonomi dalam beberapa cara. Program tanggung jawab sosial bidang ekonomi ditujukan untuk mendukung pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Rincian mengenai inisiatif-inisiatif membangun kemandirian ekonomi dan pemberdayaan masyarakat terdapat di Bagian Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung halaman 48.

Sosial Budaya dan Adat Istiadat



DSNG meyakini bahwa budaya tradisional masyarakat sekitar operasional merupakan bagian dari identitas dan mendukung stabilitas sosial serta kualitas hidup masyarakat setempat. Melalui implementasi pencapaian standar internasional IFC PS-8 terkait Pelestarian Warisan Budaya, Perseroan mengakui pentingnya warisan budaya bagi masyarakat adat baik generasi saat ini maupun yang akan datang, dan berkomitmen untuk menjalankan rencana pelestarian warisan berupa perawatan, prosedur penemuan benda warisan budaya tak terduga, dan prosedur penghormatan hak masyarakat lokal/adat dalam menerapkan praktik budaya tradisional maupun adat istiadat.

Pada tahun 2022, implementasi pelestarian warisan budaya telah dilakukan oleh Perseroan berupa dukungan terhadap pelaksanaan upacara adat, perawatan warisan budaya (situs budaya dan makam leluhur), serta akses bagi masyarakat untuk mengunjungi dan melakukan ritual di situs warisan budaya yang berada di wilayah konsesi.

Perseroan juga mendukung praktik budaya tradisional yang diadakan secara rutin maupun insidental. Di akhir tahun 2022, Perseroan bersama kelompok rumah belajar binaan menggelar "Pentas Budaya Anak Tahun 2022". Pentas Budaya ini menampilkan kreasi tari dan alat musik tradisional sebagai upaya untuk melestarikan budaya di Indonesia, sekaligus mempromosikan pentingnya upaya perlindungan anak sehingga dapat tumbuh dengan sehat dan baik secara fisik maupun mental.

Lingkungan Permukiman dan Infrastruktur



Perbaikan infrastruktur publik di lingkungan tempat tinggal masyarakat di sekitar wilayah operasional telah menjadi salah satu fokus dari program pengembangan masyarakat berkelanjutan, yang dapat memberikan manfaat bagi segala lapisan masyarakat. Perseroan mengeluarkan Rp1,05 miliar (meningkat 17% dari tahun 2021), untuk pembangunan infrastruktur dan layanan seperti pembangunan dan perawatan jalan poros antar desa, pembukaan jalan akses antar desa, pembangunan dan perawatan jembatan, serta penyediaan sumber air bersih. [203-1]

Informasi lengkap terkait program CSR kami, dapat dilihat pada lampiran.



Pengelolaan Keberagaman dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

“Karyawan kami berasal dari latar belakang yang beragam dan kami percaya bahwa hal ini merupakan bagian penting dari keunggulan kompetitif perusahaan kami, yang telah memberikan kontribusi terhadap keberhasilan Perseroan. DSNG berkomitmen untuk menarik dan mempertahankan karyawan yang berbakat, membina mereka dengan keterampilan, pengalaman, motivasi dan sikap yang tepat untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan kinerja bisnis DSNG.”

Keberagaman dan Kesempatan Setara

Keberagaman merupakan hal mendasar bagi DSNG untuk membangun lingkungan kerja transparan dan saling menghormati. Seluruh Manajemen DSNG berkomitmen untuk mendukung keberagaman gender, menghargai setiap karyawan, dan memberikan kesempatan karier yang setara dengan keberagaman tanpa melihat latar belakang gender, suku, agama, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lain. [405-1][POJK51.F.18]

Selama tahun 2022, Perseroan melaksanakan 3 Program *Management Trainee* untuk mendapatkan dan melatih karyawan baru bertalenta, yang diproyeksikan menjadi pemimpin yang tangguh di berbagai unit bisnis kami. Program-program tersebut merekrut 54 talenta baru yang dipersiapkan untuk menempati fungsi operasional maupun fungsi pendukung.

Jumlah Karyawan Baru Tahun 2022 Berdasarkan Gender dan Kelompok Usia [401-1a]

Kelompok Usia	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
18 – 30	3.641	59,98	765	56,71	4.406	59,39
31 – 40	1.828	30,12	484	35,88	2.312	31,16
41 – 50	594	9,79	100	7,41	694	9,35
51 >	7	0,12	-	-	7	0,09
Jumlah	6.070	100,00	1.349	100,00	7.419	100,00

Meskipun, Perseroan tidak mengatur secara khusus ketentuan tentang cuti orang tua atau *'parental leave'*. Namun, Perseroan memberikan cuti melahirkan atau *'maternity leave'* bagi karyawan perempuan selama 90 hari kalender dan memberikan cuti khusus selama 2 hari kalender kepada karyawan laki-laki, untuk mendampingi istri bersalin. [401-2] [401-3]

Karyawan Lokal

Perseroan berkomitmen mempekerjakan penduduk lokal yang berdomisili di provinsi tempat wilayah entitas anak beroperasi. Pada unit bisnis kelapa sawit, terdapat 10.363 karyawan yang merupakan penduduk lokal, atau 51% dari seluruh karyawan di tahun 2022. Mereka berasal dari berbagai wilayah di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Pada unit bisnis produk perikanan di Jawa Tengah, Perseroan mempekerjakan karyawan lokal dari berbagai kota di Jawa Tengah, sebanyak 3.564 orang, atau 18% dari total karyawan. [202-2]

Memperhatikan Kesejahteraan Karyawan [202-1] [405-2]

DSNG memberikan remunerasi yang kompetitif dan berkeadilan sebagai penghargaan bagi karyawan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Selain itu juga, DSNG memberikan penghargaan lainnya berupa tunjangan dan insentif. Perseroan tidak membedakan pemberian remunerasi pekerjaan terhadap karyawan laki-laki dan perempuan. Remunerasi yang diberikan oleh DSNG sangat kompetitif sesuai dengan jenjang jabatan, termasuk pada *entry level* yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan berada di atas UMP/UMK yang disesuaikan di masing-masing wilayah kerja. Sebagai anggota RSPO, DSNG sepenuhnya mendukung Upah Layak sebagaimana standar INANI yang telah ditentukan, bilamana standar tersebut berlaku.

Tunjangan yang Diterima berdasarkan Status Kepegawaian [401-2]

Tabel Rasio Upah Berdasarkan Jenis Kelamin

Tingkat Jabatan Manajemen	Rasio Perempuan terhadap Laki-laki
Manajemen Senior	1,02
Manajemen Madya	1,05
Staf	0,93
Non Staf	0,97
Karyawan Kebun	1,00

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

[POJK51.F.22]

Pelatihan dan pengembangan karyawan sangat penting untuk DSNG dalam jangka panjang sebagai upaya untuk mempertahankan karyawan agar mampu dan terampil dalam mencapai tujuan Perseroan. Pelatihan dan pengembangan karyawan merupakan tanggung jawab Departemen Human Capital. DSNG menekankan pentingnya pelatihan keselamatan untuk mencegah kecelakaan dan mewajibkan semua karyawan di perkebunan maupun pabrik untuk memiliki kompetensi keselamatan sebagai kompetensi inti.

[404-1]

Selama tahun 2022, Perseroan memberikan orientasi *sustainability* dan pelatihan lainnya yang dapat mendukung peningkatan produktivitas. Selain pelatihan, semua karyawan laki-laki dan perempuan menerima evaluasi kinerja dan pengembangan karier secara berkala.

[404-3]



Pelatihan penyegaran untuk tenaga kerja rawat

Jumlah Karyawan Baru Tahun 2022 Berdasarkan Gender dan Penempatan [401-1]

Penempatan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	Kantor Pusat	15	0,25	10	0,74	25
Unit Bisnis Kelapa Sawit	5.885	96,95	1.240	91,92	7.125	96,04
Unit Bisnis Produk Perakayuan	161	2,65	99	7,34	260	3,50
Unit Lainnya	9	0,15	-	0,00	9	0,12
Jumlah	6.070	100,00	1.349	100,00	7.419	100,00

Total Jam Pelatihan Berdasarkan Golongan Karyawan [404-1]

Golongan Karyawan	2022	2021 *	2020 *
Golongan 4 up	45.765	16.812	14.377
Golongan 3 down	18.991	18.264	21.024
SKU	5.752	2.422	3.975
Total	70.508	37.498	39.376

* Data tahun 2021 dan 2020 merupakan data pelatihan di PKS



Jumlah Karyawan yang Keluar

Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perseroan

Uraian	2022		2021		2020	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Meninggal	25	2	12	6	9	2
PHK	1.673	308	793	44	998	97
Mutasi	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	5.034	920	4.070	974	2.894	722
Jumlah	6.732	1.230	4.875	1.024	3.901	821

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah Operasional dan Jenis Kelamin

Wilayah Operasional	2022		2021	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Kantor Pusat	23	10	42	13
Unit Bisnis Kelapa Sawit	5.861	912	4.347	779
Unit Bisnis Produk Perakayuan	845	308	486	232
Jumlah	6.732	1.230	4.875	1.024
	7.962		5.899	



Sonia, operator alat berat perempuan dari PT GUN.

Aman, Selamat, dan Sehat di Lingkungan Kerja

“ Bagi kami tidak ada hasil operasional yang lebih penting dari keselamatan kerja karyawan. DSNG meyakini bahwa semua kecelakaan dapat dicegah dan berkomitmen untuk meniadakan kecelakaan dan insiden di tempat kerja di seluruh area operasional. ”

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [POJK51.F.21]

DSNG berkomitmen menyediakan tempat kerja yang layak, aman dan nyaman bagi karyawan dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penerapan SMK3 mencakup seluruh karyawan (100%) dan karyawan mitra bisnis. Tidak terdapat pengecualian terhadap mereka, termasuk pemangku kepentingan lain yang berkunjung atau berada di lingkungan operasional Perseroan. [403-1][403-8]

DSNG memiliki mekanisme bagi karyawan untuk melaporkan kondisi yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja melalui program *Go Home Safe*, di mana laporan dapat disampaikan kepada atasan langsung. Perseroan berharap melalui program ini dapat mendorong kepedulian karyawan dalam menerapkan K3 di lingkungan kerja serta pada cakupan yang menjadi tanggung jawabnya.

Pelaksanaan program *Go Home Safe* dilakukan dengan membangun pembiasaan, penyadartahuan, dan melakukan inspeksi berkesinambungan kepada para karyawan terkait dengan penerapan K3. Perseroan akan memindahkan karyawan dari situasi yang membahayakan dan langsung menindaklanjuti laporan yang disampaikan, termasuk melakukan investigasi bila terjadi insiden. Hingga periode pelaporan, tidak terdapat situasi yang membahayakan keselamatan dan kesehatan karyawan. [403-2]

Penerapan SMK3 di lingkungan Perseroan telah disesuaikan pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan melaksanakan *hazard identification risk assessment and control* (HIRAC), serta OHSAS 18001:2007. [403-1][403-2]

Perseroan melakukan evaluasi kinerja penerapan K3 secara berkala yang dilakukan oleh internal maupun melibatkan pihak eksternal termasuk Dinas Tenaga Kerja setempat. Proses evaluasi mencakup seluruh fasilitas dan unit operasional dan karyawan pada setiap unit bisnis.



Karyawan Unit Bisnis Kelapa Sawit menggunakan APD untuk memastikan keselamatan kerja



Program Pelatihan K3

Untuk mendukung pemahaman dan membangun budaya K3, Perseroan melibatkan seluruh karyawan dalam penerapan SMK3 melalui beberapa kegiatan, sehingga para karyawan dapat langsung berpartisipasi, berkonsultasi,

dan berkomunikasi dengan manajemen. Komunikasi ini juga menjadi forum bagi karyawan untuk melakukan pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan K3. [403-4]

Pelatihan Sertifikasi dan Lisensi K3 Tahun 2022 [403-5]

Kegiatan Pelatihan	Jumlah Peserta
Pelatihan Pemadaman Kebakaran (PMK), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	298
Pelatihan Pemadaman Kebakaran (PMK), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), dan Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD)	135
Ahli K3 Umum	1
<i>Basic Mentality Asisten</i>	32
Cara Perawatan Anak dan P3K	57
Kompetensi Operator Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU)	7
Kompetensi Penanggung Jawab Pengelolaan LB3 (PLB3)	6
Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	6
Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)	5
Pelatihan Listrik Dasar	15
Pelatihan <i>Operator Genset Afdeling</i> dan Penanganan Limbah B3	52
Pengendalian Limbah Pabrik	6
Perawatan Emplasment dan Tatalaksana Rumah Tangga	6
Surat Izin Operator (SIO) Genset	7
Sertifikasi P3K	22
Sosialisasi Safety Riding	6
<i>Training</i> Penanganan Limbah B3	27
<i>Training</i> Duga Bahaya	56
<i>Training</i> Ahli K3 Umum	1
<i>Training</i> HIRADC	20
<i>Training</i> Safety	25
<i>Training</i> Damkar	25

Fasilitas Kesehatan Kerja [403-3] [403-6]

Kinerja setiap karyawan dalam menjalankan pekerjaannya sangat bergantung pada kondisi fisik yang sehat. Lingkungan kerja DSNG dilengkapi dengan fasilitas kesehatan dan klinik yang dapat diakses secara luas oleh seluruh karyawan dan kontraktor.

Lingkungan kerja DSNG dilengkapi dengan fasilitas kesehatan dan klinik. Fasilitas tersebut meliputi klinik utama, klinik estate dan poliklinik yang didedikasikan untuk seluruh karyawan dan keluarganya serta masyarakat sekitar. Selain itu, di setiap tempat kerja, kami menyediakan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) sebagai pertolongan pertama pada kecelakaan ringan.



Ambulans siaga di Klinik Pratama Muara Wahau

Data Kunjungan Pasien ke Fasilitas Kesehatan Tahun 2022

Uraian	Satuan	Unit bisnis kelapa sawit					Jumlah
		Site Ma Wahau	Site Bengalon	Site Karang	Site Ng. Bulik	Site Kalbar	
Rawat Jalan	Kali	45.263	8.160	3.778	8.524	4.997	70.722
Rawat Inap	Kali	834	44	30	-	-	908
Total	Kali	46.097	8.204	3.808	8.524	-	71.630

Perseroan memberikan pemeriksaan kesehatan berkala (*Medical Check Up/MCU*) wajib dilakukan seluruh karyawan setiap tahun. Perseroan memfasilitasi dan melakukan kegiatan MCU yang dilakukan oleh Dokter Perseroan di fasilitas kesehatan dengan periode satu kali setahun. [403-10]

Pemeriksaan kesehatan kepada para karyawan meliputi:

1. Kondisi organ vital karyawan (kepala, mata, telinga, hidung, tenggorokan, thoraks, abdomen).
2. Tes darah kolinesterase untuk karyawan dengan lingkup kerja risiko terkait bahan kimia.
3. Tes Spirometri untuk karyawan dengan lingkup kerja terkait dengan pernapasan.
4. Tes Audiometri untuk karyawan dengan lingkup kerja terkait dengan risiko kebisingan.

5. Pemeriksaan kandungan satu bulan sekali untuk karyawan yang sedang hamil.

Selain itu, DSNG juga memberikan fasilitas asuransi kesehatan dengan menyertakan seluruh karyawan pada jaminan sosial kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan membayarkan iuran kepesertaan. Jumlah iuran kepesertaan yang dibayarkan tahun 2022 mencapai Rp34,5 miliar. Sebagai peserta jaminan sosial kesehatan, karyawan DSNG mendapatkan akses layanan kesehatan yang bukan merupakan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Layanan kesehatan dapat diakses pada fasilitas kesehatan yang telah disepakati BPJS Kesehatan dan karyawan sebagai peserta.

Kegiatan Promosi Kesehatan Kerja bagi Karyawan Tahun 2022 [403-6]

Kegiatan Pelatihan	Jumlah Peserta
Pelatihan P3K karyawan	458
Pendidikan kesehatan bagi pengasuh TPA	112
Kelas ibu hamil	55
Distribusi pemberian makanan tambahan	3.043
Distribusi pada Vitamin A	593
Imunisasi	2.715
Penyuluhan penyakit Tropis	72
Pengawasan kesehatan lingkungan	73
Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	48
Dialog Kesehatan	46
Pemantauan Jentik Nyamuk	245

Capaian Kinerja Keselamatan Kerja

Sepanjang tahun 2022, terdapat 8 entitas anak Perseroan melaporkan nihil kecelakaan kerja. Selain itu, jumlah jam kerja yang hilang di unit bisnis kelapa sawit berkurang dari 39.702 jam kerja di tahun sebelumnya menjadi 36.492 jam kerja di tahun 2022. Untuk unit bisnis produk kayu, jumlah

total jam kerja yang hilang berkurang dari 35 jam kerja di tahun sebelumnya menjadi 18 jam kerja di tahun 2022. Penghitungan statistik kinerja K3 untuk *Severity Rate* dan *Frequency Rate*, dilakukan dengan pendekatan per-1.000.000 jam kerja orang. [403-9]



Pencapaian Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja Terhadap Karyawan Unit Bisnis Kelapa Sawit [403-9]

Parameter	2022	2021	2020
Severity Rate	181,74	203,39	194,59
Frequency Rate	1,11	5,44	4,80
Total Jam Kerja	33.465,287	32.550.180	33.311.181
Total Jam Kerja Hilang	36.492	39.702*	38.892
Kecelakaan Kerja Fatal	1	1	1
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja	6	2	1

Keterangan:

* Kenaikan dipengaruhi oleh jumlah kecelakaan kategori berat dan sedang

Pencapaian Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja terhadap Karyawan Unit Bisnis Produk Perakayuan [403-9]

Parameter	WP - Engineered Flooring			WP - Panel		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Severity Rate	6,37	9,84	4,16	6,63	6,6	7,4
Frequency Rate	1,59	5,06	2,08	2,29	2,1	3,3
Total Jam Kerja	627.679,50	3.557.263	2.888.021	2.184.513,90	3.315.780	3.372.211
Total Jam Kerja Hilang	18	35	72	89,00	56	88
Kecelakaan Kerja Fatal	0	0	0	0	0	0
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja	1	1	1	1	1	1

Keterangan:

Perseroan belum melakukan pencatatan *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* dan *Near Miss Frequency Rate (NMFR)*

Melalui berbagai upaya untuk menerapkan K3, di tahun 2022 Perseroan berhasil meraih kembali apresiasi dari Kementerian Ketenagakerjaan melalui PKS 1, 2, 6, 7, PT DAN dan PT DIN yang meraih *Zero Accident Award* pada Penghargaan K3.

1. PT Swakarsa Sinar Sentosa – PKS 1 berhasil mencapai 1.223.024 Jam kerja tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2019 s.d. 31 Desember 2021.
2. PT Dharma Satya Nusantara Tbk – PKS 2 berhasil mencapai 1.626.582 Jam kerja tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2021.
3. PT Dharma Satya Nusantara – PKS 6 berhasil mencapai 1.321.898 Jam kerja tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 s.d. Desember 2021.

4. PT Dharma Satya Nusantara – PKS 7 berhasil mencapai 2.747.312 Jam kerja tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 2 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2021.
5. PT Dharma Agrotama Nusantara berhasil mencapai 5.544.663 Jam kerja tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2020 s.d. 31 Desember 2021.
6. PT Dharma Inti Sawit Nusantara berhasil mencapai 5.439.800 Jam kerja tanpa kecelakaan kerja terhitung sejak tanggal 2 Januari 2020 s.d. 31 Desember 2021.



Perlengkapan APD Standar bagi Karyawan [403-7]

Bentuk Ancaman dan Gangguan	Perlengkapan APD Standar
Unit Bisnis Kelapa Sawit	
Pemupukan dan penyemprotan	Helm, <i>Faceshield</i> , Korset, Sepatu Boot
Kebisingan mesin	Pemakaian <i>earplug</i>
Cedera pinggang	Korset (khususnya untuk pemanen)
Paparan api dan cahaya las	Kacamata las, jaket las
Tertimpa benda dari atas seperti TBS, pelepah, benda dari ketinggian saat ada pekerjaan	Helm
Cedera kaki	Sepatu keamanan, sepatu boots
Jatuh dari ketinggian	<i>Body harness</i>
Unit Bisnis Produk Perakayuan	
Debu kayu dan uap perekat	Pemakaian masker, kacamata pelindung dan sarung tangan
Kebisingan mesin	Pemakaian <i>earplug</i>
Cedera Mata	Kedok las dan kacamata
Arus listrik	Sarung tangan
Jatuh dari ketinggian	Sabuk pengaman

Untuk menentukan kriteria tingginya risiko pekerjaan dapat disesuaikan pada SOP identifikasi, penilaian, pengendalian, bahaya-risiko dan aspek-dampak.

Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk

[POJK51.F.17, F.27, F.28, F.29]

DSNG berdedikasi untuk memastikan bahwa semua pelanggan menerima layanan, kualitas, dan produk yang merata dan tidak memberikan dampak negatif bagi pelanggan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan secara konsisten berupaya untuk memeriksa 100% proses produksinya, dengan fokus utama untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pelanggan. Dengan memiliki sertifikasi ISPO dan RSPO, Perseroan maupun entitas anak perusahaan dapat menjamin keamanan dan kualitas produk. Sertifikasi ini diverifikasi dan diaudit secara rutin oleh berbagai pihak independen, dan dalam berbagai kesempatan memberikan kredibilitas premium bagi produk DSNG.

Tidak ada produk Perseroan yang ditarik atau dikenai sanksi atau denda terkait kualitas dan keamanan produk hingga akhir tahun 2022. Selain itu, setiap produk diproduksi sesuai dengan proses produksi spesifik yang diterapkan oleh masing-masing unit bisnis, dan memiliki target pasar masing-masing, baik di dalam maupun luar negeri.

Perseroan juga menyediakan saluran bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan terkait produk maupun layanan melalui web <https://grievance.dsn.co.id/>. Pada kurun waktu periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan/keluhan yang disampaikan oleh pelanggan terkait mutu produk dan layanan dari pelanggan.

Unit Bisnis, Produk, dan Target Pasar

Unit Bisnis	Produk	Target Pasar dan Pelanggan
Unit Bisnis Kelapa Sawit	CPO	Domestik : 100%
	PKO	Domestik : 100%
	PK	Domestik : 100%
Unit Bisnis Produk Perkayuan	Panel	Domestik : 7% Ekspor : 93%
	Engineered Flooring	Domestik : 3% Ekspor : 97%



Survei Kepuasan Pelanggan [POJK51.F.30]

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas kinerja pelayanan dan kualitas produk. Hasil dari survei kepuasan pelanggan yang

telah dilakukan, diketahui bahwa secara umum pelanggan menyatakan puas atas layanan yang diberikan dan kualitas produk yang dikirimkan.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Berdasar Parameter

Uraian	2022	2021	2020
Unit Bisnis Kelapa Sawit*	4,53	4,50	4,38

Catatan
* Menggunakan skala 0-5



Tata Kelola Keberlanjutan Kami





BBT-16





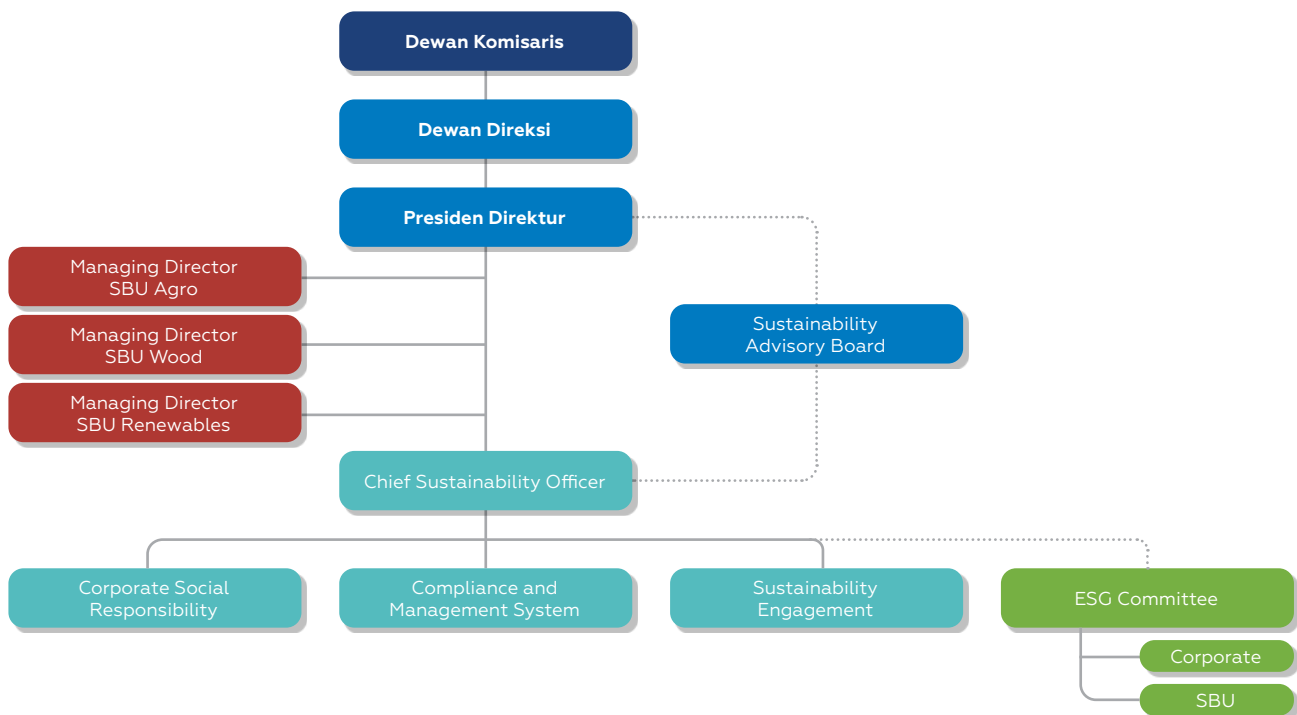
Tata Kelola Keberlanjutan [POJK51.E]

Dalam penerapan Tata Kelola Keberlanjutan yang Baik (GCG), Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap regulasi yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Uraian lengkap terkait tata kelola perusahaan, kewenangan RUPS, proses nominasi dan seleksi, tugas, tanggung jawab, Direksi, maupun Dewan Komisaris terdapat pada Laporan Tahunan 2022. [2-10]

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan strategi dan kinerja keberlanjutan Perseroan relevan terhadap agenda pencapaian kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola. Untuk memastikan penerapan praktik-praktik

keberlanjutan, Perseroan telah menunjuk seorang Chief Sustainability Officer (CSO) untuk mendukung Direksi dalam operasional Perseroan. Dalam pemenuhan tugas tersebut, CSO dibantu Departemen Sustainability dan Komite ESG untuk melaksanakan, memantau, dan melaporkan inisiatif Keberlanjutan Perseroan, serta merangkul konsep peningkatan berkelanjutan di seluruh operasi, rantai pasokan, dan masyarakat di sekitar operasi kami. CSO melapor langsung kepada Presiden Direktur DSNG dan secara berkala memberikan info terkini mengenai hal-hal terkait keberlanjutan kepada Presiden Direktur. Untuk informasi lebih lanjut dapat diakses melalui website kami <https://dsn.co.id/esg/esg-structure/>. [2-9, 2-11][POJK51.E.1]

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan



Selain hal-hal di atas, sejak Desember 2020, Perseroan telah membentuk Dewan Penasihat Keberlanjutan (*Sustainability Advisory Board/SAB*), yang terdiri dari individu-individu yang sangat berpengalaman di bidang Keberlanjutan, bersama anggota Dewan Direksi dan CSO. SAB dibentuk untuk dapat membantu, membimbing, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi DSNG mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Keberlanjutan, khususnya

mengenai ESG, Risiko Lingkungan dan Sosial, Praktik Bisnis Berkelanjutan, serta isu-isu kontemporer dan masa depan terkait Keberlanjutan. Secara berkala, Dewan dan SAB juga melakukan berbagai pendekatan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk membantu DSNG mengatasi dan meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui website kami <https://dsn.co.id/esg/esg-board/>.



Peninjauan SAB ke area produksi WP Panel

Keanggotaan Dewan Penasihat Keberlanjutan

Nama	Jabatan
Datuk Darrel Webber	Ketua
Michael Schlup	Anggota
Timotheus Arifin C	Anggota
Denys Collin Munang	Anggota

Nominasi dan Seleksi Anggota Tata Kelola Keberlanjutan

Informasi lengkap terkait proses nominasi dan seleksi atas anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merujuk kepada yang tertuang dalam Laporan Tahunan 2022. [2-10]

Benturan Kepentingan

Selama tahun 2022, tidak terdapat benturan kepentingan yang terjadi antara Organ Tata Kelola. Uraian lengkap terkait hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi dan pihak berelasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2022. [2-15]

Kebijakan Remunerasi

Perseroan memiliki pedoman yang menjadi dasar kebijakan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan

kinerja Perseroan, kondisi finansial, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tahun 2022, total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2022 sebesar Rp59,3 miliar meningkat dibandingkan dengan total kompensasi tahun 2021 sebesar Rp53,5 miliar. Uraian lengkap terkait kebijakan remunerasi, proses penentuan remunerasi, dan total rasio kompensasi tahunan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2022. [2-19, 2-20, 2-21]

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan

Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris, Direksi, SAB, Komite ESG, untuk ikut serta dalam pelatihan dan/atau seminar yang dapat meningkatkan pengetahuan praktik-praktik keberlanjutan. Informasi lengkap terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dan jajaran manajemen di luar aspek keberlanjutan, dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2022. [2-17][POJK51.E.2]

Pelatihan Keberlanjutan bagi Direksi dan Jajarannya	Penyelenggara	Jumlah Jam
Capita Selecta: Peluang dan Tantangan Sektor Kelapa Sawit Indonesia yang berkelanjutan	Indonesian Banking Development Institute	3
UOB Kay Hian Palm Oil Webinar: <i>Dialog with Mr Dorab Mistry on Palm Oil Market Outlook</i>	UOB Kay Hian	3
UOB Kay Hian Malaysia Webinar: <i>Will Palm Oil Regain Its Market Share</i>	UOB Kay Hian	3
Bank BTPN Sustainability Seminar 2022 - <i>Pathway to Net Zero Economy</i>	Bank BTPN	3
Benchmark : ANJ Learning Center	ANJ Learning Center	8
Bimtek Sertifikasi BNSP GM SDM - <i>Batch 4</i> dan Pra Event Kolaborasi Nasional Menuju Indonesia Kompeten 2030	Gerakan Nasional Indonesia Kompeten 2030	3
<i>People Matter - Employee Experience Indonesia Conference 2022</i>	People Matter	8
Kolaborasi Nasional Menuju Indonesia Kompeten 2030	GNIK	7



Pelatihan Keberlanjutan bagi Direksi dan Jajarannya	Penyelenggara	Jumlah Jam
UOB Kay Hian: <i>Annual Palm Oil Webinar 2022</i>	UOB Kay Hian	3
<i>Green Economy Outlook 2022: Arah Kebijakan Indonesia dan Tantangan Dalam Mewujudkan Green Economy</i>	Bisnis Indonesia	14
UOB Kay Hian Malaysia <i>Webinar: Will Palm Oil Regain Its Market Share</i>	UOB Kay Hian	3
<i>Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2022</i>	GAPKI	24
<i>RSPO Annual Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil (RT2022)</i>	RSPO	32
<i>ESG Seminar: Dialogue with Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)</i>	UOB Kay Hian	3
<i>Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2022</i>	GAPKI	24
<i>RSPO Annual Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil (RT2022)</i>	RSPO	32
<i>Benchmark Erex Biomass Power Plant</i>	Local Port	4
<i>Benchmark Discharging Biomass Fuel Port</i>	Saiki Biomass Port	4
<i>Benchmark Daiken Corporation</i>	Daiken Corporation	8
<i>Benchmark erex Co., Ltd.</i>	Erex Co., Ltd.	8
<i>Benchmark Sumitomo Forestry Corp.</i>	Sumitomo Forestry Corp.	8
<i>12th Biomass Pellets Trade & Power</i>	Centre for Management Technology	8
<i>Business Simulation Games</i>	Binus Creates	4
<i>Benchmark PT Karya Cipta Unggul</i>	PT Karya Cipta Unggul	8
<i>Benchmark Erex Singapore pte. ltd.</i>	Erex Singapore pte. ltd.	8
<i>Benchmark PT Woodone Integra Indonesia</i>	PT Woodone Integra Indonesia	8
Total Jam Pelatihan		348
Rata-rata Jam Pelatihan		58
Jumlah Hari Pelatihan		7

Evaluasi Kinerja Organ Tata Kelola

DSNG secara teratur mengevaluasi kinerja keberlanjutannya untuk memastikan keselarasannya dengan target dan strategi perusahaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja keberlanjutan perusahaan secara konsisten memenuhi target dan strategi jangka panjangnya. Penilaian terperinci atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2022. [2-18]

Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Menangani Dampak ESG

Manajemen dan Dewan Direksi Perseroan secara berkala meninjau dampak lingkungan dan sosial dari operasional kami. CSO dan Departemen Sustainability menjalankan peran penting dalam memantau dan melaporkan risiko lingkungan dan sosial beserta dampaknya secara berkala kepada Presiden Direktur, Dewan Direksi, dan SAB. Pada tahun 2022, SAB mengadakan dua kali pertemuan untuk membahas faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. Perusahaan secara konsisten dan berkala memantau dampak lingkungan dan sosialnya serta menerapkan berbagai program, dengan fokus pada pengelolaan dampak-dampak tersebut. [2-16]

Penyampaian Hal-Hal Kritis dan Mekanisme Penyampaian [2-26][POJK51.E.5]

Perusahaan memiliki Rencana Pelibatan Pemangku Kepentingan (SEP) yang ekstensif dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (ESMS), di mana berbagai keprihatinan dapat disampaikan oleh para pemangku kepentingan secara berkala melalui Forum Keterlibatan Pemangku Kepentingan (SEF). SEF juga berfungsi sebagai wadah formal bagi para pemangku kepentingan untuk menyuarakan keprihatinan mereka terkait keberlanjutan Perusahaan. Informasi lebih lanjut mengenai SEF dapat dilihat di halaman 101-103 laporan ini. Pada tahun 2022, DSNG menerapkan berbagai praktik tata kelola keberlanjutan yang bertanggung jawab, yang membantu Perseroan terhindar dari sanksi hukum yang signifikan dari pihak yang berwenang. [2-27]



Direksi mendelegasikan CSO sebagai penanggung jawab yang ditunjuk untuk menangani dampak ESG. Selain itu, sebagai bentuk keterbukaan informasi, Perseroan secara rutin menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan Perseroan kepada publik. Direksi dan Dewan Komisaris berperan strategis dalam memberikan persetujuan atas penetapan standar pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, topik material yang akan dibahas di dalam laporan, serta memberikan pengesahan laporan. CSO secara khusus menunjuk Sustainability Engagement Lead sebagai penanggung jawab atas penyusunan Laporan Keberlanjutan. [2-12, 2-13, 2-14]

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [3-3][POJK51.E.3]




Komite Audit bertanggung jawab atas pengelolaan risiko Perseroan dengan didukung oleh Dewan Komisaris yang secara aktif memantau penerapan Manajemen Risiko yang dijalankan oleh Direksi, mengevaluasi akuntabilitas Direksi dan pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko, serta mengevaluasi dan menyetujui permintaan Direksi terkait transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. DSNG secara rutin mengidentifikasi risiko-risiko yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Informasi lengkap



terkait risiko-risiko tersebut dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2022.

Sebagai upaya Perseroan untuk menjaga pertumbuhan kinerja keberlanjutan, Perseroan juga melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko ESG yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Berikut ini merupakan hasil identifikasi atas permasalahan, perkembangan, dan pengaruh penerapan sebagaimana tabel di bawah: [POJK51.E.5]

Risiko	Uraian Risiko/Potensi Dampak Risiko	Mitigasi Risiko	Program yang Dijalankan
Kualitas udara dan peningkatan kebisingan 	Penurunan kualitas udara dan peningkatan kebisingan	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi debu melalui penyiraman jalan Melakukan uji emisi terhadap gas buang Melakukan perawatan mesin dan kendaraan secara rutin untuk mengurangi emisi Menggunakan kendaraan yang lulus standar emisi nasional dan melakukan uji emisi internal secara berkala Melakukan sosialisasi dengan masyarakat yang terkena dampak kegiatan pengangkutan (dari perkebunan ke pabrik) Melibatkan lembaga terkait untuk memantau dan mengelola kualitas udara dan kebisingan 	Penerapan praktik terbaik
Keanekaragaman hayati 	Hilangnya hutan dan keanekaragaman hayati Kebakaran hutan	<ul style="list-style-type: none"> Menghindari pembangunan di area NKT Menerapkan ketertelusuran dan rencana perlindungan lanskap Mengelola dan memantau rantai pasokan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan NDPE Memantau, melindungi, dan mengelola kawasan konservasi Berkolaborasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk melestarikan dan memulihkan hutan di luar konsesi melalui RaCP RSPO Melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi potensi risiko kebakaran hutan Menjaga kuantitas ketinggian air di embung di sekitar area proyek Mengidentifikasi faktor penyebab kebakaran hutan Mengembangkan alat untuk memantau titik panas di area lanskap Melakukan prosedur pencegahan dan mitigasi kebakaran hutan 	Program pengelolaan lingkungan dan pencegahan kebakaran hutan



Risiko	Uraian Risiko/Potensi Dampak Risiko	Mitigasi Risiko	Program yang Dijalankan
Iklim 	<p>Kemarau panjang yang menyebabkan defisit air permukaan dan air tanah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memasok air bersih ke perumahan karyawan • Menginformasikan potensi kemarau panjang kepada pemasok, karyawan, dan masyarakat untuk melakukan antisipasi • Melakukan langkah-langkah mitigasi kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan asesmen pada proyek inventarisasi gas rumah kaca (GRK), • Melakukan Kajian Risiko Iklim • Melakukan Kajian Baseline Inventarisasi GRK
	<p>Banjir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan potensi banjir kepada karyawan dan masyarakat sekitar perkebunan untuk melakukan antisipasi • Mengidentifikasi, merencanakan, dan secara proaktif mengeksplorasi kegiatan untuk mengurangi dampak iklim • Menyediakan dan merencanakan langkah-langkah mitigasi banjir 	
Transparansi dan akuntabilitas 	<p>Sertifikasi dan tantangan dalam memperoleh izin yang diperlukan untuk perluasan bisnis Produk Kayu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbarui peraturan dan izin yang diperlukan untuk mendapatkan lisensi yang diperlukan bagi bisnis Produk Kayu • Memastikan kepatuhan terhadap izin lingkungan dan sosial dan persyaratan peraturan yang relevan • Mengembangkan kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi baik untuk merencanakan perolehan izin yang diperlukan untuk perluasan bisnis Produk Kayu 	<ul style="list-style-type: none"> • Program sosialisasi kebijakan dan pendampingan untuk vendor mendapatkan sertifikasi • Melibatkan organisasi masyarakat sipil atau instansi pemerintah terkait dalam pendampingan.
	<p>Kegagalan memperoleh sertifikasi Produk Kayu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan audit internal terhadap seluruh sistem sertifikasi yang dijalankan di pabrik dan mengambil tindakan lebih lanjut yang diperlukan atas temuan • Melakukan <i>Refresher Training</i> untuk memperbarui pengetahuan tentang pola Audit Mutu untuk Tim <i>Quality Inspection</i> dan melakukan tinjauan mingguan terhadap hasil inspeksi • Berkolaborasi dengan departemen QA dan QC untuk meningkatkan pemeriksaan kualitas sesuai standar yang berlaku 	
	<p>Kegagalan untuk memperoleh sertifikasi keberlanjutan (RSPO, ISPO, dan ISCC)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan audit internal untuk semua sistem sertifikasi yang dimiliki oleh perkebunan dan pabrik, serta mengambil tindakan lebih lanjut yang diperlukan atas temuan • Melakukan <i>Refreshing training</i> dalam rangka menyegarkan kembali pengetahuan tentang pola Audit Mutu bagi Tim <i>Quality Inspection</i> 	
Kecelakaan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi terjadinya kecelakaan yang disebabkan kegiatan operasional Perseroan • Kurangnya kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap alat pelindung diri • Menyediakan APD yang memadai untuk pekerja • Melakukan inspeksi rutin dan memberikan sanksi bagi pekerja yang tidak memakai APD yang layak • Memastikan bahwa pekerja di lingkungan berisiko tinggi harus memiliki izin kerja dan sertifikasi keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan internal untuk mendorong kesadaran dan kepatuhan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja • Meninjau standar kesehatan dan keselamatan untuk kontraktor dan pemasok sehingga memenuhi standar RSPO • Melakukan sosialisasi dan pelatihan K3 • Membentuk Organisasi K3 • Menyediakan APD yang memadai untuk pekerja • Melakukan inspeksi rutin dan memberikan sanksi bagi pekerja yang tidak memakai APD yang layak • Memastikan bahwa pekerja di lingkungan berisiko tinggi harus memiliki izin kerja dan sertifikasi keterampilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi K3 melibatkan karyawan dan kontraktor, dan instansi pemerintah terkait • Implementasi kebijakan K3, dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala • Penanganan kasus kecelakaan kerja berdasarkan mekanisme kesiapsiagaan dan tanggap darurat

Risiko	Uraian Risiko/Potensi Dampak Risiko	Mitigasi Risiko	Program yang Dijalankan
Kesehatan Masyarakat 	Munculnya dan/atau berkembangnya penyakit baru	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan operasional berdasarkan prosedur operasi standar dan persyaratan terkait kesehatan dan keselamatan kerja Menyediakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai Melakukan pemeriksaan kesehatan awal sebelum rekrutmen karyawan dan pemeriksaan kesehatan berkala bagi karyawan Memberikan akses medis kepada masyarakat sekitar Memperkuat kolaborasi dengan lembaga-lembaga terkait Menyelenggarakan sosialisasi dengan masyarakat mengenai masalah kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis data Penyakit Jangka Panjang Karyawan Memberikan sosialisasi dan menjalin komunikasi dengan masyarakat setempat Menyelenggarakan layanan kesehatan bagi karyawan, keluarga dan masyarakat sekitar
Penyerapan tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya jumlah tenaga kerja berkualitas yang dibutuhkan oleh Perseroan Keinginan masyarakat untuk bekerja di Perseroan Kurangnya tenaga kerja terampil yang dimiliki masyarakat sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ketersediaan tenaga kerja di desa sekitar Mengidentifikasi jenis-jenis peluang kerja bagi masyarakat Mengungkapkan peluang kerja secara transparan, termasuk deskripsi pekerjaan dan kualifikasi selama rekrutmen Mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan Menyelenggarakan pelatihan keterampilan kerja Menyelenggarakan pelatihan keterampilan bisnis 	Memberikan pelatihan wirausaha, membuka peluang usaha dengan menjadi target pasar bagi para pemuda lokal yang telah menempuh pelatihan.

Risiko-risiko dan upaya mitigasi yang telah diidentifikasi Perseroan dimasukkan ke dalam ESMS, untuk memudahkan Perseroan dalam melakukan *monitoring* di tingkat grup dan Bisnis Unit. Hasil dari ESMS berupa dokumen ESMS yang menjadi bahan evaluasi berkala, untuk menyesuaikan kondisi operasional Perseroan dan memastikan keberlanjutan dan efektivitas mitigasi risiko prioritas yang ditetapkan. Evaluasi tersebut dilakukan melalui mekanisme audit internal. [2-18]

Hubungan Industrial

Untuk memastikan hubungan industrial terjalin dengan baik, Perseroan telah menyusun Peraturan Perusahaan (PP) yang disetujui oleh Dinas ketenagakerjaan provinsi di unit bisnis kelapa sawit dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada Bisnis Unit Produk Perakayuan. PP dan PKB tersebut bertujuan untuk memastikan hak dan kewajiban karyawan dapat terpenuhi, sehingga bersifat mengikat untuk seluruh (100%) karyawan, khusus untuk PP, berlaku juga untuk pekerja kontraktor dan vendor yang bekerja di lingkungan dan/atau untuk kepentingan Perseroan. [2-30]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK51.E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan strategis dari internal dan eksternal yang dapat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung pada kegiatan operasional Perseroan. Pemangku kepentingan internal terdiri dari karyawan dan keluarganya, sementara itu pemangku kepentingan eksternal terdiri dari pemerintah, Lembaga swadaya masyarakat, individu dengan cakupan jejaring luas dan keahlian khusus, perguruan tinggi dan akademisi, forum multipihak, pemasok serta vendor, media, investor, pelanggan, masyarakat lokal, lembaga sertifikasi, dan generasi muda termasuk milenial.

Proses identifikasi pemangku kepentingan tersebut dilakukan berdasarkan *AccountAbility* (AA) 1000 *Stakeholder Engagement Standard* dan IFC PS 1, yang melihat tingkat pengaruh dan kepentingan. Informasi lengkap terkait pemangku kepentingan utama, tujuan pelibatan, metode, dan frekuensi, telah dijabarkan pada dokumen *Stakeholder Engagement Plan* (SEP) dan juga tercakup dalam *Environmental and Social Management System* (ESMS). [2-29]

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan pelibatan dengan pemangku kepentingan, baik yang diadakan secara mandiri oleh Perseroan, maupun yang merupakan undangan dari pemangku kepentingan lainnya. Beberapa kegiatan kunci diantaranya:

1. Forum Stakeholder Engagement (SEF) Perdana DSN Grup

Kegiatan ini merupakan forum perdana yang diselenggarakan oleh DSNG terkait sustainability, mengundang perwakilan berbagai pihak dari lembaga masyarakat sipil (NGO, peneliti, akademisi), maupun perwakilan investor. Di forum perdana yang diadakan pada 25 Mei 2022 ini, hadir 13 lembaga masyarakat sipil dan 1 lembaga perbankan selaku investor. Melihat semangat dan antusias para pemangku kepentingan yang hadir dalam forum ini, Perseroan berencana untuk mengadakan *Stakeholder Engagement Forum* setiap tahun, dengan mengangkat tema-tema yang sesuai dengan tren terkini ataupun yang terkait dengan bidang-bidang capaian keberlanjutan DSNG.



2. Kolaborasi untuk OCCA

Sejalan dengan komitmen DSNG untuk melakukan konservasi kawasan hutan di luar konsesi (OCCA), Perseroan menjalin kerja sama dengan USAID SEGAR dan Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) Karangany Dalam. Kerja sama dengan USAID SEGAR dijalankan mulai dari tahap perencanaan, penggalan dukungan dari jejaring kedua lembaga untuk implementasi program, dan mendiseminasikan praktik-praktik terbaik dari pelaksanaan kerja sama ini secara luas, sehingga dapat memperluas jangkauan penerima manfaat kegiatan. Kolaborasi ini akan berfokus pada 3 hal, yaitu penyusunan rencana pengelolaan Hutan Desa; peningkatan kapasitas Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD); serta monitoring dan evaluasi bersama. Sebagai bagian dari upaya kami untuk mengimplementasikan program OCCA, DSNG berkolaborasi dengan LPHD Karangany Dalam sebagai salah satu penerima manfaat utama dari program ini, untuk melindungi dan merestorasi sebagian dari kawasan Hutan Desa Karangany seluas 3.148 hektar. Program ini bertujuan

untuk mempertahankan fungsi dan manfaat kawasan hutan, melindungi dan memulihkannya sebagai habitat flora dan fauna, serta memastikan keberlangsungan populasi satwa liar.

Upaya kolaborasi ini direncanakan berjalan sejak 1 Juli 2022 hingga 30 Juni 2025. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara DSNG dengan USAID SEGAR dilakukan pada 29 Juni 2022. Sementara, penandatanganan Deklarasi Kemitraan antara DSNG dengan LPHD Karangany Dalam dilakukan pada 14 Desember 2022.



3. Kunjungan Peserta Workshop Perkebunan Berkelanjutan

Pada 19 Mei 2022, DSNG mendapatkan kunjungan dari Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur, Berau dan Kutai Kertanegara, serta pendampingnya dari Sinarmas Grup dan GIZ, sebuah lembaga pemerintah Jerman yang memberikan bantuan pembangunan kepada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Rombongan mengunjungi perkebunan kelapa sawit PT SWA dan area konservasinya serta pabrik Bio-CNG. Kunjungan ini merupakan kegiatan tahunan tahunan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

4. Edukasi Sustainability dan Inklusi Seni Budaya

DSNG melalui PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) dan PT Dharma Sumber Nusantara (DSMN) menyelenggarakan dan turut serta dalam kegiatan yang menjadi wadah untuk bertukar ilmu mengenai arsitektur dan desain interior dengan para ahli, praktisi, maupun mahasiswa/i arsitektur dan desain interior. Kegiatan-kegiatan ini memberikan *awareness* terkait *sustainability*, serta pemanfaatan rantai kayu yang *sustainable* dalam aplikasi seni desain.

Kegiatan yang diadakan yaitu TEKArch 1.0 – 3.0 (13 April, 2 Juni, dan 20 Oktober 2022) yang menasar mahasiswa/ mahasiswi arsitektur dan desain interior, Pameran 10 Seniman Lukis Art Kembang Kayu (26 Maret – 10 April 2022) yang menasar komunitas pencinta seni Lukis dan masyarakat umum, serta The Colours of Indonesia (19-30 September 2022; talkshow pada 24 September 2022) yang menasar desainer interior dan masyarakat umum.



5. Sosialisasi kebijakan NDPE dan kebijakan keterlacakan bagi pemasok dan vendor

Sepanjang tahun 2022, Perseroan memberikan sosialisasi dan pelatihan “Rantai Pasok dan Persyaratannya” dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemasok mengenai hubungan rantai pasok dalam industri kelapa sawit, yang dalam memenuhi persyaratan, seperti Sertifikasi ISPO, RSPO dan implementasi NDPE. Selain itu terdapat juga sosialisasi kepada pemasok, terutama petani swadaya, mengenai praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan sembari meminimalkan potensi dampak negatif dan sosial, serta menghasilkan buah yang berlimpah dan berkualitas.

6. Program Perlindungan Hutan di Desa Setawar, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat

Bekerja sama dengan Pemerintah Desa Setawar, Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS), High Carbon Stock Approach (HCSA), dan Program Strengthening Palm Oil Sustainability (SPOS) Indonesia - Yayasan KEHATI, DSNG, melalui PT Agro Andalan (PT AAN),

telah melakukan sebuah inisiatif untuk mendorong konservasi hutan yang memiliki nilai konservasi tinggi, hutan dengan cadangan karbon yang tinggi, dan hutan masyarakat adat di Desa Setawar, Sekadau, Kalimantan Barat. Inisiatif ini melibatkan penerapan pendekatan HCSA yang bertujuan untuk mendorong petani kelapa sawit swadaya di Desa Setawar melindungi ekosistem penting tersebut. Deklarasi perlindungan hutan dilakukan pada 24 Februari 2022. Para petani ini telah mendapatkan pelatihan budidaya sawit, serta pendampingan pembentukan Koperasi Piansak Mandiri oleh SPKS, dan telah menjalin kemitraan dengan PT AAN. Lebih lanjut, kolaborasi di atas juga memberikan dukungan dan pendampingan bagi para petani kelapa sawit swadaya untuk mendapatkan sertifikasi ISPO dan RSPO.

7. Webinar PwC

Denys Collin Munang selaku *Chief Sustainability Officer* DSNG diundang menjadi panelis dalam *webinar series* yang diadakan oleh PwC Indonesia pada 31 Agustus 2022. Webinar ini mengangkat tema “Strategi Meningkatkan Pelaporan ESG Anda”, membahas pentingnya pelaporan ESG dan ESG Reporting Assurance. Webinar ini dihadiri oleh para praktisi *sustainability* berbagai industri, termasuk dari OJK. Pada webinar tersebut, CSO kami menyampaikan implementasi prinsip-prinsip ESG yang telah dijalankan berdasarkan fokus pilar yang dituju oleh Perseroan, beserta tantangan-tantangan yang dihadapi dan strategi dalam pengungkapan kinerja ESG.





Komitmen Bisnis yang Bertanggung Jawab

[2-23, 2-24]

DSNG mengadopsi tiga prinsip utama untuk menangani dampak bisnis dan kinerja keberlanjutan. Tiga prinsip inti tersebut adalah Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (NDPE), Pelestarian, dan Sirkularitas. Komitmen NDPE kami dapat dilihat pada https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2021/02/NDPE_Statement_DSNG.pdf.

Prinsip NDPE

Prinsip NDPE merupakan komitmen Perseroan untuk melindungi hutan, lahan gambut, dan hak asasi manusia para karyawan maupun masyarakat. Beberapa upaya implementasi yang kami laksanakan seperti:

1. Menerapkan dan mensosialisasikan kebijakan NDPE kepada rantai pasokan kami
2. Mendukung sosialisasi Praktik Pengelolaan Terbaik kepada petani dan rantai pasokan kami, serta mempromosikan sertifikasi berkelanjutan untuk petani swadaya.
3. Mensosialisasikan praktik-praktik perlindungan hutan dan keanekaragaman hayati
4. Menuju transisi emisi *net zero*
5. Menghormati hak-hak masyarakat adat

Prinsip Pelestarian

Prinsip ini merupakan bentuk upaya Perseroan dalam melindungi lingkungan sekitar dari dampak berbahaya yang timbul akibat aktivitas manusia. Beberapa implementasi prinsip pelestarian yang telah dijalankan adalah:

1. Menerapkan Rencana Perlindungan Lanskap bersama dengan upaya ketertelusuran dalam dalam rantai pasokan kami untuk memenuhi kebijakan NDPE kami
2. Melakukan survei spesies kunci seperti orang utan di dalam konsesi kami dan melakukan intervensi untuk melestarikan dan melindungi habitat mereka
3. Kawasan Konservasi di Luar Konsesi (OCCA) seluas 3.148 Ha, di mana kami bekerja sama dengan masyarakat untuk melestarikan warisan budaya dan lingkungan alam mereka
4. Melaporkan rencana aksi iklim kami untuk terus mengurangi jejak karbon melalui pemanfaatan sumber energi terbarukan, berinvestasi di pabrik Bio-CNG, dan penerapan penyerap karbon di cerobong asap *boiler*



Pelatihan NDPE yang dilaksanakan oleh Tim Sustainability untuk Koperasi Sawit Usaha Tani Sejahtera.

Prinsip Sirkularitas

Melalui prinsip ini, kami menerapkan ekonomi sirkular, dengan memanfaatkan dan mengelola limbah serta produk sampingan. Prinsip ini kami terapkan terutama dalam operasional kami, dan merefleksikan pendekatan beberapa inisiatif kami untuk pembangunan masyarakat. Beberapa upaya implementasi prinsip ini adalah:

1. Memanfaatkan produk sampingan kami sebagai bahan bakar Biomassa. Cangkang Kelapa Sawit diekspor untuk Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa.
2. Memanfaatkan POME sebagai sumber energi biogas dan Bio-CNG.
3. Mengelola limbah abu boiler menjadi batako bekerja sama dengan masyarakat setempat di pabrik WP Engineered Flooring kami di Temanggung, sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat.

Ketiga prinsip ini tercakup dalam Kebijakan Keberlanjutan Grup No. 001/DSN/CSO/VII/2021. Kebijakan ini menjadi panduan bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berfokus pada 3 aspek utama kami yaitu, Hutan, Iklim, dan Masyarakat. Kebijakan keberlanjutan kami dapat diakses melalui <https://dsn.co.id/wpcontent/uploads/2021/07/DSNG-Sustainability-Policy.pdf>.

Proses Pemulihan Dampak Negatif [2-25]

Untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul dari kegiatan operasional kami, DSNG berkomitmen untuk menggunakan sumber daya secara bertanggung jawab. Secara seksama, kami menyelaraskan proses operasional dan rantai pasokan kami dengan kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE) untuk mendorong praktik-praktik yang berkelanjutan.

DSNG berdedikasi untuk menerapkan standar tertinggi dalam praktik-praktik keberlanjutan di tiga bidang utama kami: hutan, iklim, dan masyarakat.



PT Dharma Sumber Energi (DSE) melakukan ekspor perdana cangkang kelapa sawit ke Jepang

DSNG Berkomitmen dalam Menegakkan Perlindungan HAM [2-23, 2-24]

Sebagai upaya Perseroan dalam menerapkan kebijakan keberlanjutan, untuk semakin memperkuat komitmen DSNG terhadap Hak Asasi Manusia, pada tahun 2021 DSNG telah menetapkan dua kebijakan baru. Kebijakan-kebijakan ini menitikberatkan upaya untuk mewujudkan kesejahteraan perempuan dan keluarganya, mencegah eksploitasi anak, akses terhadap pendidikan anak, serta menjamin keamanan dan perlindungan anak.

1. Kebijakan Perlindungan Anak (No. 043/DSN/CHC/III/2021)

Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan hak dan perlindungan yang layak bagi anak-anak yang tinggal di wilayah operasi DSNG, mewujudkan kesejahteraan anak, mencegah terjadinya eksploitasi terhadap anak, memberikan akses pendidikan yang layak, serta memastikan bahwa tidak ada penerimaan karyawan berusia di bawah 18 tahun. Sebagai bentuk dukungan pada perlindungan anak, DSNG melalui Kemitraan Multi-pihak telah berkomunikasi dengan Lembaga atau institusi yang bergerak dalam hal Penanggulangan Pekerja Anak di Sektor Pertanian di Indonesia yaitu *Partnership for Against Child Labour in Agriculture – PAACLA*. [408-1]

2. Kebijakan Perlindungan Perempuan (No. 044/DSN/CHC/III/2021)

Kebijakan DSNG menunjukkan dedikasinya untuk mempromosikan kesetaraan gender di tempat kerja dengan memberikan dukungan kepada karyawan perempuan. Perseroan berkomitmen penuh untuk melindungi hak-hak perempuan, baik sebagai pekerja maupun sebagai anggota keluarga, dan siap untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa hak-hak tersebut dilindungi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Sejak tahun 2021, perusahaan telah mulai menyediakan toilet portabel untuk karyawan di perkebunan kelapa sawit dan pada tahun 2022, kami membangun 14 toilet lapangan dengan fasilitas terpisah untuk karyawan laki-laki dan perempuan. Fasilitas tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan perempuan di perkebunan kelapa sawit kami memiliki akses ke lingkungan yang aman dan nyaman saat menggunakan toilet. Langkah ini juga berfungsi sebagai langkah mitigasi akan terjadinya perilaku yang tidak sopan (Informasi lengkap terdapat di halaman 142-143 Laporan Keberlanjutan 2021).

Selain itu, Perseroan juga memastikan tidak adanya tindakan diskriminasi terhadap perempuan di lingkungan kerja. Perusahaan memiliki kebijakan nol toleransi terhadap diskriminasi, pelecehan seksual, dan perilaku menyimpang lainnya. Tindakan tegas akan diambil, termasuk teguran, tindakan disipliner, dan jalur hukum jika diperlukan. Prioritas utama kami adalah kesejahteraan dan keselamatan karyawan, dan kami berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang bebas dari pelecehan. [406-1]

Sejak tahun 2021, Perseroan telah membentuk komite perempuan. Hingga akhir tahun 2022, terdapat 62 anggota komite perempuan yang mewakili semua entitas anak DSNG di perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Muara Wahau dan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Pembentukan komite perempuan ini bertujuan untuk menyelenggarakan sosialisasi dan kampanye perlindungan dan pemenuhan hak anak, serta lokakarya dan kajian kebutuhan perlindungan dan pemenuhan hak anak.



Penyuluhan program perlindungan anak oleh tim komite perempuan



Komitmen Kami untuk Anti Korupsi dan Anti Penyuapan

Perseroan telah menetapkan berbagai langkah Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk memperkuat kebijakan Kode Etik yang sejalan dengan komitmennya sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab. Salah satu kebijakan GCG yang diterapkan DSNG adalah Kebijakan Antikorupsi dan Antipenyuapan yang telah diimplementasikan secara penuh pada periode pelaporan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan anti penyuapan dan anti korupsi kepada karyawan, pimpinan dan Dewan Direksi, termasuk kepada karyawan baru.

Sebagai upaya evaluasi, Perseroan melalui Divisi Internal Audit terus melakukan asesmen untuk mengidentifikasi proses bisnis yang memiliki tingkat risiko korupsi yang tinggi. Berdasarkan hasil asesmen tersebut. Selama tahun 2022, tidak terdapat kasus/insiden korupsi yang terjadi. Penanganan terkait dugaan anti korupsi mengikuti kebijakan anti penyuapan dan anti korupsi No. 032/CHC/VI/2022 [205-1, 205-2, 205-3]

Pembiayaan Sustainability Linked-Loan



Pada periode pelaporan, DSNG tengah mengupayakan untuk mendapatkan Fasilitas Pinjaman sebesar USD15 Juta dari Asian Development Bank (ADB) untuk bisnis produk perkayuannya. Pinjaman tersebut, yang diharapkan akan tersedia pada kuartal pertama tahun 2023, akan digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengembangkan pengolahan kayu yang berkelanjutan, pengembangan mata pencaharian pedesaan, dan agroforestri yang tahan iklim di Jawa, Indonesia. Pembiayaan ini menjadi wujud nyata dari komitmen DSNG dan ADB untuk mempersiapkan masa depan rendah karbon dan tahan iklim. Hasil dari pembiayaan ini akan digunakan untuk meningkatkan mata pencaharian pedesaan dan ketahanan iklim melalui program inovatif dan pelatihan yang diberikan bagi petani setempat. Pelatihan ini nantinya akan mencakup materi terkait praktik tahan iklim untuk sistem wanatani yang kompleks dan literasi keuangan yang diberikan kepada sekitar 4.000 petani, yang 1.200 di antaranya merupakan petani perempuan. Program ini mendukung para petani sengon dan jabon untuk mendapatkan sertifikasi dari Forest Stewardship Council.

Sejak tahun 2021, sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembiayaan &Green, Perseroan secara konsisten melibatkan pihak independen untuk mengaudit komitmen lingkungan dan sosialnya. Audit ini dilaksanakan untuk memastikan terpenuhinya beberapa standar yang menjadi acuan Perseroan dalam beroperasi, seperti Standar

Kinerja Korporasi Keuangan Internasional (IFC PS) tentang Keberlanjutan Lingkungan dan Sosial; Pedoman Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan (EHS) Grup Bank Dunia; Persyaratan dan Rencana Perlindungan Lanskap Hijau (LPP); Kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE); Kebijakan Keberlanjutan DSNG; dan ESMS. Temuan-temuan yang didapat dari proses audit menjadi acuan rekomendasi dari auditor, yang kemudian menjadi rencana aksi sosial dan lingkungan di tahun berikutnya.

Laporan audit dipublikasikan di situs web &Green dan DSNG sebagai bagian dari komitmen transparansi kepada para pemangku kepentingan. Laporan tersebut dapat diakses di <https://www.andgreen.fund/portfolio/pt-dharma-satya-nusantara-tbk-dsng/>.



Michael Schlup, Sanjiv Louis, & Vidya Iyer dari &Green mengunjungi pemasok petani kecil DSNG di Muara Wahau, Kalimantan Timur

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan Kebijakan Sistem Pelaporan Pengaduan (SPP) No. 042/DSN/CHC/III/2021. Sistem ini bertujuan untuk mendeteksi dan mencegah pelanggaran yang berpotensi dapat merugikan seluruh pemegang kepentingan Perseroan. Perseroan memastikan perlindungan privasi terhadap pelapor atau saksi yang melaporkan pengaduan. Selain itu, sistem ini juga memastikan segala keluhan atau pengaduan dapat terselesaikan secara efektif dan seksama dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan. Kebijakan ini disahkan pada tanggal 18 Maret 2021. Selama tahun 2022, terdapat satu laporan yang disampaikan melalui SPP dan telah ditindaklanjuti serta dinyatakan sudah selesai oleh Departemen Human Capital dan fungsi Perseroan terkait Perseroan. [2-16]

Mekanisme Penyampaian Keluhan [2-26]

Perseroan menyediakan akses bagi para pemangku kepentingan eksternal untuk dapat menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait perbaikan tata kelola. Pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui Sistem Pelaporan Keluhan Eksternal yang dapat diakses secara *online* melalui website kami <https://grievance.dsn.co.id/> atau melalui staf CSR/staf Operasional kami yang ada di *site*. Perusahaan memberikan perlindungan privasi kepada pelapor dan pihak-pihak yang melakukan investigasi terhadap segala bentuk ancaman atau intimidasi dari pihak manapun. Daftar dan rincian jenis dan jumlah keluhan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lain disajikan dalam laporan ini halaman 80.

Jenis dan Jumlah Keluhan Karyawan dan Penyelesaiannya Tahun 2022

Jenis Keluhan	Jumlah Keluhan	%	Status	
			Selesai	Dalam Proses
Lingkungan	8	2,09	8	0
Kesehatan	2	0,52	2	0
Pendidikan	0	0,00	0	0
Fasilitas Tempat Tinggal	322	84,07	321	1
Fasilitas Umum	29	7,57	29	0
Pengadaan Air Bersih	10	2,61	10	0
Pengadaan Listrik	3	0,78	3	0
Kebutuhan Belanja	1	0,26	1	0
Lainnya	8	2,09	6	2
Total	383	100,00	380	3



Referensi Silang POJK 51/ POJK.03/2017 [POJK51-G.4]

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan	Halaman
A. Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	30
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan		
B.1 Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	7
	Pendapatan atau penjualan	6
	Laba atau rugi bersih	6
	Produk ramah lingkungan	67
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	7
B.2 Aspek Lingkungan Hidup	Penggunaan energi (listrik dan air)	68, 72
	Pengurangan emisi yang dihasilkan	67
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan	5
	Pelestarian keanekaragaman hayati	8, 54-57
B.3 Aspek Sosial	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan	5
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat	5
C. Profil Perseroan		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan	28-30
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi	28
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional	28, 36
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	32, Ref. AR DSNG 2022
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	38
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	32
D. Penjelasan Direksi		
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	13-15
D.2	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan	13-15
D.3	Strategi Pencapaian Target	14
E. Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	96
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	97
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	99
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	101-103
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	98-101
F. Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	29, 45
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	42-43

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan	Halaman
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	47
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum	F.4 Biaya Lingkungan Hidup	58
Aspek Material	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	71
Aspek Energi	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	68
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	69
Aspek Air	F.8 Penggunaan Air	71
Aspek Keanekaragaman Hayati	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	54-57
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	54-57
Aspek Emisi	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	66
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	67
Aspek Limbah dan Efluen	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	69
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	69-71
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	73
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	58
Kinerja Sosial		
	F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	93
Aspek Ketenagakerjaan	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja	86
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	25, 76
	F.20 Upah Minimum Regional	25
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	89
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	87
Aspek Masyarakat	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	78-79
	F.24 Pengaduan Masyarakat	80-81
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	78, 84-85
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	45-47
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	93
F.28	Dampak Produk/Jasa	93
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali	93
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan	93
G. Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	20
G.2	Lembar Umpan Balik	113
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	20
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	108-109



Indeks Konten GRI

Pernyataan penggunaan	PT Dharma Satya Nusantara Tbk telah dilaporkan sesuai dengan Standar GRI periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022.	
GRI 1 digunakan	GRI 1: Fondasi 2021	
Standar Sektor GRI yang Berlaku	-	
Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Halaman
Pengungkapan umum		
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi	28
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	20
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	20-21
	2-4 Penyajian kembali informasi	20
	2-5 Jaminan eksternal	20
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	32
	2-7 Karyawan	35-36
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan	36
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	96
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	96-97
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	96
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	98
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	98
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	98
	2-15 Konflik kepentingan	97
	2-16 Komunikasi keprihatinan kritis	97
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	97
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	98
	2-19 Kebijakan Remunerasi	97
	2-20 Proses penentuan remunerasi	97
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	97
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	30
	2-23 Komitmen kebijakan	104-105
	2-24 Menanam komitmen kebijakan	104-105
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif	52-54
	2-26 Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran	98
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	98
	2-28 Asosiasi keanggotaan	37
	2-29 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	101-103
	2-30 Perjanjian perundingan bersama	101
Topik materi		
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses penentuan topik material	20-21
	3-2 Daftar topik material	21-23
Kinerja ekonomi		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	23-25
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	43-44
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	62, 64
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	45
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	43

Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Halaman
Kehadiran pasar		
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016	202-1 Rasio standar upah tingkat awal berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal	86
	202-2 Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat setempat	86
Dampak ekonomi tidak langsung		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	23-25
GRI 203: Dampak Ekonomi	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	85
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	48-49
Praktik pengadaan		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	23-25
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	49
Anti korupsi		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	23-34
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	106
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	106
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	106
Energi		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	23-35
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	68
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	informasi tidak tersedia. Perseroan belum mengukur penggunaan energi di luar organisasi
	302-3 Intensitas energi	68
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	69
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	68
Air dan limbah		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	23-25
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	72
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	71
	303-3 Pengambilan air	71-71
	303-4 Pembuangan air	71
	303-5 Konsumsi air	71-72
Keanekaragaman hayati		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	23-25
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	55
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	54-56
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi	55-57
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	56, 118-120
Emisi		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	23-25
GRI 305: Emisi 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	66
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	66
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	66
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	66
	305-5 Pengurangan emisi GRK	67
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)	67
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	67



Standar GRI/ Sumber Lain	Pengungkapan	Halaman
Limbah		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	23-25
GRI 306: Limbah 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah	69
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	70
	306-3 Timbulan limbahial	73
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	69-71
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	73
Pekerjaan		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	23-25
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan	87
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	82-87
	401-3 Cuti melahirkan	86
Kesehatan dan keselamatan Kerja		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	23-25
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	89
	403-2 Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	89
	403-3 Layanan kesehatan kerja	90-91
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	90
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	90
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	90-91
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	92
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	89
	403-9 Kecelakaan kerja	91-92
	403-10 Penyakit Akibat Kerja	91
Pelatihan dan pendidikan		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	23-25
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	87
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	87
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	87
Keanekaragaman dan kesempatan yang sama		
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang 2016	405-1 Keragaman badan tata kelola dan karyawan	86
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki	86
Tanpa diskriminasi		
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	105
Pekerja anak		
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden pekerja anak	152
Masyarakat sekitar		
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik material	23-25
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	78-79
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat	78-79

Lembar Umpan Balik [POJK51-G.2]

Kami mengucapkan terima kasih saudara telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat.	()	()
2.	Laporan ini mudah dimengerti.	()	()
3.	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan.	()	()
Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini:		(Skala 1-10)	
4.	Kinerja Ekonomi		
5.	Kinerja Sosial		
6.	Kinerja Lingkungan		
7.	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan?		

8.	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan?		

9.	Saran dan masukan lain:		

Profil Pemangku Kepentingan

() Pemegang Saham/Investor () Karyawan () Konsumen () Masyarakat () Pemerintah
 () Mitra Bisnis () Media () LSM () Lain-lain

Jenis Kelamin : _____
 Usia : _____
 Pekerjaan : _____
 Pendidikan Akhir : _____

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Sapta Mulia Center

Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B
 Kawasan Industri Pulo Gadung
 Jakarta - 13930, Indonesia

Telepon: +62 21 4618135
 Fax: +62 21 4606942
 Email: corsec@dsngroup.co.id
 Website: www.dsn.co.id

Lampiran



20
22

LAPORAN
KEBERLANJUTAN

Daftar Lampiran

Kesertaan PROPER	118
Hasil Pemantauan Spesies pada Area Konservasi Tahun 2022 dan Jumlah Spesies Dilindungi berdasarkan IUCN Red List	118
Keluhan Terkait Deforestasi	121
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi	122
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Adat dan Pelestarian Warisan Budaya	124
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Sosial Budaya	126
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Lingkungan Permukiman	128
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pendidikan	130
Sertifikasi RSPO dan ISPO Perkebunan	135
Daftar Sertifikasi RSPO, ISPO, ISCC, SCCS PKS	136
Penghargaan	137
Jumlah Titik Api Teridentifikasi Tahun 2022 pada Area Perkebunan Perseroan	137
Jumlah Titik Api Teridentifikasi Tahun 2022 pada Area Perkebunan Plasma	138
Sungai dan Anak Sungai di Lokasi Perkebunan Perseroan	139
Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambiens PKS dan Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap yang Menggunakan Bahan Bakar Biomassa Berupa Sabut dan/atau Cangkang	140
Unit dan Lokasi Pabrik Kelapa Sawit Perseroan Tahun 2022	142
Sumber Pasokan TBS Pabrik Kelapa Sawit Perseroan Tahun 2022	142
Perbandingan Total TBS Tahun 2022 yang Diolah Berdasarkan Sumber	144
Nama dan Lokasi Pemasok Pihak Ketiga untuk Pabrik dan Kebun Tahun 2022	145

Lampiran

Kesertaan PROPER

Hasil Penilaian PROPER									
Tingkat PROPER	2022			2021			2020		
	Emas	Hijau	Biru	Emas	Hijau	Biru	Emas	Hijau	Biru
Provinsi		PKS 1	PKS 9		PKS 1	PKS 9		PKS 1	PKS 9
		PKS 2			PKS 2			PKS 2	PKS 10
		PKS 3			PKS 3			PKS 3	
		PKS 4			PKS 4			PKS 4	
		PKS 6			PKS 6			PKS 6	
		PKS 7			PKS 7			PKS 7	
		PKS 10			PKS 10				
Nasional			SWA-PKS 1, DSN-PKS 4, DSN-PKS 7, BAS-PKS 10 dan PWP- PKS 5			PKS 1, PKS 4 dan PKS PWP			PKS 1
Jumlah PKS		7	6	-	7	4	-	6	3

Hasil Pemantauan Spesies pada Area Konservasi Tahun 2022 dan Jumlah Spesies Dilindungi berdasarkan IUCN Red List [304-3, 304-4] [SPOTT 65]

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi
Bambusa sp	Bambu	-
Pterospermum javanicum	Bayur	-
Dracontomelon spp	Dahu	-
Macaranga spp	Mahang	-
Mangifera sp	Mangga Hutan	-
Shorea spp	Meranti Putih	-
Ficus spp	Pohon Ara/Beringin	-
Peronema canescens	Sungkai	-
BURUNG	BURUNG	BURUNG
Falconidae	Alapalap	-
Ciconia stormi	Bangau Storm	Endangered
Leptoptilos javanicus	Bangau Tongtong	Vulnerable
Lanius cristatus	Bentet Coklat	Least Concern
Lanius schach	Bentet Kelabu	Least Concern
Lonchura fuscans	Bondol Kalimantan	Least Concern

Bertumbuh Secara Bertanggung Jawab dengan Nilai-Nilai yang Mengakar

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi
<i>Lonchura malacca</i>	Bondol Rawa	Least Concern
<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang-alang	Least Concern
<i>Centropus sinensis</i>	Bubut Besar	Least Concern
<i>Chalcoparia singalensis</i>	Burungmadu Belukar	Least Concern
<i>Aethopyga siparaja</i>	Burungmadu Sepah Raja	Least Concern
<i>Ardea cinerea</i>	Cangak Abu	Least Concern
<i>Ardea alba</i>	Cangak Besar	Least Concern
<i>Ardea purpurea</i>	Cangak Merah	Least Concern
<i>Halcyon pileata</i>	Cekakak Cina	Least Concern
<i>Todiramphus chloris</i>	Cekakak Sungai	Least Concern
<i>Orthotomus atrogularis</i>	Cinenen Belukar	Least Concern
<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	Least Concern
<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	Least Concern
Accipitridae	Elang	Least Concern
<i>Nisaetus alboniger</i>	Elang Gunung	Least Concern
<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang Hitam	Least Concern
<i>Elanus caeruleus</i>	Elang Tikus	Least Concern
<i>Pandion haliaetus</i>	Elang Tiram	Least Concern
<i>Nisaetus nanus</i>	Elang Wallace	Least Concern
<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elanglaut Perut-putih	Least Concern
<i>Zosterops simplex</i>	Kacamata Biasa	Least Concern
<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	Kadalan Birah	Least Concern
<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng Hitam	Vulnerable
<i>Anthracoceros albirostris</i>	Kangkareng Perut-putih	Least Concern
<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	Least Concern
<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	Least Concern
<i>Argusianus argus</i>	Kuau Raja	Least Concern
<i>Copsychus pyrropygus</i>	Kucica Ekor-kuning	Least Concern
<i>Copsychus malabaricus</i>	Kucica Hutan/Murai Batu	Least Concern
<i>Copsychus stricklandii</i>	Kucica Kalimantan	Least Concern
<i>Copsychus saularis</i>	Kucica Kampung/Kacer	Least Concern
<i>Egretta eulophotes</i>	Kuntul Cina	Least Concern
<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul Kecil	Least Concern
<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul Kerbau	Least Concern
<i>Hirundo rustica</i>	Layanglayang Asia	Least Concern
<i>Hirundo javanica</i>	Layanglayang Rumah	Least Concern
<i>Delichon dasypus</i>	Layanglayang Rumah Asia	Least Concern
<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah Cerucuk	Least Concern
<i>Anhinga melanogaster</i>	Pecukular Asia	Near Threatened
<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka Emas	Least Concern
<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	Least Concern



Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Konservasi
Treron olax	Punai Kecil	Least Concern
Alcedinidae	Rajaudang	Least Concern
Lophura ignita	Sempidan Biru	Least Concern
Eurylaimus ochromalus	Sempurhujan Darat	Least Concern
Muscicapa dauurica	Sikatan Bubik	Least Concern
Dicrurus annectens	Srigunting Gagak	Least Concern
Dicrurus macrocercus	Srigunting Hitam	Least Concern
Psilopogon australis	Takur Tenggeret	Least Concern
Spilopelia chinensis	Tekukur Biasa	Least Concern
Gracula religiosa	Tiong Emas/Beo	Least Concern
Collocalia esculenta	Walet Sapi	Least Concern
Cacomantis variolosus	Wiwik Uncuing	Least Concern
MAMALIA	MAMALIA	MAMALIA
Sus spp	Babi	Least Concern
Sus scrofa	Babi Hutan	Least Concern
Sundasciurus tenuis	Bajing Banciroto/Ramping	Least Concern
Nasalis larvatus	Bekantan	Endangered
Macaca nemestrina	Beruk	Vulnerable
Muntiacus muntjak	Kijang Muncak	Least Concern
Presbytis spp	Lutung	-
Macaca fascicularis	Monyet Ekor Panjang	Vulnerable
Pongo pygmaeus	Orangutan Kalimantan	Critically Endangered
Tupaia tana	Tupaia Tanah	Least Concern
REPTIL	REPTIL	REPTIL
Varanus salvator	Biawak Air	Least Concern
Crocodylus porosus	Buaya Muara	Least Concern
Ophiophagus hannah	King Cobra	Vulnerable
Naja sumatrana	Kobra Peludah	Vulnerable
Malayopython reticulatus	Sanca Batik	Least Concern

Keluhan terkait Indikasi Deforestasi

No	Lokasi	Rincian Keluhan	Verifikasi dan Klarifikasi	Status
1	PT DPS	Alert deforestasi pada lokasi kebun pemasok dari PKS 8 - DSN (PT DPS)	Titik deforestasi berada di luar kadastral PT DPS; pembukaan lahan dilakukan oleh masyarakat (individual) pemilik lahan	Closed Surat Klarifikasi tanggal 7 Januari 2022
2	PT PWP	Alert deforestasi pada lokasi kebun pemasok PKS5 (PT PWP)	- Titik pertama berada di luar konsesi; pembukaan dilakukan oleh masyarakat untuk dijadikan ladang - Titik kedua berada dalam bagian konsesi yang dalam proses pelepasan sebagian HGU karena perubahan RTRWP Kalimantan Tengah	Closed Surat Klarifikasi tanggal 28 Februari 2022
3	PT KAP	Alert deforestasi pada lokasi kebun pemasok dari PKS 8 - DSN (PT KAP)	Kedua titik berada di dalam konsesi; lahan yang dibuka masih dikuasai oleh masyarakat	Closed Surat klarifikasi dikirim tanggal 28 Februari 2022
4	PT DWT	Buyer meminta klarifikasi terkait indikasi deforestasi di PT DWT dari tahun 2016	- Dua titik berada di sempadan sungai, dibuka oleh masyarakat untuk berladang - Dua titik lainnya merupakan jalur sekat bakar yang pernah dibuat saat terjadi kebakaran lahan tahun 2017	Closed Surat Klarifikasi dikirim tanggal 1 Maret 2022 beserta BA Verifikasi Lapangan.
5	PT PWP	Alert deforestasi pada lokasi kebun pemasok dari PKS 5 - PT PWP	Titik yang terdeteksi berada dalam konsesi yang dalam proses pelepasan sebagian HGU karena perubahan RTRWP Kalimantan Tengah	Closed Surat Klarifikasi ditandatangani tanggal 30 Mei 2022 beserta BA Verifikasi Lapangan.
6	PT BPN	Alert deforestasi pada lokasi kebun pemasok dari PKS 9 - PT BPN (PT NIKP)	Lokasi deforestasi berada di luar kebun pemasok PT BPN	Closed Surat Klarifikasi tanggal 14 Juli 2022
7	PT DWT	Alert deforestasi pada lokasi kebun pemasok dari PKS 6 - DSN (PT DWT).	Dua titik berada di sempadan sungai, dibuka oleh masyarakat untuk berladang.	Closed Surat Klarifikasi dikirim tanggal 1 Maret 2022 beserta BA Verifikasi Lapangan.
8	PT PWP	Alert deforestasi pada lokasi kebun pemasok dari PKS 5 - PT PWP (KM)	Lokasi pembukaan lahan berada di luar konsesi PT PWP	Closed Dua surat klarifikasi tanggal 31 Juli 2022 dan tanggal 29 Agustus 2022
9	PT BAS	Alert deforestasi pada lokasi kebun pemasok dari PKS 10 - BAS (PT BAS)	Area tersebut merupakan area yang dibuka untuk kebun kemitraan dan sebelumnya telah dilakukan NPP	Closed Surat klarifikasi dikirim tanggal 27 Juli 2022
10	PT PWP	Alert deforestasi pada lokasi kebun pemasok dari PKS 5 - PWP (KM)	Dilakukan verifikasi lapangan	Closed BA Verifikasi telah dikirim ke pihak Buyer pada September 2022

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi

PT	Kegiatan	Lokasi			Penerima Manfaat	
		Jumlah	Desa	Kec. / Kab.	Jumlah	Lembaga
A. KALIMANTAN TIMUR						
a. MUARA WAHAU						
1	Pendidikan dan pelatihan PPh 23, Nomor Faktur dan Sertifikat Elektronik.	1	Desa Miau Baru	Kec. Kongbeng, Kab. Kutai Timur.	4	Koperasi Seleq Sejahtera Bersama, Karya Sejahtera, Lai Sejahtera, Cahaya Miau Bersatu.
		4	Desa Nehas Liah Bing, Dea Beq, Bea Nehas, Diaq Lay dan Juak Luay.	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	10	Koperasi Kel'ean Blom Kejah, Usaha Baru, Min Bea Glang Mandiri, Petsosang Wehea, Sawitan Surya, Sawit Usaha Tani Sejahtera, Usaha Baru, Kombeng Lestari, Jengea Bong Pet Kuq, Min Sun Lekut, Gerdabang Agri Center.
2	Pendidikan dan pelatihan OSS RBA (<i>One Single Submission Risk Based Approach</i>) dan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal).	1	Desa Miau Baru	Kec. Kongbeng, Kab. Kutai Timur	3	Koperasi Karya Sejahtera, Seleq Sejahtera Bersama, Lai Sejahtera.
		7	Desa Nehas Liah Bing, Jak Luay, Muara Wahau, Dea Beq, Muara Wahau, Bea Nehas, Diaq Lay.	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	10	Koperasi Kel'ean Blom Kejah, Sawitan Surya, Harapan Baru, Min Bea Glang Mandiri, Sawit Usaha Tani Sejahtera, Kombeng Lestari, Karya Prima Wehea Sejahtera, Jengea Bong Pet Kuq, Min Sun Lekut, Gerdabang Agri Center.
3	Diklat terkait pengaplikasian e-Faktur 3.2 dan e-Form Pajak Tahunan.	1	Desa Miau Baru	Kec. Kongbeng, Kab. Kutai Timur.	4	Koperasi Seleq Sejahtera Bersama, Karya Sejahtera, Lai Sejahtera, Cahaya Miau Bersatu.
		6	Desa Nehas Liah Bing, Jak Luay, Muara Wahau, Dea Beq, Bea Nehas, Diaq Lay	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	11	Koperasi Kel'ean Blom Kejah, Usaha Baru, Sawitan Surya, Sawit Wehea Tlan Sejahtera, Min Bea Glang Mandiri, Sawit Usaha Tani Sejahtera, Usaha Baru, Kombeng Lestari, Karya Prima Wehea Sejahtera, Jengea Bong Pet Kuq, Min Sun Lekut.
4	Pendidikan dan pelatihan terkait Faktur Pajak Per DJP 03/PJ/2022.	1	Desa Miau Baru	Kec. Kongbeng, Kab. Kutai Timur.	4	Koperasi Seleq Sejahtera Bersama, Karya Sejahtera, Lai Sejahtera, Cahaya Miau Bersatu.
		6	Desa Nehas Liah Bing, Jak Luay, Muara Wahau, Dea Beq, Bea Nehas, Diaq Lay.	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	12	Koperasi Kel'ean Blom Kejah, Usaha Baru, Sawitan Surya, Petsosang Wehea, Sawit Wehea Tlan Sejahtera, Min Bea Glang Mandiri, Sawit Usaha Tani Sejahtera, Usaha Baru, Kombeng Lestari, Karya Prima Wehea Sejahtera, Jengea Bong Pet Kuq, Min Sun Lekut.
5	Sekolah lapang penanggulangan HPT kelapa sawit.	1	Sidomulyo	Kec. Kongbeng, Kab. Kutai Timur	1	Koperasi Makarti
		3	Desa Nehas Liah Bing, Wahau Baru, Karya Bakti.	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	4	Koperasi Kel'ean Blom Kejah, Sawit Usaha Tani Sejahtera, Sumber Rejeki, Karya Indah.

PT	Kegiatan	Lokasi			Penerima Manfaat	
		Jumlah	Desa	Kec. / Kab.	Jumlah	Lembaga
6	Pemberian bantuan teknis dan saprodi pertanian sawah dan sayuran.	1	Dusun Longsep Desa Muara Wahau	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	1	Komunitas Suku Dayak Punan Dusun Longsep Desa Muara Wahau.
7	Pemberian bantuan teknis pengembangan ekowisata Danau Lelhut.	1	Desa Nehas Liah Bing	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	1	Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Danau Lelhut.
8	Pengembangan bisnis jasa servis pendingin ruangan	1	Desa Muara Wahau	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	1	Generasi Wahau (Gen. W) - Komunitas anak muda Desa Muara Wahau.
9	Penguatan peran BUMDES dalam rantai pasok ketahanan pangan lokal.	1	Desa Miau Baru	Kec. Kongbeng, Kab. Kutai Timur.	1	BUMDES Desa Miau Baru.
b. PT BPN						
1	Studi banding dan pemberian bantuan teknis tata kelola desa	1	Desa Tepian Langsung	Kec. Bengalon, Kab Kutai Timur.	2	Pemerintahan Desa Tepian Langsung dan Pemeirntahan Kab. Kutai Timur.
2	Pelatihan agronomi bagi petani swadaya	1	Desa Tepian Makmur	Kec. Rantau Pulung, Kab Kutai Timur.	2	Forum Petani Kelapa Sawit Kab. Kutai Timur dan Gapoktan Desa Tepian Makmur.
3	Pengembangan kemitraan usaha	1	Desa Tepian Langsung	Kec. Bengalon, Kab Kutai Timur.	3	Pemerintahan Desa Tepian Langsung, BUMDES Tepian Bina Bersama dan Koperasi Tepian Prima Sawit.
4	Pelatihan standarisasi <i>safety first</i> angkutan CPO	1	Desa Tepian Langsung	Kec. Bengalon, Kab Kutai Timur.	2	BUMDES Tepian Bina Bersama dan Koperasi Tepian Prima Sawit.
c. PT BAS						
1	Pemberian bantuan teknis dan saprodi pertanian sawah	1	Desa Baay	Kec. Karang, Kab. Kutai Timur.	3	Kelompok Tani Baay Permadani, Kelompok Tani Baay Berkarya dan Kelompok Tani Bina Utama.
B. KALIMANTAN TENGAH						
PT PWP						
1	Pelatihan perkebunan sawit yang baik bagi petani swadaya.	6	Desa Tamiang, Desa Bakonsu, Desa Sekoban, Desa Suja, Desa Tapin Bini dan Desa Liku Mulya Sakti.	Kec. Bulik dan Kec. Lamandau, Kab. Lamandau.	6	Desa Tamiang, Desa Bakonsu, Desa Sekoban, Desa Suja, Desa Tapin Bini dan Desa Liku Mulya Sakti.
2	Pemberian bantuan teknis dan saprodi pertanian sayuran.	2	Desa Bakonsu dan Desa Sekoban.	Kec. Lamandau, Kab. Lamandau.	2	KWT (Kelompok Wanita Tani) Sangkuang Manis Desa Sekoban dan Kampuk Hibul Desa Bakonsu.
3	Penguatan kapasitas credit union.	1	Desa Tamiang.	Kec. Bulik, Kab. Lamandau.	1	Credit Union Pandulangan Bersatu.



PT	Kegiatan	Lokasi			Penerima Manfaat	
		Jumlah	Desa	Kec. / Kab.	Jumlah	Lembaga
C. KALIMANTAN BARAT						
a. PT AAN						
1	Pengembangan plot percontohan padi sawah	2	Desa Setawar, Tapang Perodah.	Kec. Sekadau Hulu, Kab. Sekadau.	2	Kelompok Tani Glo Tado, Jundak Mayang Mengurai.
b. PT KAP						
1	Kajian Land Tenure	-	Desa binaan PT KAP.	Kec. Sepauk, Kab. Sintang.	-	Desa binaan PT KAP.

Catatan:

Kalimantan Timur - Muara Wahau, Karang dan Bengalon (sekitar wilayah operasional Muara Wahau/PT SWA-DIN-DAN-DWT-KPS-DSN, Bengalon/PT BPN dan Karang/PT BAS)

Kalimantan Utara - Tanjung Selor/Bulungan (sekitar wilayah operasional PT DIL)

Kalimantan Tengah - Lamandau (sekitar wilayah operasional PT PWP)

Kalimantan Barat - Sekadau/Sintang (sekitar wilayah operasional PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA, PT MNS)

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Adat dan Pelestarian Warisan Budaya

PT	Kegiatan	Penerima Manfaat			
		Masyarakat Adat	Desa		Jumlah
			Nama	Kec./ Kab.	
A. KALIMANTAN TIMUR					
a. Muara Wahau					
1	Dukungan kegiatan pesta panen (Lomplai - Bob Jengea).	Masyarakat Adat Suku Dayak Wehea.	Desa Nehas Liah Bing, Desa Dea Beq, Desa Diaq Lay, Desa Bea Nehas dan Desa Jak Luay.	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	5 desa
2	Pengelolaan Situs Wehea Tlan.	Masyarakat Adat Suku Dayak Wehea.	Desa Dea Beq, Diaq Lay, Bea Nehas.	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	3 desa
3	Penyelenggaraan pendidikan kontekstual.			Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	
4	Pemberian bantuan teknis dan saprodi pertanian sawah dan sayuran.	Masyarakat Adat Suku Dayak Punan.	Dusun Longsep Desa Muara Wahau.		1 dusun
5	Pemberian bantuan teknis pengembangan ekowisata Danau Lelhut.	Masyarakat Adat Suku Dayak Wehea.	Desa Nehas Liah Bing.	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	1 desa
b. PT BPN					
1	Perawatan makam leluhur.	Masyarakat Adat Suku Dayak Basap dan Benuaq Tunuk. Masyarakat Adat Suku Kutai.	Desa Tepian Langsung	Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur.	1 desa
c. PT BAS					
1	Pelas Kampung.	Masyarakat Adat Suku Dayak Basap.	Desa Baay dan Desa Karang Seberang.	Kec. Karang, Kab. Kutai Timur.	2 desa
2	Pemberian bantuan teknis dan saprodi pertanian sawah.	Masyarakat Adat Suku Dayak Basap.	Desa Baay.	Kec. Karang, Kab. Kutai Timur.	3 kel. tani

PT	Kegiatan	Penerima Manfaat				Jumlah
		Masyarakat Adat	Desa			
			Nama	Kec./ Kab.		
B. KALIMANTAN UTARA						
PT DIL						
1	Partisipasi Musyawarah Besar Adat Suku Kenyah.	Masyarakat Adat Suku Dayak Kenyah.	Desa Pura Sajau.	Kec. Tanjung Palas Timur, Kab. Bulungan.	1	desa
2	Partisipasi Musyawarah Besar Adat Suku Kayan.	Masyarakat Adat Suku Dayak Kayan.	Desa Long Bang.	Kec. Peso Hilir, Kab. Bulungan.	1	desa
3	Penyelenggaraan Rumah Belajar (RB) Lentera Hati.	Masyarakat Adat Suku Dayak Punan.	Desa Wonomulyo.	Kec. Tanjung Palas Timur, Kab. Bulungan.	1	desa
C. KALIMANTAN TENGAH						
PT PWP						
1	Ritual Adat Babantan Babia.	Masyarakat Adat Suku Dayak Tomun.	Desa Tamiang.	Kec. Bulik, Kab. Lamandau.	1	desa
D. KALIMANTAN BARAT						
a. PT AAN						
1	Dukungan Gawai Dayak Kobat Menak Karabat Sekadau	-	-	Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau	1	desa
b. PT KAP						
1	Dukungan Dialog Kebangsaan Tariu Borneo Bangkule Rajakng.	Organisasi masyarakat (ormas) Tariu Borneo Bangkule Rajakng (TBBR) Kab. Sintang	-	Kab. Sintang	-	-
c. PT DPS						
1	Dukungan Gawai Dayak Nyelapat Suku Sekubang	Masyarakat Suku Dayak Sekubang	Desa Sekubang	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	1	desa
d. PT PSA						
1	Dukungan Gawai Dayak Nyelapat Suku Sekubang	Masyarakat Suku Dayak Sekubang	Desa Bernayau	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	1	desa

Catatan:
 Kalimantan Timur - Muara Wahau, Karangas dan Bengalon (sekitar wilayah operasional Muara Wahau/PT SWA-DIN-DAN-DWT-KPS-DSN, Bengalon/PT BPN dan
 Kalimantan Utara - Tanjung Selor/Bulungan (sekitar wilayah operasional PT DIL)
 Kalimantan Tengah - Lamandau (sekitar wilayah operasional PT PWP)
 Kalimantan Barat - Sekadau/Sintang (sekitar wilayah operasional PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA, PT MNS)

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Sosial Budaya

PT	Kegiatan	Lokasi			Penerima Manfaat	
		Jumlah	Desa	Kec. / Kab.	Jumlah	Satuan Lembaga/Kelompok/ Individu
A. KALIMANTAN TIMUR - KALIMANTAN UTARA						
a. MUARA WAHAU						
1	Tanggap bencana banjir	3	Desa Sanggata Utara, Desa Swarga Bara, Kelurahan Teluk Lingga	Kec. Sanggata Utara, Kab. Kutai Timur	-	KK terkena dampak
		2	Desa Sanggata Selatan dan Kelurahan Singa Gaweh.	Kec. Sanggata Selatan, Kab. Kutai Timur	-	KK terkena dampak
2	Kampanye perlindungan anak	1	Lingkungan Perkebunan DSNG di Desa Muara Wahau dan Desa Miau Baru	Kec. Muara Wahau dan Kongbeng, Kab. Kutai Timur.	1.769	Anak-anak
					1.004	Ibu-ibu/perempuan dewasa
3	Pelatihan Kelas Dasar Pengasuhan Anak	1	Lingkungan Perkebunan DSNG di Desa Muara Wahau dan Desa Miau Baru	Kec. Muara Wahau dan Kongbeng, Kab. Kutai Timur.	206	Anggota Komite Perlindungan Anak dan Pengasuh Tempat Penitipan Anak (TPA)
4	Kampanye anti <i>bullying</i> di SD lingkungan perkebunan.	1	Lingkungan Perkebunan DSNG di Desa Muara Wahau dan Desa Miau Baru	Kec. Muara Wahau dan Kongbeng, Kab. Kutai Timur.	392	Siswa dan Siswi dari enam (6) SD dan 1 SMP di lingkungan perkebunan.
5	Dukungan kegiatan pesta panen (Lomplai - Bob Jengea)	5	Desa Nehas Liah Bing, Desa Dea Beq, Desa Diaq Lay, Desa Bea Nehas dan Desa Jak Luay.	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	8	Peserta yang terdiri dari empat pemerintahan desa, 5 lembaga adat Suku Dayak Wehea (Desa Nehas Liah Bing, Dea Beq, Diaq Lay, Bea Nehas dan Desa Juak Luay)
6	Pengelolaan Situs Wehea	1	Desa Bea Nehas	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur.	6	Peserta yang terdiri dari tiga pemerintahan desa, 3 lembaga adat Suku Dayak Wehea (Desa Dea Beq, Diaq Lay, Bea Nehas)
b. PT BPN						
1	Tanggap bencana banjir	1	Desa Tepian Langsung	Kec. Bengalon, Kab. Kutai	-	KK terkena dampak
2	Sosialisasi perlindungan anak	1	Lingkungan Perkebunan DSNG di Desa Tepian Langsung	Kec. Bengalon, Kab. Kutai	50	Perwakilan perempuan perusahaan.
3	Perawatan makam leluhur.	1	Desa Tepian Langsung	Kec. Bengalon, Kab. Kutai	3	Komunitas Masyarakat Adat Suku Dayak Basap, Suku Dayak Benuaq Tunuk dan Suku Kutai.
c. PT BAS						
1	Tanggap bencana banjir	1	Desa Baay, Karang Dalam, Karang Seberang dan Desa Pengadan.	Kec. Karang, Kab. Kutai Timur	626	KK terkena dampak
2	Pelas Kampung.	2	Desa Baay dan Desa Karang Seberang.	Kec. Karang, Kab. Kutai Timur	210	Warga Suku Dayak Basap Desa Baay dan Desa Karang Seberang.

Bertumbuh Secara Bertanggung Jawab dengan Nilai-Nilai yang Mengakar

PT	Kegiatan	Lokasi			Penerima Manfaat	
		Jumlah	Desa	Kec. / Kab.	Jumlah	Satuan Lembaga/Kelompok/ Individu
3	Sosialisasi perlindungan anak	1	Desa Karang Dalam	Kec. Karang, Kab. Kutai Timur	24	Perwakilan organisasi perempuan desa.
		1	Lingkungan Perkebunan DSNG di Desa Baay	Kec. Karang, Kab. Kutai Timur	27	Perwakilan perempuan perusahaan.
B. KALIMANTAN UTARA						
PT DIL						
1	Dukungan penyelenggaraan posyandu	4	Desa Jelarai Selor, Wonomulyo, Sajau dan Desa Tanjung Agung.	Kec. Tanjung Selor dan Kec. Tanjung Palas Timur, Kab. Bulungan	-	Warga Desa Desa Jelarai Selor, Wonomulyo, Sajau dan Desa Tanjung Agung.
2	Partisipasi Musyawarah Besar Adat Suku Kenyah.	1	Desa Pura Sajau	Kec. Tanjung Palas Timur, Kab. Bulungan.	-	Komunitas Masyarakat Adat Suku Dayak Kenyah.
3	Partisipasi Musyawarah Besar Adat Suku Kayan.	1	Desa Long Bang	Kec. Peso Hilir, Kab. Bulungan.	-	Komunitas Masyarakat Adat Suku Dayak Kayan.
C. KALIMANTAN TENGAH						
PT PWP						
1	Dukungan kegiatan ritual adat Babantan Babia	1	Desa Tamiang	Kec. Bulik, Kab. Lamandau	-	Warga Desa Tamiang
2	Tanggap bencana banjir	7	Desa Tamiang, Bakonsu, Skeoban, Suja, Tapin Bini, Nangan Belantikan dan Desa Liku Mulya Sakti	Kec. Bulik, Kec. Lamadau dan Kec. Belantikan Raya, Kab. Lamandau	-	Warga Desa Tamiang, Bakonsu, Skeoban, Suja, Tapin Bini, Nangan Belantikan dan Desa Liku Mulya Sakti.
D. KALIMANTAN BARAT						
a. PT AAN						
1	Dukungan Gawai Dayak Kobat Menak Karabat Sekadau	-	Kab. Sintang	Kab. Sintang	1	Organisasi masyarakat (ormas) Tariu Borneo Bangkule Rajakng (TBBR) Kab. Sintang
b. PT KAP						
1	Dukungan Dialog Kebangsaan Tariu Borneo Bangkule Rajakng.	1	Desa Setawar	Kec. Sekadau Hulu, Kab. Sekadau	-	Warga Dusun Setawar Desa Setawar
c. PT DPS						
1	Dukungan Gawai Dayak Nyelapat Suku Sekubang	1	Desa Sekubang	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	1	Warga Desa Sekubang



PT	Kegiatan	Lokasi			Penerima Manfaat	
		Jumlah	Desa	Kec. / Kab.	Jumlah	Satuan Lembaga/Kelompok/ Individu
d. PT PSA						
1	Dukungan Gawai Dayak Nyelapat Suku Sekubang	1	Desa Bernayau	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	1	Warga Desa Bernayau

Catatan:

Kalimantan Timur - Muara Wahau, Karangon dan Bengalon (sekitar wilayah operasional Muara Wahau/PT SWA-DIN-DAN-DWT-KPS-DSN, Bengalon/PT BPN dan Karangon/PT BAS)

Kalimantan Utara - Tanjung Selor/Bulungan (sekitar wilayah operasional PT DIL)

Kalimantan Tengah - Lamandau (sekitar wilayah operasional PT PWP)

Kalimantan Barat - Sekadau/Sintang (sekitar wilayah operasional PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA, PT MNS)

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Lingkungan Permukiman

PT	Kegiatan	Lokasi			Penerima Manfaat	
		Jumlah	Desa	Kec. / Kab.	Jumlah	Keterangan
A. KALIMANTAN TIMUR						
a. MUARA WAHAU						
1	Perawatan jalan poros antar desa	4	Desa Muara Wahau, Dea Beq, Diaq Lay, Bea Nehas	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	1.928	Warga Desa Muara Wahau, Dea Beq, Diaq Lay, Bea Nehas
2	Pembangunan tapak tempat ibadah komunitas	1	Desa Diaq Lay	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	168	Warga Desa Miau Baru Utara
3	Pembentukan KTPA (Kelompok Tani Peduli Api)	1	Desa Miau Baru	Kec. Kongbeng, Kab. Kutai Timur.	-	Petani Desa Miau Baru.
		5	Desa Nehas Liah Bing, Muara Wahau, Dea Beq, Diaq Lay dan Desa Bea Nehas.	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	-	Petani Desa Nehas Liah Bing, Muara Wahau, Dea Beq, Diaq Lay dan Desa Bea Nehas.
4	Pelatihan pemadaman kebakaran	1	Desa Nehas Liah Bing	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	-	Petani anggota Koperasi Kel'ean Blom Kejah, Sawit Usaha Tani Sejahtera, Karya Prima Sawit Sejahtera.
b. PT BPN						
1	Renovasi tempat ibadah komunitas	1	Desa Tepian Langsung	Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur	-	Warga Desa Tepian Langsung
2	Sosialisasi dalkarhutla	1	Desa Tepian Langsung	Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur	-	Warga Desa Tepian Langsung
c. PT BAS						
1	Perbaikan jalan poros	4	Desa Baay, Karangon Seberang, Karangon Ilir dan Desa Batu Lepoq	Kec. Karangon, Kab. Kutai Timur	2.939	Warga Desa Baay, Karangon Seberang, Karangon Ilir dan Batu Lepoq.
2	Perbaikan jalan dan jembatan permukiman	1	Desa Baay	Kec. Karangon, Kab. Kutai Timur	488	Warga Desa Baay.
3	Sosialisasi dalkarhutla	1	Desa Karangon Dalam	Kec. Karangon, Kab. Kutai Timur	-	Perwakilan Desa Baay, Desa Karanan Seberang, Karangon Dalam, Karangon Ilir, Desa Batu Lepoq dan Kawal Borneo Community Foundation (KBCF)

PT	Kegiatan	Lokasi			Penerima Manfaat	
		Jumlah	Desa	Kec. / Kab.	Jumlah	Keterangan
B. KALIMANTAN TENGAH						
PT PWP						
1	Perawatan jalan desa	1	Desa Sekoban.	Kec. Lamandau , Kab. Lamandau.	-	Warga Desa Sekoban.
2	Pembukaan jalan askes antar desa	2	Desa Tamiang dan Desa Beruta.	Kec. Bulik, Kab. Lamandau.	-	Warga Desa Tamiang dan Desa Beruta.
3	Deklarasi pelestarian hutan Bukit Bulu, Lajamanah dan Pandulangan.	4	Desa Tapin Bini, Tamiang, Bakonsu dan Desa Suja.	Kec. Bulik dan Kec. Lamandau, Kab. Lamandau.	-	Warga Desa Tapin Bini, Tamiang, Bakonsu, Suja dan Pemerintah Kab. Lamandau.
C. KALIMANTAN BARAT						
a. PT AAN						
1	Deklarasi pelestarian hutan Rimba Bris, Bukit Jundak dan Geradok	1	Desa Setawar	Kec. Sekadau Hulu, Kab. Sekadau	-	Warga Desa Setawar, SPKS (Serikat Petani Kelapa Sawit), Lembaga Adat dan Pemerintah Desa Setawar serta Pemerintah Kabupaten Sekadau.
2	Sosialisasi, apel siaga dan pelatihan pengendalian kebakaran hutan dan lahan (dalkarhutla)	1	Desa Setawar	Kec. Sekadau Hulu, Kab. Sekadau	-	Desa binaan PT AAN/ KAP/PSA/DPS
3	Sosialisasi dan patroli dalkarhutla	-	Desa Binaan PT AAN	Kec. Sekadau Hulu, Kab. Sekadau	-	Petani desa binaan PT AAN
b. PT KAP						
1	Pembangunan jembatan	2	Desa Sungai Buluh dan Desa Sekubang	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	-	Warga Desa Sungai Buluh dan Desa Sekubang
2	Sosialisasi dan patroli dalkarhutla	-	Desa Binaan PT KAP	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	-	Petani Desa binaan PT KAP
3	Pembangunan tempat ibadah	1	Desa Kemantan	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	-	Warga Desa Kemantan
c. PT DPS						
1	Perawatan jalan poros antar desa	2	Desa Gonis Tekam, Engkresik	Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau	-	Warga Desa Gonis Tekam dan Engkresik
		3	Desa Setawar, Nanga Pemubuh, Tapang Perodah	Kec. Sekadau Hulu, Kab. Sekadau	-	Warga Desa Setawar, Nanga Pemubuh, Tapang Perodah
		4	Desa Limau Bakti, Sinar Pekayau, Bernayau, Nangapari	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	-	Warga Desa Limau Bakti, Sinar Pekayau, Bernayau, Nangapari
2	Sosialisasi dan patroli dalkarhutla	-	Desa Binaan PT DPS	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	-	Petani Desa binaan PT DPS
d. PT PSA						
1	Sosialisasi dan patroli dalkarhutla	-	Desa Binaan PT PSA	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	-	Petani Desa binaan PT PSA



PT	Kegiatan	Lokasi			Penerima Manfaat	
		Jumlah	Desa	Kec. / Kab.	Jumlah	Keterangan
e. PT MNS						
1	Perbaikan jalan akses dan jembatan	1	Desa Nanga Bugau	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	-	Warga Desa Nanga Bugau
2	Sosialisasi dan patroli dalkarhutla	-	Desa Binaan PT MNS	Kec. Ketungau Hulu, Kab. Sintang	-	Petani Desa binaan PT MNS

Catatan:

Kalimantan Timur - Muara Wahau, Karanganyan dan Bengalon (sekitar wilayah operasional Muara Wahau/PT SWA-DIN-DAN-DWT-KPS-DSN, Bengalon/PT BPN dan Karanganyan/PT BAS)

Kalimantan Utara - Tanjung Selor/Bulungan (sekitar wilayah operasional PT DIL)

Kalimantan Tengah - Lamandau (sekitar wilayah operasional PT PWP)

Kalimantan Barat - Sekadau/Sintang (sekitar wilayah operasional PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA, PT MNS)

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pendidikan

PT	Kegiatan	Lokasi Sasaran		Sarana		Penerima Manfaat					
		Desa	Kec. / Kab.	Jumlah	Satuan	Anak Didik		Desa		Lembaga	
						Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan>Nama
A. KALIMANTAN TIMUR											
a. MUARA WAHAU											
1	Pelayanan transportasi sekolah	Desa Nehas Liah Bing	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	3	unit	80	anak	1	desa	1	SMK N 1 Muara Wahau.
		Desa Muara Wahau	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	4	unit	80	anak	1	desa	3	SMPN 2 Muara Wahau, SMP 1 Kongbeng, SD IT Muara Wahau
		Desa Miau Baru Utara	Kec. Kongbeng, Kab. Kutai Timur	1	unit	20	anak	1	desa	2	SMP dan SMA
2	Peningkatan kapasitas tenaga didik	Desa Nehas Liah Bing, Desa Muara Wahau, Desa Diaq Lay, Desa Dea Beq dan Desa Bea Nehas	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	14	tenaga didik	465	anak	5	desa	8	SDN 001 Muara Wahau, SDN 002 Muara Wahau, SDN 005 Muara Wahau, SDN 006 Muara Wahau, SDN 018 Muara Wahau, TK Petsos Sang, TK Tunas Mulia, SD Arnoldus Yansen
3	Penguatan rumah belajar (RB)/sekolah minggu (SM)/TPA	Desa Nehas Liah Bing dan Desa Muara Wahau	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	2	kegiatan	50	anak	2	desa	2	RB Petsot Sang Enggeh Blom Wehea dan RB Bintang
		Lingkungan Perkebunan DSNG	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	1	kegiatan	74	anak	-	-	3	RB Ceria, RB Pintu Ilmu dan RB Impian

Bertumbuh Secara Bertanggung Jawab dengan Nilai-Nilai yang Mengakar

PT	Kegiatan	Lokasi Sasaran		Sarana		Penerima Manfaat					
		Desa	Kec. / Kab.	Jumlah	Satuan	Anak Didik		Desa		Lembaga	
						Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan>Nama
4	Pengelolaan pondok pesantren dan madrasah	Desa Muara Wahau	Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur	16	tenaga didik	300	anak	1	desa	2	Pondok Pesantren dan Madrasah Al-Khairaat
b. PT BPN											
1	Peningkatan kapasitas tenaga didik	Desa Tepian Langsat	Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur	5	tenaga didik	39	anak	1	desa	1	TK/PAUD Tepian Ma'au
c. PT BAS											
1	Pelayanan transportasi sekolah	Desa Baay	Kec. Karangan, Kab. Kutai Timur	2	unit	19	anak	1	desa	2	SMPN 1 dan SMKN 1 Karangan
2	Peningkatan kapasitas tenaga didik	Desa Baay, Karangan Dalam, Karangan Seberang dan Desa Batu Lepoq	Kec. Karangan, Kab. Kutai Timur	6	tenaga didik	312	anak	4	desa	6	TK Yapis, TK Pembina, PAUD Ananda, TPA Raudatul Jannah, TPA Masjid Nurul Qomar, TPA Darurrahmah
B. KALIMANTAN UTARA											
PT DIL											
1	Peningkatan kapasitas tenaga didik	Desa Wonomulyo dan Desa Tanjung Agung	Kec. Tanjung Palas Timur, Kab. Bulungan	5	tenaga didik	132	anak	2	desa	3	RB Lentera Hati, TPA Baiturrohman dan TPA Miftahul Huda
2	Penguatan rumah belajar (RB)/sekolah minggu (SM)/TPA	Desa Wonomulyo dan Desa Tanjung Agung	Kec. Tanjung Palas Timur, Kab. Bulungan	2	RB/SM/TPA	132	anak	2	desa	3	RB Lentera Hati, TPA Baiturrohman dan TPA Miftahul Huda



PT	Kegiatan	Lokasi Sasaran		Sarana				Penerima Manfaat			
		Desa	Kec. / Kab.	Anak Didik		Desa		Lembaga			
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan>Nama		
C. KALIMANTAN TENGAH											
PT PWP											
1	Pelayanan transportasi sekolah	Desa Tamiang, Desa Bakonsu, Desa Sekoban dan Desa Suja	Kec. Bulik dan Kec. Lamandau, Kab. Lamandau	6	unit	525	anak	4	desa	14	PAUD Tunas Harapan, TK Harapan Baru, SDN Tamiang, SMP SATAP 7 Lamandau, SDN Bakonsu, SMP SATAP 5 Lamandau, PAUD Mandiri, TK Harum Manis, SDN Sekoban, TK Bina Karya, SDN Suja, TK Bina Bangsa, PAUD Tunas Bangsa, TK Bunga Tanjung.
2	Peningkatan kapasitas tenaga didik	Desa Tamiang, Desa Bakonsu, Desa Sekoban dan Desa Suja	Kec. Bulik dan Kec. Lamandau, Kab. Lamandau	39	tenaga didik	525	anak	4	desa	14	PAUD Tunas Harapan, TK Harapan Baru, SDN Tamiang, SMP SATAP 7 Lamandau, SDN Bakonsu, SMP SATAP 5 Lamandau, PAUD Mandiri, TK Harum Manis, SDN Sekoban, TK Bina Karya, SDN Suja, TK Bina Bangsa, PAUD Tunas Bangsa, TK Bunga Tanjung.
3	Pemberian beasiswa	Pangkalan Bun	Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat.	1	beasiswa	1	penerima beasiswa	1	desa	1	Universitas Palangkaraya

Bertumbuh Secara Bertanggung Jawab dengan Nilai-Nilai yang Mengakar

PT	Kegiatan	Lokasi Sasaran		Sarana		Penerima Manfaat					
		Desa	Kec. / Kab.	Jumlah	Satuan	Anak Didik		Desa		Lembaga	
						Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan>Nama
D. KALIMANTAN BARAT											
a. PT. AAN											
1	Penguatan rumah belajar (RB)/sekolah minggu (SM)/TPA	Desa Setawar, Tapang Perodah, Sungai Sambang, Boti, Mondi,	Kec. Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau	11	RB/SM/TPA	302	anak	5	desa	11	SM Sulang Betung, RB Engkorong, SM Aur Tekam, TPA Dusun Sungai Sambang, Sm Dusun Setawar, RB RT Sejoang, TPA Dusun Sidap, RB Dusun Roca, SM Dusun Tapang Birah, Sm Dusun Mondi, RB Dusun Tapang Perodah
b. PT. KAP											
1	Pelayanan transportasi sekolah	Desa Riam Kempadik	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	1	unit	20	anak	1	desa	1	SD, SMP, SMA
2	Peningkatan kapasitas tenaga didik	Desa Bangun, Riam	Sepauk District, Sintang Regency	4	tenaga didik	100	anak	2	desa	2	SDN 34 Bangun, SDN 43 Tapang Aceh
		Desa Sungai Buluh, Kuala	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	4	tenaga didik	100	anak	2	desa	3	SDN 06 Sungai Buluh, SDN 014 Merayak, SDN 04 Jelimpau
3	Pemberian beasiswa	Desa Bangun, Riam Kempadik	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	6	beasiswa	6	penerima beasiswa	2	desa	3	STKIP Sintang, UNIKA Sintang
		Desa Sungai Buluh	Kec. Tempunak, Kab. Sintang	3	beasiswa	3	penerima beasiswa	1	desa	3	STKIP Sintang, UNIKA Sintang
c. PT. PSA											
1	Pelayanan transportasi sekolah	Desa Bernayau	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	1	unit	19	anak	1	desa	1	SMPN 11 Sepauk
2	Peningkatan kapasitas tenaga didik	Desa Bernayau, Nanga Pari	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	2	tenaga didik	51	anak	2	desa	2	PAUD Pelangi Kasih, SDN 12 Nanga Pari



PT	Kegiatan	Lokasi Sasaran		Penerima Manfaat							
		Desa	Kec. / Kab.	Sarana		Anak Didik		Desa		Lembaga	
				Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan		
3	Pemberian beasiswa	Desa Bernayau	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	2	beasiswa	2	Penerima beasiswa	1	desa	2	Universitas Tanjungpura
4	Penguatan rumah belajar/ (RB)/sekolah minggu (SM)/TPA	Desa Bernayau	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	1	RB/SM/TPA	15	anak	1	desa	1	RB Mengkadam Betung
d. PT. DPS											
1	Peningkatan kapasitas tenaga didik	Desa Sinar Pekayau & Desa Tanjung Mawang	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	3	tenaga didik	131	anak	3	desa	3	TK Sinar Kasih Pekayau & SD Kelas Jauh Tanjung Mawang
2	Penguatan rumah belajar (RB)/sekolah minggu (SM)/TPA	Desa Sinar Pekayau, Desa Tanjung Mawang,	Kec. Sepauk, Kab. Sintang	3	RB/SM/TPA	51	anak	2	desa	3	RB Sinar, TPA Pekayau & TPA Menyakat Raya

Catatan:

Kalimantan Timur - Muara Wahau, Karangany dan Bengalon (sekitar wilayah operasional Muara Wahau/PT SWA-DIN-DAN-DWT-KPS-DSN, Bengalon/PT BPN dan

Kalimantan Utara - Tanjung Selor/Bulungan (sekitar wilayah operasional PT DIL)

Kalimantan Tengah - Lamandau (sekitar wilayah operasional PT PWP)

Kalimantan Barat - Sekadau/Sintang (sekitar wilayah operasional PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA, PT MNS)

Sertifikasi RSPO dan ISPO Perkebunan

Nomor Identifikasi	Tipe Sertifikat	Unit Kebun dan Luasan (Ha)	Masa Berlaku	Penerbit Sertifikasi	Kebun supplier
824 502 17068	RSPO	5 Unit 7,883 Ha	10 Jan 2018 - 09 Jan 2023	PT TUV Rheinland	JB2, KM3, KM5, KM11, KM12
MUTU-RSPO/056	RSPO	3 Unit 9,960 Ha	02 May 2019 - 24 Mar 2024	PT Mutu Agung Lestari	PU1, PU2, PU3
MUTU-RSPO/055	RSPO	3 Unit 9,811.7 Ha	08 Mar 2019 - 24 Mar 2024	PT Mutu Agung Lestari	LK1, LK2, LK3
MUTU-RSPO/060	RSPO	3 Unit 11,729 Ha	28 April 2020 - 31 May 2025	PT Mutu Agung Lestari	JB1, LJ1, LJ2
824 502 19113	RSPO	4 Unit 13,629.5 Ha	10 Dec 2019 - 09 Dec 2024	PT TUV Rheinland	ME1, ME2, ME3, ME4
MUTU-RSPO/156	RSPO	2 Unit 1,304.5 Ha	2 Juli 2021 - 1 Juli 2026	PT Mutu Agung Lestari	LTE, KM9
MUTU-RSPO/178	RSPO	1 Unit 150 Ha	28 Desember 2022 - 27 Desember 2027	PT Mutu Agung Lestari	KM6
824 501 13005	ISPO	4 Unit 16,850 Ha	04 Dec 2019 - 03 Dec 2024	PT TUV Rheinland	JB1, JB2, LJ1, LJ2
824 501 19058	ISPO	3 Unit 9,955 Ha	01 Sep 2019 - 31 Aug 2024	PT TUV Rheinland	PU1, PU2, PU3
824 501 19059	ISPO	3 Unit 9,797 Ha	01 Sep 2019 - 31 Aug 2024	PT TUV Rheinland	LK1, LK2, LK3
824 501 19060	ISPO	4 Unit 13,629.5 Ha	01 Sep 2019 - 31 Aug 2024	PT TUV Rheinland	ME1, ME2, ME3, ME4
MISB - ISPO/ 024	ISPO	3 Unit 11,868 Ha	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023	PT MISB	BP1, BP2, BP3
AJAINDO/ISPO-IN/042/II/2021	ISPO	4 Unit 11,662 Ha	4 Feb 2021 - 3 Feb 2026	PT AJA Sertifikasi Indonesia	SM1, SM2, DP1, TL1
IN.9/AJA-ISPO	ISPO	2 Unit 5,222 Ha	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023	PT AJA Sertifikasi Indonesia	BA1, MB1



Daftar Sertifikasi RSPO, ISPO, ISCC, SCCS PKS [SPOTT 42]

Nomor Identifikasi	Tipe Sertifikat	Unit Pengelola	Masa Berlaku	Penerbit Sertifikasi	PKS/KCP/ Bulking
824 502 17068	RSPO	PT Swakarsa Sinarsentosa, PKS 1 (MB)	10 Jan 2018 - 09 Jan 2023	PT TUV Rheinland	PKS 1 (MB)
MUTU-RSPO/056	RSPO	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 2 (IP)	02 May 2019 - 24 Mar 2024	PT Mutu Agung Lestari	PKS 2 (IP)
MUTU-RSPO/055	RSPO	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 3 (IP)	08 Mar 2019 - 24 Mar 2024	PT Mutu Agung Lestari	PKS 3 (IP)
MUTU-RSPO/060	RSPO	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 4 (MB)	01 Jun 2015 - 31 May 2020	PT Mutu Agung Lestari	PKS 4 (MB)
824 502 19113	RSPO	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 6 (IP)	10 Dec 2019 - 09 Dec 2023	PT TUV Rheinland	PKS 6 (IP)
MUTU-RSPO/156	RSPO	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 7 (MB)	2 Juli 2021 - 1 Juli 2026	PT Mutu Agung Lestari	PKS 7 (MB)
MUTU-RSPO/178	RSPO	PT Dharma Intisawit Nugraha, PKS 11 (MB)	28 Desember 2022 - 27 Desember 2027	PT Mutu Agung Lestari	PKS 11 (MB)
824 501 13005	ISPO	PT Swakarsa Sinarsentosa, PKS 1	04 Dec 2019 - 03 Dec 2024	PT TUV Rheinland	PKS 1
824 501 13006	ISPO	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 2	01 Sep 2019 - 31 Aug 2024	PT TUV Rheinland	PKS 2
824 501 13012	ISPO	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 3	01 Sep 2019 - 31 Aug 2024	PT TUV Rheinland	PKS 3
MISB - ISPO/ 018	ISPO	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 4	30 Nov 2017 - 29 Nov 2022	PT MISB	PKS 4
MISB - ISPO/ 023	ISPO	PT Pilar Wanapersada, PKS 5	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023	PT MISB	PKS 5
MISB - ISPO/ 015	ISPO	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 6	04 Aug 2017 - 03 Aug 2022	PT MISB	PKS 6
AJAINDO/ISPO-IN/042/II/2021	ISPO	PT Bima Palma Nugraha, PKS9	4 Feb 2021 - 3 Feb 2026	PT AJA Sertifikasi Indonesia	PKS 9
IN.9/AJA-ISPO	ISPO	PT Bima Agri Sawit, PKS10	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023	PT AJA Sertifikasi Indonesia	PKS 10
EU-ISCC-Cert-ID215-23221197	ISCC	PT Dharma Satya Nusantara, PKS 4	13 Nov 2022 - 12 Nov 2023	PT Mutu Agung Lestari	PKS 4
824 503 15017	SCCS	Bulking Labanan	10 Jun 2020 - 9 Jun 2025	PT TUV Rheinland	Bulking Labanan
INTERTEX-RSPO-0100180	SCCS	Kernel Cruising Plant (KCP)	13 Apr 2020 - 12 Apr 2025	PT INTERTEK	KCP

Penghargaan

Nama Penghargaan	Penerima	Pemberi
Penghargaan Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten Kategori Green		BeritaSatu Media Group dan PT Bumi Global Karbon (BGK)
Penghargaan Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten Kategori Gold		BeritaSatu Media Group dan PT Bumi Global Karbon (BGK)
Penghargaan Kecelakaan Nihil	<ul style="list-style-type: none"> PT DAN Site Muara Wahau PT SWA (PKS 1) PT DSN (PKS 2, PKS 6, PKS 7) 	Menteri Ketenagakerjaan

Jumlah Titik Api Teridentifikasi Tahun 2022 Pada Area Perkebunan Perseroan [SPOTT 92; 93]

Lokasi Titik Panas	Jumlah Titik Panas	Sumber Titik Panas yang Diverifikasi
Kalimantan Timur		
- PT Swakarsa Sinarsentosa	0	
- PT Dharma Agrotama Nusantara	1	Penyebab: Pembukaan ladang oleh masyarakat dengan cara dibakar
- PT Dharma Intisawit Nugraha	0	
- PT Dewata Sawit Nusantara	1	Lokasi: di Luar Konsesi, Penyebab : Pembukaan ladang masyarakat dengan cara dibakar
- PT Karya Prima Agro Sejahtera	0	
- PT Bima Palma Nugraha	0	
- PT Bima Agri Sawit	0	
- PT Putra Utama Lestari	0	
Kalimantan Utara		
- PT Dharma Intisawit Lestari	2	Penyebab: Pembukaan ladang oleh masyarakat dengan cara dibakar
Kalimantan Tengah		
- PT Pilar Wanapersada	0	-
Kalimantan Barat		
- PT Agro Andalan	23	Penyebab: Pembukaan ladang oleh masyarakat dengan cara dibakar
- PT Dharma Persada Sejahtera	2	Penyebab: Pembukaan ladang oleh masyarakat dengan cara dibakar
- PT Prima Sawit Andalan	0	
- PT Kencana Alam Permai	3	Penyebab: Pembukaan ladang oleh masyarakat dengan cara dibakar
- PT Mitra Nusa Sarana	25	Penyebab: Pembukaan ladang oleh masyarakat dengan cara dibakar
Total	57	-

**Jumlah Titik Api Teridentifikasi Tahun 2022 Pada Area Perkebunan Plasma [SPOTT 94]**

Lokasi Titik Panas	Jumlah Titik Panas	Sumber Titik Panas yang Diverifikasi
Kalimantan Timur		
- Kemitraan PT Swakarsa Sinarsentosa	2	Penyebab: Pembukaan ladang oleh masyarakat dengan cara dibakar
- Kemitraan PT Dharma Agrotama	0	
Nusantara		
- Kemitraan PT Dharma Intisawit Nugraha	1	Penyebab: Pembukaan ladang oleh masyarakat dengan cara dibakar
- Kemitraan PT Dewata Sawit Nusantara	3	Penyebab: Pembukaan ladang oleh masyarakat dengan cara dibakar
- Kemitraan PT Karya Prima Agro Sejahtera	0	
- Kemitraan PT Bima Palma Nugraha	0	
- Kemitraan PT Bima Agri Sawit	0	
- Kemitraan PT Putra Utama Lestari	0	
Kalimantan Utara		
- Kemitraan PT Dharma Intisawit Lestari	0	
Kalimantan Tengah		
- Kemitraan PT Pilar Wanapersada	0	-
Kalimantan Barat		
- Kemitraan PT Agro Andalan	13	Penyebab: Pembukaan ladang oleh masyarakat dengan cara dibakar
- Kemitraan PT Dharma Persada Sejahtera		
- Kemitraan PT Prima Sawit Andalan		
- Kemitraan PT Kencana Alam Permai		
- Kemitraan PT Mitra Nusa Sarana	0	
Total	19	-

Sungai dan Anak Sungai di Lokasi Perkebunan Perseroan

Lokasi Kebun	Nama Sungai dan Anak Sungai
Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur	Sungai Wahau
	Sungai Telen
	Sungai Kenden Besar
	Sungai Kenden Kecil
	Sungai Long Sengat
Lamandau, Kalimantan Tengah	Sungai Sempayat
	Sungai Matan
	Sungai Kaboi
	Sungai Lamaga
	Sungai Kampau
	Sungai Kaang
Bulungan, Kalimantan Utara	Sungai Sajau
	Sungai Pungit
Sekadau, Kalimantan Barat	Sungai Menterap
	Sungai Kayak
	Sungai Engkayas
	Sungai Kungkang
Sintang, Kalimantan Barat	Sungai Bangun
	Sungai Kelangau
	Sungai Merayak
	Sungai Penubuh Sebunguk
	Sungai Melamur
	Sungai Berauh
	Sungai Butu
	Sungai Sekubang
	Sungai Mangkap
Sungai Jelimpau	
Bengalon, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur	Sungai Bengalon
	Sungai Koran
	Sungai Lenjitau
	Sungai Mangkupa
	Sungai Tebengan
Karangan, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur	Sungai Muara Bulan
	Sungai Keledan

**Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien PKS dan Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap yang Menggunakan Bahan Bakar Biomassa Berupa Sabut dan/atau Cangkang [305-7]**

Parameter	Baku Mutu		2022				2021	
	Satuan	Standar	Semester 1		Semester 2		Semester 1	
A. Udara Ambien			Dusun Jabdan	Front Office	Dusun Jabdan	Front Office	Dusun Jabdan	Front Office
CO	mg/Nm ³	30,000.00	701.62	507.77	477.66	540.64	535.21	1,654.67
NO ₂		400.00	21.39	27.23	30.06	29.37	10.52	33.12
SO ₂		900.00	21.39	51.40	32.34	36.50	33.95	57.94
O ₃		235.00	8.06	4.47	13.60	16.93	2.72	6.23
HC		160.00	1.14	1.22	12.61	5.28	0.61	1.39
PM10		150.00	48.95	25.05	6.00	9.32	28.25	52.77
Dust		230.00	106.52	107.77	56.21	60.34	42.37	171.23
Pb		2.00	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
Dustfall	Ton/Km ² /bulan	-	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.02
B. Emisi Boiler			Boiler I	Boiler II	Boiler I	Boiler II	Boiler I	Boiler II
Partikulat	mg/m ³	300.00	-	-	88.90	78.44	38.71	34.27
Sulfur Dioksida (SO ₂)		600.00	-	-	407.40	221.70	27.00	50.00
Nitrogen Oksida (NO ₂)		800.00	-	-	125.30	163.37	118.00	223.00
Hidrogen Klorida (HCl)		5.00	-	-	<0.1	<0.1	< 0,1	< 0,1
Gas Klorin (Cl ₂)		5.00	-	-	<1	<1	<1	<1
Amonia (NH ₃)		1.00	-	-	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
Hidrogen Florida (H)		8.00	-	-	<0.1	<0.1	<0.1	<0.1
Opasitas	%	30.00	-	-	25.00	23.00	26.00	23.00

Bertumbuh Secara Bertanggung Jawab dengan Nilai-Nilai yang Mengakar

		2020				2019					
		Semester 2		Semester 1		Semester 2		Semester 1		Semester 2	
		Dusun Jabdan	Front Office	Dusun Jabdan	Front Office	Dusun Jabdan	Front Office	Dusun Jabdan	Front Office	Dusun Jabdan	Front Office
		320.33	696.86	633.57	1,015.88	469.98	836.58	286.91	425.73	108.45	389.90
		18.44	21.52	10.38	19.75	8.40	18.69	29.21	78.64	50.71	117.76
		29.15	40.58	23.61	29.56	50.87	93.21	56.35	117.92	58.22	210.04
		3.15	4.79	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
		0.97	2.18	0.75	1.71	42.51	40.55	0.01	0.01	0.01	0.01
		10.76	25.05	23.61	19.35	30.71	87.36	29.87	51.64	13.77	65.91
		79.02	125.11	37.61	57.20	76.72	217.83	23.56	163.16	88.62	124.93
		<0.01	<0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
		0.01	-	0.09	0.04	0.04	0.06	0.01	0.07	0.07	0.83
		Boiler I	Boiler II	Boiler I	Boiler II	Boiler I	Boiler II	Boiler I	Boiler II	Boiler I	Boiler II
		-	-	24.42	33.30	48.57	37.49	62.08	49.78	60.63	49.78
		-	-	49.00	194.00	22.00	38.00	70.00	105.00	221.00	105.00
		-	-	685.00	738.00	306.00	310.00	607.00	662.00	85.00	662.00
		-	-	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
		-	-	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
		-	-	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
		-	-	0.10	0.10	0.10	8.00	0.10	0.10	0.10	0.10
		-	-	20.00	25.00	20.00	20.00	20.00	21.00	20.00	21.00

**Unit dan Lokasi Pabrik Kelapa Sawit Perseroan Tahun 2022 [SPOTT 22] [102-9]**

Pabrik Kelapa Sawit	Anak Perusahaan Pengelola	Lokasi	Kapasitas Produksi (Ton TBS/Jam)
PKS 1	PT. Swakarsa Sinarsentosa	Desa Muara Wahau, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur	80
PKS 2	PT. Dharma Agrotama Nusantara		60
PKS 3	PT. Dharma Intisawit Nugraha		60
PKS 4	PT. Swakarsa Sinarsentosa	Desa Benhes, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur	60
PKS 5	PT. Pilar Wanapersada	Desa Bakonsu, Kec. Lamandau, Kab. Lamandau, Prov. Kalimantan Tengah	60
PKS 6	PT. Dewata Sawit Nusantara	Desa Benhes, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur	60
PKS 7	PT. Karya Prima Agro Sejahtera	Desa Miau Baru, Kec. Kongbeng, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur	60
PKS 8	PT. Agro Andalan	Desa Setawar, Kec. Sekadau Hulu, Kab. Sekadau, Prov. Kalimantan Barat	30
PKS 9	PT. Bima Palma Nugraha	Desa Tepian Langsung, Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur	60
PKS 10	PT. Bima Agri Sawit	Desa Baay, Kec. Karang, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur	30
PKS 11	PT. Dharma Intisawit Nugraha	Desa Muara Wahau, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur	60
PKS 12	PT. Pilar Wanapersada	Desa Bakonsu, Kec. Lamandau, Kab. Lamandau, Prov. Kalimantan Tengah	30

*PKS 11 dan PKS 12 merupakan PKS baru yang termasuk dalam cakupan pelaporan tahun 2022.

Sumber Pasokan TBS Pabrik Kelapa Sawit Perseroan Tahun 2022 [SPOTT 23; 25]

Pabrik Kelapa Sawit	Kebun Entitas Anak	Pemasok Pihak Ketiga	
		Jumlah (Ton)	Koperasi Mitra Perkebunan (KM)
PKS 1	PT. Swakarsa Sinarsentosa	27,998	- KM1 (Koperasi Min Sun Lekut) - KM2 (Koperasi Min Bea Glang Mandiri) - KM3 (Koperasi Harapan Baru) - KM4 (Koperasi Gerdabang Agri Center) - KM5 (Koperasi Sawit Usaha Tani Sejahtera) - KM9 (Koperasi Karya Sejahtera) - KM11 (Koperasi Usaha Baru) - KM12 (Koperasi Sawitan Surya) - KM13 (Koperasi Kongbeng Lestari) - KM14 (Koperasi Lai Sejahtera) - KM16 (Koperasi Cahaya Miau Bersatu) - KM18 (Koperasi Petsotsang Wehea) - KM19 (Koperasi Piak Makmur Sejahtera) - KM20 (Koperasi Sam Karya Bersama)
PKS 2	PT. Dharma Agrotama Nusantara	-	
PKS 3	PT. Dharma Intisawit Nugraha	5,761	- KM3 (Koperasi Harapan Baru) - KM6 (Koperasi Kel'ean Blom Kejah)

Bertumbuh Secara Bertanggung Jawab dengan Nilai-Nilai yang Mengakar

Pabrik Kelapa Sawit	Kebun Entitas Anak	Pemasok Pihak Ketiga	
		Jumlah (Ton)	Koperasi Mitra Perkebunan (KM)
PKS 4	PT. Swakarsa Sinarsentosa	110,324	- KM1 (Koperasi Min Sun Lekut) - KM2 (Koperasi Min Bea Glang Mandiri) - KM4 (Koperasi Gerdabang Agri Center) - KM8 (Koperasi Sawit Wehea Tlan Sejahtera) - KM10 (Koperasi Jengea Bong Pet Kuq)
PKS 5	PT. Pilar Wanapersada	52,872	- KL1 (Koperasi Batu Sagulak Ramay Malaju) - KL2 (Koperasi Laja Manah) - KL3 (Koperasi Mitra Usaha) - KL4 (Koperasi Lamanku Sukses Bersama) - KL5 (Koperasi Pajar Alam Sejahtera) - KL8 (Koperasi Mitra Jaya Abadi) - KL9 (Koperasi Labora Makmur Sejahtera)
PKS 6	PT. Dewata Sawit Nusantara	55	- KM3 (Koperasi Harapan Baru) - KM7 (Koperasi Seleq Sejahtera Bersama) - KM8 (Koperasi Sawit Wehea Tlan Sejahtera) - KM9 (Koperasi Karya Sejahtera) - KM13 (Koperasi Kongbeng Lestari) - KM14 (Koperasi Lai Sejahtera) - KM16 (Koperasi Cahaya Miau Bersatu) - KM17 (Koperasi Long Sep Hidup Baru)
PKS 7	PT. Karya Prima Agro Sejahtera	121,414	- KM5 (Koperasi Sawit Usaha Tani Sejahtera) - KM7 (Koperasi Seleq Sejahtera Bersama) - KM9 (Koperasi Karya Sejahtera) - KM11 (Koperasi Usaha Baru) - KM12 (Koperasi Sawitan Surya) - KM13 (Koperasi Kongbeng Lestari) - KM14 (Koperasi Lai Sejahtera) - KM15 (Koperasi Karya Sejahtera) - KM16 (Koperasi Cahaya Miau Bersatu) - KM17 (Koperasi Long Sep Hidup Baru) - KM18 (Koperasi Petsotsang Wehea) - KM19 (Koperasi Piak Makmur Sejahtera) - KM20 (Koperasi Sam Karya Bersama)
PKS 8	PT. Agro Andalan	20,669	- KD1 (Koperasi Tunas Mandiri) - KD2 (Koperasi Bui Nasi) - KD3 (Koperasi Kempadik Bersatu) - KD4 (Koperasi Betung Jaya) - KD5 (Koperasi Mutiara Kujau) - KD7 (Koperasi Raja Swa) - KD8 (Koperasi Betung Jaya) - KD9 (Koperasi Bernayau Permai) - KD12 (Koperasi Dayang Obun)
PKS 9	PT. Bima Palma Nugraha	22,067	- KT (Koperasi Tepian Prima Sawit)
PKS 10	PT. Bima Agri Sawit	15,126	- KT1 (Koperasi Permata Jaya) - KT2 (Koperasi Dharma Mulia Palma)



Pabrik Kelapa Sawit	Kebun Entitas Anak	Pemasok Pihak Ketiga	
		Jumlah (Ton)	Koperasi Mitra Perkebunan (KM)
PKS 11	PT. Dharma Intisawit Nugraha	54,882	<ul style="list-style-type: none"> - KM1 (Koperasi Min Sun Lekut) - KM2 (Koperasi Min Bea Glang Mandiri) - KM3 (Koperasi Harapan Baru) - KM4 (Koperasi Gerdabang Agri Center) - KM5 (Koperasi Sawit Usaha Tani Sejahtera) - KM6 (Koperasi Kel'ean Blom Kejah) - KM7 (Koperasi Seleq Sejahtera Bersama) - KM8 (Koperasi Sawit Wehea Tlan Sejahtera) - KM9 (Koperasi Karya Sejahtera) - KM10 (Koperasi Jengea Bong Pet Kuq) - KM11 (Koperasi Usaha Baru) - KM12 (Koperasi Sawitan Surya) - KM13 (Koperasi Kongbeng Lestari) - KM14 (Koperasi Lai Sejahtera) - KM15 (Koperasi Karya Sejahtera) - KM16 (Koperasi Cahaya Miau Bersatu) - KM 17 (Koperasi Long Sep Hidup Baru) - KM18 (Koperasi Petsotsang Wehea)
PKS 12	PT. Pilar Wanapersada	17,241	<ul style="list-style-type: none"> - KL1 (Koperasi Batu Sagulak Ramay Malaju) - KL2 (Koperasi Laja Manah) - KL3 (Koperasi Mitra Usaha) - KL4 (Koperasi Lamanku Sukses Bersama) - KL5 (Koperasi Pajar Alam Sejahtera) - KL8 (Koperasi Mitra Jaya Abadi) - KL9 (Koperasi Labora Makmur Sejahtera)

Perbandingan Total TBS Tahun 2022 yang Diolah Berdasarkan Sumber [SPOTT 27]

Pabrik Kelapa Sawit	Volume total dari kebun inti (Ton)	Volume total dari kebun inti (%)	Volume total dari kebun pihak ketiga (Ton)	Volume total dari kebun pihak ketiga (%)	Volume total dari kebun kemitraan (Ton)	Volume total dari kebun kemitraan (%)	Total (Ton)
PKS 1	22,937	29.3	27,998	35.8	27,313	34.9	78,248
PKS 2	282,533	100.0	-	0.0	-	0.0	282,533
PKS 3	222,105	97.5	5,761	2.5	-	0.0	227,866
PKS 4	186,734	60.6	110,324	35.8	11,002	3.6	308,061
PKS 5	174,495	74.4	52,872	22.5	7,316	3.1	234,683
PKS 6	254,042	100.0	55	0.0	-	0.0	254,097
PKS 7	62,063	18.0	121,414	35.3	160,943	46.7	344,420
PKS 8	80,416	37.9	20,669	9.7	111,282	52.4	212,367
PKS 9	187,157	72.1	22,067	8.5	50,456	19.4	259,680
PKS 10	96,540	65.7	15,126	10.3	35,236	24.0	146,902
PKS 11	135,559	50.9	54,882	20.6	75,654	28.4	266,095
PKS 12	37,314	22.9	17,241	10.6	108,687	66.6	163,242

Nama dan Lokasi Pemasok Pihak Ketiga untuk Pabrik dan Kebun Tahun 2022 [SPOTT 20; 26]

Pabrik Kelapa Sawit	Kebun Entitas Anak	Nama Pemasok	Lokasi
PKS 1	PT Swakarsa Sinarsentosa	Koperasi SSWJ-Sidomulyo/Makarti s/d PT Wejas Imanuel	Desa Muara Wahau, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur
PKS 2	PT Dharma Agrotama Nusantara	Tidak menerima pemasok pihak ketiga	
PKS 3	PT Dharma Intisawit Nugraha	Tidak menerima pemasok pihak ketiga	
PKS 4	PT Swakarsa Sinarsentosa	Koperasi Sawit Usaha Tani Sejahtera s/d PT Roni Putra Abadi	Desa Benhes, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur
PKS 5	PT Pilar Wanapersada	CV Bukit Sawa Makmur s/d CV Ragil Putra	Desa Bakonsu, Kec. Lamandau, Kab. Lamandau, Prov. Kalimantan Tengah
PKS 6	PT Dewata Sawit Nusantara	Tidak menerima pemasok pihak ketiga	
PKS 7	PT Karya Prima Agro Sejahtera	Koperasi Jasa Daun Hijau s/d PT Wejas Imanuel	Desa Miau Baru, Kec. Kongbeng, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur
PKS 8	PT Agro Andalan	CV Cahaya Sawit s/d CV Agro Jaya Lestari	Desa Setawar, Kec. Sekadau Hulu, Kab. Sekadau, Prov. Kalimantan Barat.
PKS 9	PT Bima Palma Nugraha	CV 'EL79 s/d CV Eka Jaya	Desa Tepian Langsung, Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur
PKS 10	PT Bima Agri Sawit	Agen Nurul Suprapti s/d PT Perkebunan Warga Rimba	Desa Baay, Kec. Karang, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur
PKS 11	PT Dharma Intisawit Nugraha	Koperasi SSWJ-Sidomulyo/Makarti s/d PT Wejas Imanuel	Desa Muara Wahau, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur
PKS 12	PT Pilar Wanapersada	CV Bukit Sawa Makmur s/d CV Ragil Putra	Desa Bakonsu, Kec. Lamandau, Kab. Lamandau, Prov. Kalimantan Tengah

Independent Assurance Statement

Report No. 0623/BD/0044/JK

To the Management of PT Dharma Satya Nusantara Tbk,

We were engaged by PT Dharma Satya Nusantara Tbk ('DSNG') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2022 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to DSNG during 2022 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information,' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the Report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work was restricted to the following selected information:

- Occupational health and safety
- Energy management
- Deforestation and biodiversity
- Gender equality and training development

Responsibility

DSNG is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of DSNG was solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review the report, internal policies, documentation, management and information systems

- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

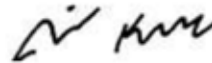
Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to DSNG management in a separate report.

Jakarta, June 16, 2023



James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in auditing, accounting and outsourcing, tax, legal and advisory, business and human rights services in Indonesia. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

20
22



Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta - 13930, Indonesia

Telepon: +62 21 4618135
Fax: +62 21 4606942
Email: corsec@dsn.co.id
www.dsn.co.id